

**PROFIL
DINAS KESEHATAN KOTA DENPASAR
TAHUN 2020**



**OLEH
DINAS KESEHATAN KOTA DENPASAR
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kehendak-Nya kami dapat menyusun Profil Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2020.

Penyusunan profil kesehatan Kabupaten/Kota merupakan sarana evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 dengan harapan evaluasi ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam menyusun program-program berikutnya.

Secara keseluruhan program kerja tahun 2020 telah dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan – kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di masa yang akan datang sehingga kita dapat mewujudkan visi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui misi, program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar sebagai instansi teknis yang melayani Kesehatan penduduk Kota Denpasar, selalu berusaha untuk memanfaatkan sumber daya manusia, dana dan sarana yang ada dengan baik, dan berusaha melaksanakan tugas seoptimal mungkin. Kegiatan program-program pembangunan kesehatan telah dilaksanakan dengan mengacu pada Perencanaan Strategis 5 Tahun yang dijabarkan dalam rencana kinerja tahunan. Pembangunan kesehatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk 18 program pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan di Kota Denpasar diutamakan untuk pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan sesuai PMK No 4 Tahun 2019.

Dari 12 indikator SPM Bidang Kesehatan baru 2 indikator yang mencapai 100% sesuai target yang ditetapkan pada PMK No. 4 Tahun 2019 yaitu: Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV dan Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB. Tiga indikator capaiannya sudah di atas 90%, yaitu: Pelayanan Kesehatan Ibu

Hamil, Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar. Lima indikator masih sangat rendah capaiannya (< 60%), yaitu: Pelayanan Kesehatan Balita, Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif, Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut, Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus, Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Profil kesehatan ini sudah tentu jauh dari sempurna karena berbagai hambatan yang dijumpai terutama menyangkut ketersediaan data. Untuk lebih baiknya penyusunan profil kesehatan pada tahun-tahun mendatang kami sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan profil kesehatan ini.

Kepada seluruh jajaran di Dinas Kesehatan Kota Denpasar beserta UPT Dinas kesehatan Kota Denpasar kami sampaikan terimakasih dan penghargaan karena atas kerja keras dan usaha-usaha yang tiada hentinya sehingga kegiatan tahun 2020 dapat berjalan dengan baik. Kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian profil kesehatan ini kami sampaikan terima kasih dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 4 Pebruari 2021
Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar



dr. Luh Putu Sri Armini, M.Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19620419 198803 2007

DAFTAR ISI

	halaman
Cover Dalam	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	lii
BAB I. GAMBARAN UMUM	
A. LUAS WILAYAH.....	1
B. JUMLAH DESA DAN KELURAHAN	2
C. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR	3
D. KEPADATAN PENDUDUK	4
E. RASIO BEBAN TANGGUNGAN	5
F. RASIO JENIS KELAMIN	5
G. PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TH KEATAS YG MELEK HURUF	5
BAB II SARANA KESEHATAN	
A. JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN.....	7
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN.....	13
C. FARMASI	16
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT	18
BAB III. SUMBER DAYA KESEHATAN	
A. TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS	27
B. RASIO TENAGA KESEHATAN	28
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN	31
B. DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	33
C. PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KOTA DENPASAR.....	33
D. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	34
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	
A. KESEHATAN IBU	35
B. KESEHATAN ANAK	49
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	65
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	68
B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	77
C. PENANGGULANGAN WABAH	79
D. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK	80
E. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	83

BAB VII.	KEADAAN LINGKUNGAN	
	A. AIR MINUM	88
	B. AKSES SANITASI YANG LAYAK	88
	C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT	89
	D. TEMPAT – TEMPAT UMUM	90
	E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN	90
BAB VIII	CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)	91
BAB IX	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	98
	B. Saran	99

A. LUAS WILAYAH

Kota Denpasar memiliki luas wilayah 127,78 km² atau sebesar 2,18% dari luas wilayah Provinsi Bali, terletak pada posisi 08°35'31" sampai 08°44'49" Lintang Selatan dan 115°00'23" sampai 115°16'27" Bujur Timur dengan ketinggian 500 meter dari permukaan laut. Batas wilayah Kota Denpasar di bagian Utara, Selatan dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Badung, sedangkan di bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar. Peta wilayah Kota Denpasar seperti tampak pada gambar berikut:



Secara administrasi Kota Denpasar terdiri dari 4 wilayah kecamatan. Dari keempat kecamatan tersebut, berdasarkan luas wilayah, Kecamatan Denpasar Selatan memiliki wilayah terluas yaitu 49,99 km² (39,12 persen). Denpasar Utara memiliki wilayah seluas 31,12 km² (24,35 persen), dan Denpasar Barat dengan luas wilayah sebesar 24,13 km² (18,88 persen). Adapun kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Denpasar



Timur dengan luas wilayah 22,54 km² (17,64 persen). Letak geografis dan luas masing-masing kecamatan seperti pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1

Letak Geografis dan Luas Wilayah Kota Denpasar Tahun 2020

No	Kecamatan	Letak Geografis		Luas (Km ²)
		Lintang Selatan	Bujur Timur	
1	Denpasar Utara	08 ⁰ 35`31"- 08 ⁰ 39`29"	115 ⁰ 12`09"- 115 ⁰ 14`39"	31,42
2	Denpasar Timur	08 ⁰ 35`31"- 08 ⁰ 40`36"	115 ⁰ 12`29"- 115 ⁰ 16`27"	22,31
3	Denpasar Selatan	08 ⁰ 40`00"- 08 ⁰ 44`49"	115 ⁰ 10`23"- 115 ⁰ 15`54"	49,99
4	Denpasar Barat	08 ⁰ 36`24"- 08 ⁰ 41`59"	115 ⁰ 10`23"- 115 ⁰ 14`14"	24,06
Denpasar		08 ⁰ 35`31"- 08 ⁰ 44`49"	115 ⁰ 10`23"- 115 ⁰ 16`27"	127,78

Sumber: Statistik Kota Denpasar

Topografi Kota Denpasar sebagian besar merupakan dataran rendah yang terbentang dari Selatan ke Utara. Panjang pantai ± 11 Km, berupa perairan laut yang meliputi pantai padang Galak, pantai Sanur, serta pantai Pulau Serangan. Wilayah Kota Denpasar secara umum beriklim laut tropis yang dipengaruhi oleh angin musim.

Sebagai daerah tropis Kota Denpasar memiliki musim kemarau dan musim hujan yang diselingi oleh musim panca roba, dengan curah hujan berkisar antara 1 – 437 mm. Curah hujan yang paling rendah terjadi pada Bulan September yaitu sebesar 1 mm, sedangkan curah hujan yang paling tinggi terjadi pada Bulan Januari sebesar 437 mm. Suhu maksimum berkisar antara 29,9⁰C – 33,9⁰C dan suhu minimum berkisar antara 22,7⁰C – 25,6⁰C. Temperatur tertinggi terjadi di Bulan Desember dan terendah terjadi pada Bulan September dengan kelembaban udara berkisar antara 73 hingga 82 persen.

B. JUMLAH DESA/ KELURAHAN

Pemerintahan Kota Denpasar secara administratif terdiri dari 4 kecamatan dan 43 Desa/Kelurahan. Dari 43 Desa/ Kelurahan yang ada 16 buah berstatus Kelurahan dan 27 berstatus Desa. Kecamatan Denpasar Selatan terdiri dari 6 kelurahan dan 4 desa, Denpasar Timur 4 Kelurahan



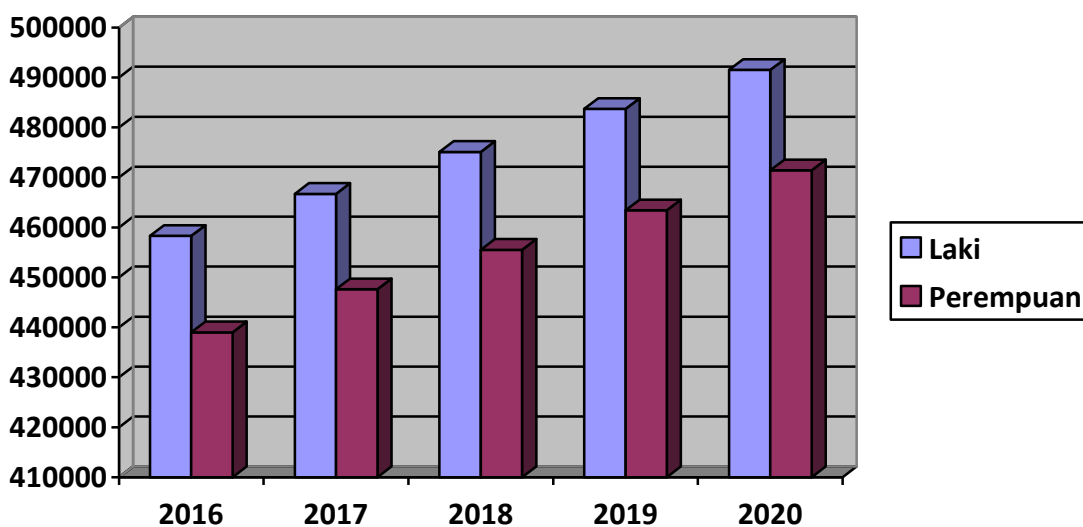
dan 7 Desa, Denpasar Barat 3 Kelurahan dan 8 Desa dan Kecamatan Denpasar Utara 3 Kelurahan dan 8 Desa.

C. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

Hasil perhitungan geometris berdasarkan proyeksi Sensus Penduduk 2010 yang dibantu oleh BPS Kota Denpasar, pencerminan penduduk Kota Denpasar pada tahun 2020 berjumlah 962.900 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 491.500 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 471.400 jiwa.

Pada gambar 1.1 terlihat peningkatan jumlah penduduk di Kota Denpasar dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Laju pertumbuhan penduduk mencapai angka 4,28%. Laju pertumbuhan di Kota Denpasar cukup tinggi, hal ini kemungkinan disebabkan karena tingginya mobilisasi penduduk dari luar wilayah Denpasar.

Gambar 1.1
PENDUDUK KOTA DENPASAR MENURUT JENIS KELAMIN
TAHUN 2016-2020

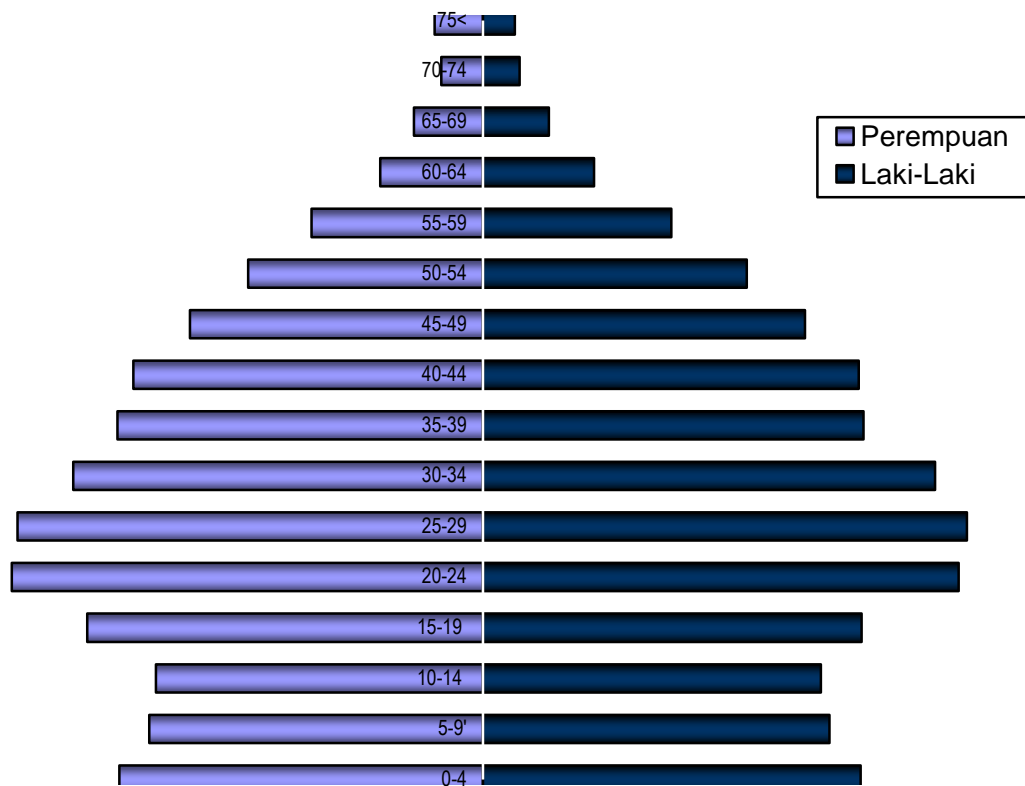


umur penduduk menurut jenis kelamin dan golongan umur dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Berdasarkan estimasi jumlah penduduk dapat disusun sebuah piramida penduduk Kota Denpasar Tahun 2020. Badan piramida bagian kiri menunjukkan jumlah penduduk laki-laki, sedangkan badan piramida sebelah kanan menunjukkan jumlah



penduduk perempuan. Piramida ini memberikan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua.

Gambar 1.2
Distribusi pddk di Kota Denpasar menurut golongan Umur tahun 2020



Pada Gambar 1.2 terlihat bahwa jumlah balita adalah sebesar 8,27% dari seluruh total penduduk dan jumlah usila 5,5% dari seluruh total penduduk, sedangkan persentase balita dan anak-anak adalah 23,3% dari seluruh total penduduk Denpasar. Berdasarkan data ini dapat kita lihat bahwa komposisi penduduk usia produktif (dewasa) lebih besar dibandingkan usia non produktif (anak-anak dan usia lanjut).

D. KEPADATAN PENDUDUK/KM2

Kepadatan penduduk memperlihatkan rata-rata jumlah penduduk per 1 km persegi. Semakin besar angka kepadatan berarti semakin padat penduduk yang mendiami suatu wilayah. Kepadatan Penduduk Kota Denpasar tahun 2020 adalah 7.535 Km2 meningkat bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 7.412 per Km2.



E. RASIO BEBAN TANGGUNGAN

Indikator penting yang terkait dengan distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk adalah ratio beban ketergantungan atau *dependency ratio*. Ratio beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur dibawah 15 tahun dan diatas 65 tahun) dengan banyaknya umur produktif (umur 15-64 tahun). Ratio beban ketergantungan di Kota Denpasar sebesar 40,4 angka ini menunjukkan setiap 100 orang yang masih produktif disamping menanggung dirinya sendiri juga akan menanggung 40 orang yang belum/sudah tidak produktif lagi.

F. RASIO JENIS KELAMIN

Sex ratio adalah perbandingan penduduk laki –laki dan penduduk perempuan di suatu wilayah. Sex ratio penduduk Denpasar pada tahun 2020 Sebesar 104,2 artinya terdapat 104 laki-laki diantara 100 penduduk perempuan.

G. PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YG MELEK HURUF

Pada tahun 2020 penduduk laki- laki yang berumur 15 tahun keatas yang melek huruf sebanyak 99,46%, sedangkan penduduk wanita sebanyak 98,52% sehingga total penduduk Denpasar berusia 15 tahun keatas yang melek huruf sebesar 99%



H. PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 15 TAHUN KEATAS MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN

Tabel 1.2
PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
PENDUDUK KOTA DENP[ASAR TAHUN 2020

PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:	LAKI LAKI (%)	PEREMPUAN (%)	TOTAL (%)
a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	2.81	4.06	3.42
b. SD/MI	10.29	15.57	12.87
c. SMP/ MTs	17.19	18.79	17.97
d. SMA/ MA	41.86	34.86	38.44
e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	3.94	3.82	3.88
f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	5.24	4.03	4.64
g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.05	2.33	2.19
h. S1/DIPLOMA IV	15.16	15.35	15.25
i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.46	1.19	1.33

Pada tabel diatas terlihat Pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk kota Denpasar terbanyak adalah tamatan SMA/MA yaitu 41,86 laki laki dan 34,86% perempuan.



BAB II

SARANA KESEHATAN

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat (UU No.36 tahun 2009).

A. JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN

1. PUSKESMAS

Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Puskesmas juga memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2015).

a. Rasio Puskesmas

Dalam rangka meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, di Kota Denpasar telah dibangun 11 buah Puskesmas induk yang telah memiliki kemampuan gawat darurat serta kemampuan laboratorium dan 25 buah puskesmas pembantu serta 11 unit puskesmas keliling.



Tabel 2.1
Distribusi Puskesmas Berdasarkan Desa yang Diwilayahi

No.	Kecamatan	PUSKESMAS	Desa/ Kelurahan
1.	Denpasar Utara	Puskesmas I Denpasar Utara	1. Desa Dangin Puri Kaja 2. Desa Dangin Puri Kangin 3. Kel. Tonja 4. Desa dangin Puri Kauh
		Puskesmas II Denpasar Utara	1. Desa Pemecutan Kaja 2. Kel Ubung 3. Desa. Ubung Kaja
		Puskesmas III Denpasar Utara	1. Desa Dauh Puri Kaja 2. Kel Peguyangan 3. Desa Peguyangan Kaja 4. Desa Peguyangan Kangin
2.	Denpasar Timur	Puskesmas I Denpasar Timur	1. Kel. Dangin Puri 2. Ds. Dangin Puri Kelod 3. Kel. Sumerta 4. Desa Sumerta kelod 5. Desa Sumerta Kauh 6. Desa Sumerta Kaja
		Puskesmas II Denpasar Timur	1. Kel. Penatih 2. Desa Kesiman Kertalangu 3. Desa penatih Dangin Puri 4. Desa Kesiman Petilan 5. Kel Kesiman
3.	Denpasar Selatan	Puskesmas I Denpasar Selatan	1. Kel Sesetan 2. Desa Sidakarya 3. Kel Panjer
		Puskesmas II Denpasar Selatan	1. Kel Sanur 2. Kel Renon 3. Desa Sanur Kauh 4. Desa Sanur Kaja
		Puskesmas III Dnpasar Selatan	1. Desa Pemogan 2. Kel. Serangan
		Puskesmas IV Denpasar Selatan	1. Kelurahan Pedungan
4.	Denpasar Barat	Puskesmas Denpasar Barat I	1. Desa Padang sambian kelod 2. Desa Dauh Puri Kauh 3. Desa Dauh Puri Kangin 4. Desa Dauh Puri Kelod 5. Desa Dauh Puri 6. Desa Pemecutan Kelod
		Puskesmas II Denpasar Barat	1. Desa Padang sambian kaja 2. Desa Tegal Kertha 3. Desa Tegal Harum 4. Kel Padang sambian 5. Kel Pemecutan

Sumber: Sub Bag Perencanaan dan Infokes Dikes Kota Denpasar

Rasio puskesmas berdasarkan kecamatan dikota Denpasar sebesar 2,75, hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal minimal ada 1 puskesmas di setiap kecamatan sudah terpenuhi. Rasio tertinggi ada dikecamatan Densel yaitu 4 puskesmas.



Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pelayanan Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Dari 11 Puskesmas yang ada di Kota Denpasar, 2 Puskesmas sudah dikembangkan menjadi Puskesmas Rawat inap yaitu Puskesmas I Denpasar Timur dengan 10 tempat tidur dan Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan 10 tempat tidur.

b. Akreditasi Puskesmas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi, disebutkan bahwa Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi wajib terakreditasi. Akreditasi adalah pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah memenuhi standar akreditasi.

Untuk Puskesmas dan klinik pratama wajib dilakukan setiap tiga tahun sekali. Sedangkan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi wajib dilaksanakan 5 tahun sekali. Sampai dengan tahun 2020 seluruh puskesmas yang ada di Kota Denpasar telah terakreditasi.



Tabel 2.2

Status Akreditasi Puskesmas se-Kota Denpasar Tahun 2020

NO	NAMA PUSKESMAS	STATUS AKREDITASI
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	UTAMA
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	MADYA
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	PARIPURNA
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	PARIPURNA
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	UTAMA
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	UTAMA
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	UTAMA
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	UTAMA
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	PARIPURNA
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	MADYA
11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	UTAMA

c. PONED

Puskesmas dengan pelayanan obstetrik dan neonatal emergensi dasar (PONED) merupakan salah satu upaya pengembangan puskesmas. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menargetkan minimal terdapat 4 puskesmas poned di tiap kabupaten/kota. Upaya kesehatan poned dilakukan untuk mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetric dan neonatal dasar. Akses masyarakat yang semakin mudah terhadap pelayanan kegawatdaruratan diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan AKI dan AKB (kemenkes,2014). Di Kota Denpasar terdapat tiga puskesmas poned yaitu Puskesmas I Denpasar Timur, Puskesmas IV Denpasar Selatan dan Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Rumah Sakit

Selain upaya promotif dan preventif, upaya kuratif dan rehabilitatif merupakan upaya yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya kuratif dan rehabilitative dapat diperoleh di rumah sakit.

a. Jenis Rumah Sakit



Di Kota Denpasar terdapat 6 buah rumah sakit publik, yang dikelola oleh Kementerian kesehatan, Pemerintah provinsi, Pemerintah Kota Denpasar dan TNI/POLRI.

Tabel 2.3
Distribusi Rumah Sakit Publik Berdasarkan Pengelola

NO	RUMAH SAKIT	PENGELOLA
1	RS Pusat Sanglah Denpasar	Kementerian Kesehatan
2	Rumah Sakit Indera Bali Mandara	Pemerintah Provinsi Bali
3	Rumah Sakit Bali Mandara	Pemerintah Provinsi Bali
4	RSU Wangaya	Pemerintah Kota Denpasar
5	RS Polda Bali	Kepolisian RI
6	RS TK II Udayana	TNI

Sumber: Bidang Yankes Dikes Kota Denpasar

Rumah sakit dapat dikelompokkan menjadi 2 berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menurut Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit sedangkan rumah sakit khusus hanya memberikan pelayanan pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya (Kemenkes RI, 2015). Di Kota Denpasar terdapat 15 rumah sakit umum dan 6 rumah sakit khusus.

b. Kelas Rumah Sakit

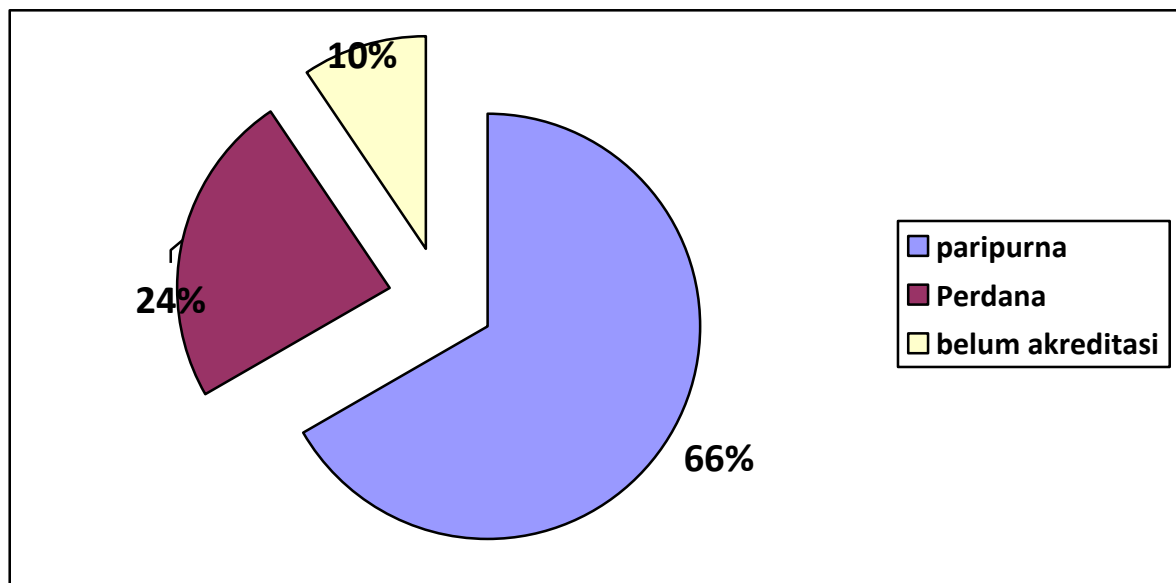
Selain berdasarkan jenis pelayanannya RS juga dapat dibedakan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanannya yaitu kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D. Tahun 2020 dari 20 RS Pemerintah dan swasta yang ada di Kota Denpasar, 2 Buah (10%) merupakan kelas A, tiga buah (15%) Kelas B, empat belas buah (70%) kelas C dan satu buah (5%) merupakan kelas D. Pembagian tipe rumah sakit ini ditentukan berdasarkan SK Menteri Kesehatan: Type C berdasarkan SK Menkes No.105/Menkes/SK/II/88 dan Type B berdasarkan SK Lembaga Teknis Daerah No.5 Tahun 2005 tertanggal 13 Desember 2005



c. Akreditasi Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 definisi akreditasi RS adalah pengakuan terhadap RS yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan, setelah dinilai bahwa RS tersebut memenuhi standar pelayanan RS yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan RS secara berkesinambungan. Persentase RS terakreditasi di Kota Denpasar tahun 2020 adalah 90% hanya 2 RS yang belum terakreditasi dari 21 RS yang ada.

Grafik 2.1
Persentase Akreditasi RS Tahun 2020



Sumber: Bidang Yankes Dikes Kota Denpasar

Status Akreditasi Puskesmas tahun 2020 seperti pada tabel dibawah ini:



Tabel 2.4
 Status Akreditasi Rumah Sakit se Kota Denpasar
 Tahun 2020

NO	NAMA PUSKESMAS	KODE RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI					
			Paripurna	Utama	Madya	Dasar	Perdana	Belum Akreditasi
1	RSUD Wangaya	5171020	1	0	0	0	0	0
2	RSUP Sanglah	5171016	1	0	0	0	0	0
3	RS Khusus Mata Bali Mandara	5171064	1	0	0	0	0	0
4	RS Bhayangkara	5171216	0	0	0	0	1	0
5	RS Tk. II Udayana	5171031	1	0	0	0	0	0
6	RSUD Bali Mandara Prov. Bali	5171220	1	0	0	0	0	0
7	RSU Surya Husadha Denpasar	5171086	1	0	0	0	0	0
8	RSU Dharma Yadnya	5171122	0	0	0	1	0	0
9	RSU Manuaba	5171053	0	0	0	0	1	0
10	RSU Prima Medika	5171192	1	0	0	0	0	0
11	RSU Bhakti Rahayu	5171155	1	0	0	0	0	0
12	RSU Kasih Ibu Denpasar	5171111	1	0	0	0	0	0
13	RSU Puri Raharja	5171133	1	0	0	0	0	0
14	RSIA Puri Bunda	5171215	1	0	0	0	0	0
15	RSIA Harapan Bunda	5171166	0	0	0	1	0	0
16	RSU Bali Med	5171203	1	0	0	0	0	0
17	RSU Surya Husadha Ubung	5171217	1	0	0	0	0	0
18	RSU Bali Royal Hospital	5171097	1	0	0	0	0	0
19	RSGM FKG Unmas	5171181	0	0	0	0	0	1
20	RSIA Pucuk Pemata Hati	5171219	0	0	0	0	1	0
21	RSK Mata Ramata		0	0	0	0	0	1
JUMLAH			14	0	0	2	3	2



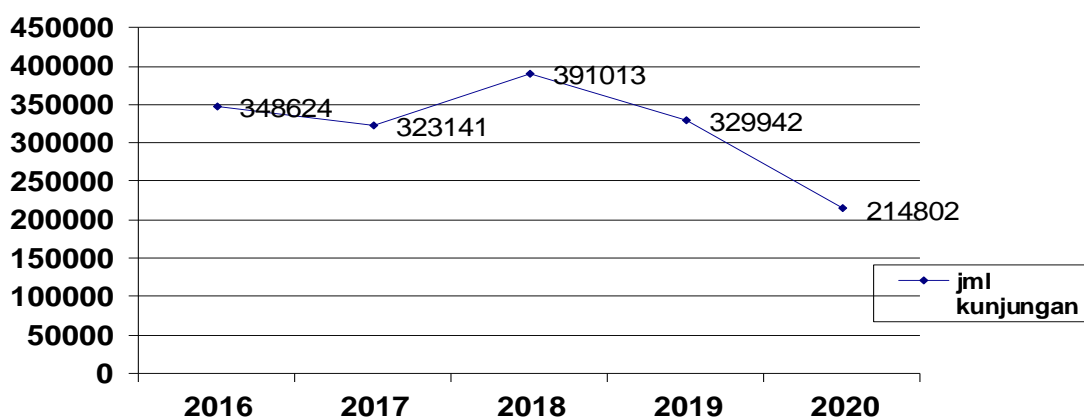
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Cakupan Kunjungan rawat jalan dan rawat inap di sarana pelayanan Kesehatan

a. Puskesmas

Jumlah kunjungan rawat jalan selama tahun 2020 di puskesmas sekota Denpasar sebanyak 214.802 orang yang terdiri dari 101.991 laki-laki dan 112.811 perempuan. Persentase kunjungan Puskesmas ditahun 2020 (22,3% dari jml penduduk) lebih rendah bila dibandingkan tahun 2019 (34,84% dari jumlah penduduk) namun sudah lebih tinggi dari target yang ditetapkan (15% dari jumlah penduduk). Turunnya kunjungan puskesmas pada tahun 2020 ini tidak terlepas dari kejadian pandemi covid 19.

Gambar 2.2 Tren kunjungan di Puskesmas se-Kota Denpasar Tahun 2016 – 2020



Su

umber: Sub Bag Perencanaan Data dan Pelaporan Dikes Kota Denpasar Tahun 2018

Gambar diatas memperlihatkan trend kunjungan di Puskesmas sekota Denpasar cenderung berfluktuatif.

Kunjungan rawat inap di puskesmas se Kota Denpasar tahun 2020 sebanyak 141 orang.

b. Klinik

Kunjungan rawat jalan di klinik pratama tahun 2020 sebanyak 299.350 orang dan rawat inap sebanyak 154 orang, Sedangkan di klinik



utama kunjungan rawat jalan sebanyak 130.674 orang, rawat inap sebanyak 596 orang

c. Rumah Sakit

Kunjungan di Rumah sakit pemerintah dan swasta di tahun 2020 sebanyak 1.122.967 Orang, sedangkan kunjungan rawat inap sebanyak 87.658 orang

2. Jumlah Kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan Kesehatan

Kunjungan jiwa di puskesmas se Kota Denpasar sebanyak 1.095 orang, di klinik pratama sebanyak 456 orang, di klinik utama sebanyak 2.878 orang dan di RS baik pemerintah maupun swasta sebanyak 21.181 orang

3. Angka kematian pasien di Rumah sakit

a. Angka Kematian Netto (*Net Death Rate/NDR*)

Angka kematian Netto atau NDR merupakan angka kematian 48 jam pasien rawat inap per 1000 pasien keluar hidup dan mati. Indikator ini digunakan untuk melihat mutu pelayanan rumah sakit. Lima besar Angka NDR tertinggi di beberapa RS (Pemerintah dan swasta) di Kota Denpasar yang datanya sudah kami terima pada tahun 2020 :

- RS Sanglah : 69,9 per 1000 pasien keluar hidup dan mati
- RSUD Bali Mandara : 35,6 per 1000 Pasien keluar hidup dan mati
- RSUD Wangaya : 32 per 1000 pasien keluar hidup dan mati
- RSUD Kasih Ibu : 12,3 per 1000 pasien keluar hidup dan mati
- RS Puri Raharja : 12,2 per 1000 pasien keluar hidup dan mati

b. Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate/GDR*)

Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate*) merupakan angka kematian total pasien rawat inap yang keluar rumah sakit per 1000 penderita keluar hidup dan mati. Lima besar Angka GDR tertinggi di beberapa rumah sakit (Pemerintah dan swasta) di Kota Denpasar tahun 2020 adalah :

- RSUP Sanglah : 114 per 1000 Pasien keluar hidup dan mati
- RSUP Wangaya : 59 per 1000 pasien keluar hidup dan mati
- RSUD Bali Mandara : 41,8 per 1000 Pasien keluar hidup dan mati
- RSUD Surya Husada Ubung : 25,9 per 1000 Pasien keluar hidup dan mati



- RSUD Puri Raharja : 18,1 per 1000 pasien keluar hidup dan mati

4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

a. Angka Penggunaan Tempat Tidur (*Bed Occupation Rate/BOR*)

BOR merupakan indikator yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang ada di rumah sakit. Lima besar tingkat pencapaian BOR tertinggi oleh RS (Pemerintah dan swasta) di Kota Denpasar yang datanya kami terima pada tahun 2020 adalah :

- RS Bali Royal : 62,9%
- RS Kasih Ibu : 61,4%
- RSUP Sanglah : 60,8%
- RS Bakti Rahayu : 58,5%
- RS Bali Med : 53 %

b. Rata-rata Lama Dirawat (*Length Of Stay/LOS*)

Indikator LOS digunakan untuk menggambarkan tingkat efisiensi dan mutu pelayanan rumah sakit. Rata-rata lama pasien di rawat di rumah sakit (pemerintah dan swasta) di Kota Denpasar tahun 2020 adalah 3,6 hari.

5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin

Gambaran ketersediaan obat dan vaksin dapat dilihat dari pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 20 item obat dan vaksin. Ketersediaan obat dan vaksin di Kota Denpasar tahun 2020 adalah sebesar 100%.

6. FARMASI

a. Sarana produksi dan distribusi kefarmasian

Ketersediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat



bagi kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat.

Meningkatnya ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes) dan Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika.

b. Industri Obat Tradisional (IOT)

Tahun 2020 ada satu industri Obat Tradisional yaitu Karya Pak Oles Tokcer yang beralamat di Jl. Tukad Balian Gang Pura Dalem No. 1 X Renon, Denpasar.

c. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Dikota Denpasar tahun 2020 terdapat 5 Usaha Kecil Obat Tradisional yaitu:

Tabel 2.3
Data UKOT Di Kota Denpasar Tahun 2020

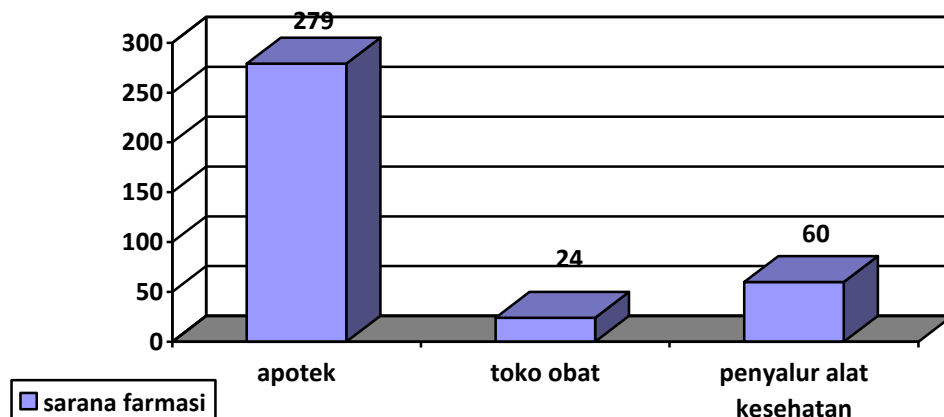
NO	NAMA UKOT	NOMOR IJIN	ALAMAT
1	Bali Usada	P0.03.02.RA.XII.977536	Jln Ngurah Rai No 33 Sanur Denpasar
2	CV.Kartini	505/4796/YANKES.DIKES	Jl.Pulau Saelus II/23KelSesetan Denpasar
3	Dewi Racik	503/6426/Sertifikasi dikes	JlBatas Dukuh Sari No 39 Sesetan Denpasar
4	CV Ushada Taksu Bali	503/1354/yankes	Jl. Wiraraja NO. 9 Denpasar
5	UD Bali Tangi	503/9349/Yankes Dikes	Jl.Kebolwa No. 168 PadangSambian Kaja Denpasar Barat

d. Penyalur Alat Kesehatan

Pada tahun 2020 di Kota Denpasar terdapat 60 penyalur alat Kesehatan

Gambar 2.3

Jumlah Sarana Distribusi kefarmasian dan penyalur alat kesehatan di Kota Denpasar Tahun 2020



Sumber: Bidang SDK Dikes Kota Denpasar

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT

Peran masyarakat sangat diperlukan dalam pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat dapat berperan aktif dalam pembangunan kesehatan melalui upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) seperti pos pelayanan terpadu (Posyandu, pos kesehatan desa (Poskesdes) dan desa siaga aktif.

1. Cakupan Posyandu menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM). Keberadaan posyandu sampai saat ini masih memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya pada golongan balita. Posyandu memiliki lima program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi serta pencegahan dan penanggulangan diare. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari oleh untuk dan bersama masyarakat. Ratio posyandu dengan balita di kota Denpasar adalah 1 posyandu melayani 100 balita.

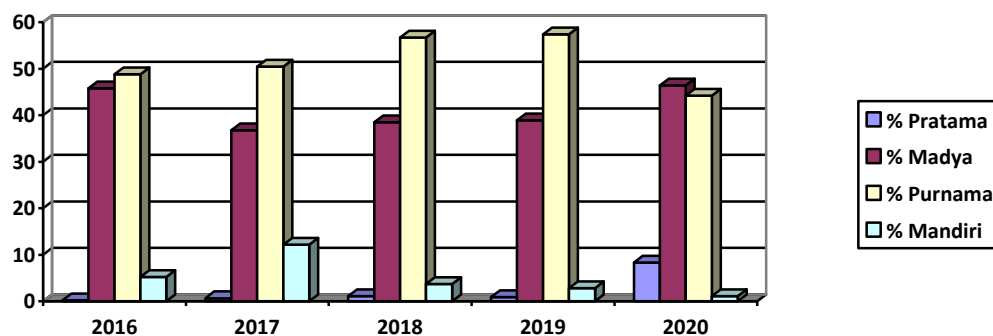


Posyandu dapat digolongkan ke dalam 4 tingkatan berdasarkan delapan dasar indikator yaitu:

1. Posyandu Pratama : merupakan posyandu yang belum mantap dengan kegiatan yang belum bisa rutin tiap bulan dan jumlah kadernya terbatas
2. Posyandu Madya : posyandu ini sudah mampu melakukan kegiatan 8 kali setahun, dengan jumlah kader tugas 5 orang atau lebih
3. Posyandu Purnama : Merupakan posyandu yang sudah mampu melakukan kegiatan 8 kali setahun, dengan jumlah kader tugas 5 orang atau lebih dan cakupan lima program utamanya (KB, KIA, Gizi dan Imunisasi) sudah lebih dari 50%
4. Posyandu Mandiri : Posyandu ini sudah mampu melakukan kegiatan secara teratur, cakupan 5 program utama sudah bagus, ada program tambahan dan dana sehat serta telah menjangkau 50% KK

Tingkat perkembangan posyandu di Kota Denpasar dalam lima tahun terakhir seperti pada grafik di bawah ini :

Gambar 2.4
Persentase Posyandu di Kota Denpasar
Tahun 2016 s/d 2020



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Denpasar

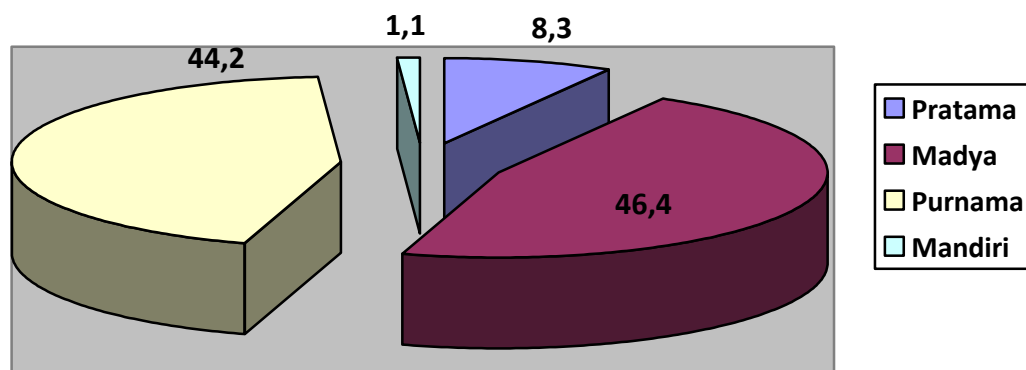
Data pada Gambar 2.4 di atas menunjukkan bahwa perkembangan posyandu Purnama dan Mandiri di Kota Denpasar mandiri masih belum menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Perlu terus ditingkatkan upaya-upaya yang dapat mendorong meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan berbasis masyarakat seperti posyandu.

Dari 459 posyandu yang ada di Kota Denpasar 208 posyandu (45,3%) merupakan Posyandu Aktif. Persentase posyandu aktif mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2019 (60, 2%). Hal ini



disebabkan oleh karena terjadinya pandemi covid 19 sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan posyandu dengan mengumpulkan banyak orang.

Gambar 2.5
PERSENTASE POSYANDU BERDASARKAN STRATA
DI KOTA DENPASAR TAHUN 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes kota Denpasar

Pada gambar diatas terlihat bahwa posyandu madya dan purnama menempati proporsi yang besar sedangkan posyandu mandiri masih rendah. Lambatnya perkembangan posyandu ke arah posyandu mandiri disebabkan masih kurangnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan posyandu terutama dalam hal dukungan dana untuk operasional kegiatan posyandu. Saat ini dana operasional posyandu sebagian besar masih berasal dari bantuan pemerintah. Kedepannya perlu upaya intensif untuk meningkatkan jumlah posyandu mandiri. Tahun 2020 terdapat 45,3% posyandu aktif. Renstra Dinas kesehatan menargetkan 80% Posyandu aktif di tahun 2020, sehingga target ini belum tercapai.

2. Rasio Posyandu per 100 Balita

Pada tahun 2020 rasio posyandu per 100 balita adalah 0,6.

3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Masalah kesehatan masyarakat yang dihadapi saat ini adalah makin meningkatnya kasus penyakit tidak menular (PTM). PTM adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis



degeneratif, antara lain penyakit jantung, diabetes melitus (DM), kanker, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Angka kematian PTM meningkat dari 41,7 % pada tahun 1995 menjadi 59,5 % pada tahun 2007 (kemenkes,2012).

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko PTM meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar.

Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Tujuan Posbindu adalah Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sedangkan sasaran utama Posbindu adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Wadah pelaksanaan posbindu adalah Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, di tempat kerja atau di klinik perusahaan, di lembaga pendidikan, tempat lain di mana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul/beraktivitas secara rutin, misalnya di mesjid, gereja, klub olah raga, pertemuan organisasi politik maupun kemasyarakatan. Pengintegrasian yang dimaksud adalah memadukan pelaksanaan Posbindu PTM dengan kegiatan yang sudah dilakukan meliputi kesesuaian waktu dan tempat, serta memanfaatkan sarana dan tenaga yang ada.

Jumlah Posbindu di Kota Denpasar tahun 2020 adalah sebanyak 133 buah meningkat bila dibandingkan tahun 2019 (109 buah).

Kegiatan posbindu PTM meliputi:

- Kegiatan penggalan informasi faktor risiko dengan wawancara sederhana tentang riwayat PTM pada keluarga dan diri peserta, aktifitas fisik, merokok, kurang makan sayur dan buah, potensi terjadinya cedera dan kekerasan dalam rumah tangga, serta informasi lainnya yang dibutuhkan untuk identifikasi masalah kesehatan berkaitan dengan terjadinya PTM.



Aktifitas ini dilakukan saat pertama kali kunjungan dan berkala sebulan sekali.

- Kegiatan pengukuran berat badan, tinggi badan, Indeks Massa Tubuh (IMT), lingkar perut, analisis lemak tubuh, dan tekanan darah sebaiknya diselenggarakan 1 bulan sekali. Analisa lemak tubuh hanya dapat dilakukan pada usia 10 tahun ke atas. Untuk anak, pengukuran tekanan darah disesuaikan ukuran mansetnya dengan ukuran lengan atas.
- Kegiatan pemeriksaan fungsi paru sederhana diselenggarakan 1 tahun sekali bagi yang sehat, sementara yang berisiko 3 bulan sekali dan penderita gangguan paru-paru dianjurkan 1 bulan sekali. Pemeriksaan Arus Puncak Ekspirasi dengan *peakflowmeter* pada anak dimulai usia 13 tahun. Pemeriksaan fungsi paru sederhana sebaiknya dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah terlatih.
- Kegiatan penggalan informasi faktor risiko dengan wawancara sederhana tentang riwayat PTM pada keluarga dan diri peserta, aktifitas fisik, merokok, kurang makan sayur dan buah, potensi terjadinya cedera dan kekerasan dalam rumah tangga, serta informasi lainnya yang dibutuhkan untuk identifikasi masalah kesehatan berkaitan dengan terjadinya PTM. Aktifitas ini dilakukan saat pertama kali kunjungan dan berkala sebulan sekali. Kegiatan pemeriksaan gula darah bagi individu sehat paling sedikit diselenggarakan 3 tahun sekali dan bagi yang telah mempunyai faktor risiko PTM atau penyandang diabetes mellitus paling sedikit 1 tahun sekali. Untuk pemeriksaan glukosa darah dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat/bidan/analisis laboratorium dan lainnya).
- Kegiatan pemeriksaan kolesterol total dan trigliserida, bagi individu sehat disarankan 5 tahun sekali dan bagi yang telah mempunyai faktor risiko PTM 6 bulan sekali dan penderita dislipidemia/gangguan lemak dalam darah minimal 3 bulan sekali. Untuk pemeriksaan Gula darah dan Kolesterol darah dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ada di lingkungan kelompok masyarakat tersebut.
- Kegiatan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dilakukan sebaiknya minimal 5 tahun sekali bagi individu sehat, setelah hasil IVA positif, dilakukan tindakan pengobatan krioterapi, diulangi setelah 6 bulan, jika hasil IVA negatif dilakukan pemeriksaan ulang 5 tahun, namun



bila hasil IVA positif dilakukan tindakan pengobatan krioterapi kembali. Pemeriksaan IVA dilakukan oleh bidan/dokter yang telah terlatih dan tatalaksana lanjutan dilakukan oleh dokter terlatih di Puskesmas .

- Kegiatan pemeriksaan kadar alkohol pernafasan dan tes amfemin urin bagi kelompok pengemudi umum yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat/bidan/analisis laboratorium dan lainnya).
- Kegiatan konseling dan penyuluhan, harus dilakukan setiap pelaksanaan Posbindu PTM. Hal ini penting dilakukan karena pemantauan faktor risiko kurang bermanfaat bila masyarakat tidak tahu cara mengendalikannya. Kegiatan aktifitas fisik dan atau olah raga bersama, sebaiknya tidak hanya dilakukan jika ada penyelenggaraan Posbindu PTM namun perlu dilakukan rutin setiap minggu.
- Kegiatan rujukan ke fasilitas layanan kesehatan dasar di wilayahnya dengan pemanfaatan sumber daya tersedia termasuk upaya respon cepat sederhana dalam penanganan pra-rujukan.

Masalah kesehatan masyarakat yang dihadapi saat ini adalah makin meningkatnya kasus penyakit tidak menular (PTM). PTM adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis degeneratif, antara lain penyakit jantung, diabetes melitus (DM), kanker, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Angka kematian PTM meningkat dari 41,7 % pada tahun 1995 menjadi 59,5 % pada tahun 2007 (kemenkes,2012).

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko PTM meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar.

Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Tujuan Posbindu adalah Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sedangkan sasaran utama



Posbindu adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Wadah pelaksanaan posbindu adalah Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, di tempat kerja atau di klinik perusahaan, di lembaga pendidikan, tempat lain di mana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul/beraktivitas secara rutin, misalnya di mesjid, gereja, klub olah raga, pertemuan organisasi politik maupun kemasyarakatan. Pengintegrasian yang dimaksud adalah memadukan pelaksanaan Posbindu PTM dengan kegiatan yang sudah dilakukan meliputi kesesuaian waktu dan tempat, serta memanfaatkan sarana dan tenaga yang ada.

Jumlah Posbindu di Kota Denpasar tahun 2020 adalah sebanyak 133 buah meningkat bila dibandingkan tahun 2019 (109 buah).

Kegiatan posbindu PTM meliputi:

- Kegiatan penggalan informasi faktor risiko dengan wawancara sederhana tentang riwayat PTM pada keluarga dan diri peserta, aktifitas fisik, merokok, kurang makan sayur dan buah, potensi terjadinya cedera dan kekerasan dalam rumah tangga, serta informasi lainnya yang dibutuhkan untuk identifikasi masalah kesehatan berkaitan dengan terjadinya PTM. Aktifitas ini dilakukan saat pertama kali kunjungan dan berkala sebulan sekali.
- Kegiatan pengukuran berat badan, tinggi badan, Indeks Massa Tubuh (IMT), lingkar perut, analisis lemak tubuh, dan tekanan darah sebaiknya diselenggarakan 1 bulan sekali. Analisa lemak tubuh hanya dapat dilakukan pada usia 10 tahun ke atas. Untuk anak, pengukuran tekanan darah disesuaikan ukuran mansetnya dengan ukuran lengan atas.
- Kegiatan pemeriksaan fungsi paru sederhana diselenggarakan 1 tahun sekali bagi yang sehat, sementara yang berisiko 3 bulan sekali dan penderita gangguan paru-paru dianjurkan 1 bulan sekali. Pemeriksaan Arus Puncak Ekspirasi dengan *peakflowmeter* pada anak dimulai usia 13 tahun. Pemeriksaan fungsi paru sederhana sebaiknya dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah terlatih.
- Kegiatan penggalan informasi faktor risiko dengan wawancara sederhana tentang riwayat PTM pada keluarga dan diri peserta, aktifitas fisik, merokok, kurang makan sayur dan buah, potensi terjadinya cedera



dan kekerasan dalam rumah tangga, serta informasi lainnya yang dibutuhkan untuk identifikasi masalah kesehatan berkaitan dengan terjadinya PTM. Aktifitas ini dilakukan saat pertama kali kunjungan dan berkala sebulan sekali. Kegiatan pemeriksaan gula darah bagi individu sehat paling sedikit diselenggarakan 3 tahun sekali dan bagi yang telah mempunyai faktor risiko PTM atau penyandang diabetes mellitus paling sedikit 1 tahun sekali. Untuk pemeriksaan glukosa darah dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat/bidan/analisis laboratorium dan lainnya).

- Kegiatan pemeriksaan kolesterol total dan trigliserida, bagi individu sehat disarankan 5 tahun sekali dan bagi yang telah mempunyai faktor risiko PTM 6 bulan sekali dan penderita dislipidemia/gangguan lemak dalam darah minimal 3 bulan sekali. Untuk pemeriksaan Gula darah dan Kolesterol darah dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ada di lingkungan kelompok masyarakat tersebut.
- Kegiatan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dilakukan sebaiknya minimal 5 tahun sekali bagi individu sehat, setelah hasil IVA positif, dilakukan tindakan pengobatan krioterapi, diulangi setelah 6 bulan, jika hasil IVA negatif dilakukan pemeriksaan ulang 5 tahun, namun bila hasil IVA positif dilakukan tindakan pengobatan krioterapi kembali. Pemeriksaan IVA dilakukan oleh bidan/dokter yang telah terlatih dan tatalaksana lanjutan dilakukan oleh dokter terlatih di Puskesmas .
- Kegiatan pemeriksaan kadar alkohol pernafasan dan tes amfemin urin bagi kelompok pengemudi umum yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat/bidan/analisis laboratorium dan lainnya).
- Kegiatan konseling dan penyuluhan, harus dilakukan setiap pelaksanaan Posbindu PTM. Hal ini penting dilakukan karena pemantauan faktor risiko kurang bermanfaat bila masyarakat tidak tahu cara mengendalikannya.
Kegiatan aktifitas fisik dan atau olah raga bersama, sebaiknya tidak hanya dilakukan jika ada penyelenggaraan Posbindu PTM namun perlu dilakukan rutin setiap minggu.
- Kegiatan rujukan ke fasilitas layanan kesehatan dasar di wilayahnya dengan pemanfaatan sumber daya tersedia termasuk upaya respon cepat sederhana dalam penanganan pra-rujukan.

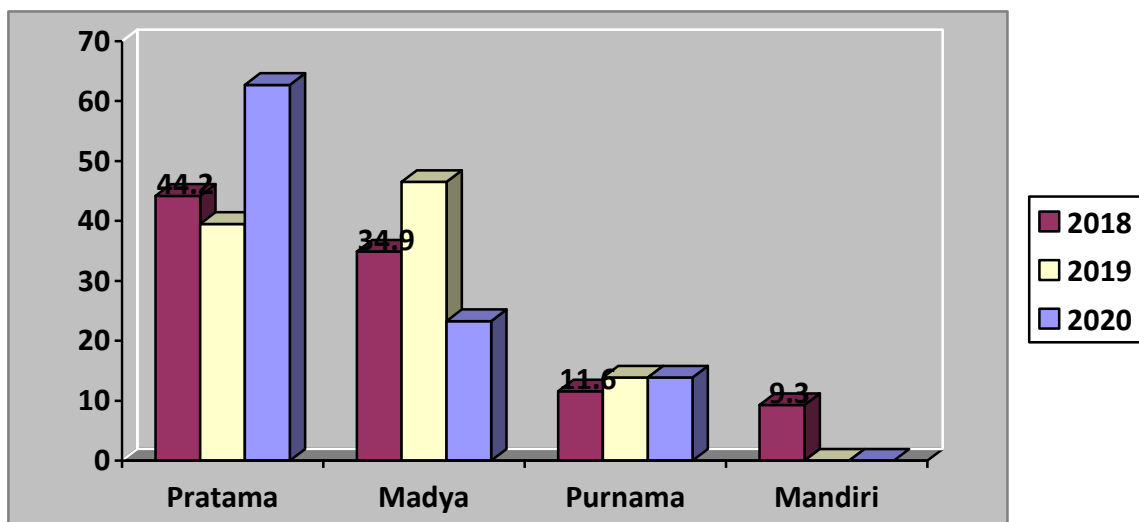


4. Desa siaga aktif

Desa/kelurahan siaga aktif adalah Desa/kelurahan yang memiliki poskesdes atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveylans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), Penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2015).

Dari 43 desa/kelurahan yang ada di Kota Denpasar seluruhnya sudah merupakan desa siaga aktif, dengan katagori Desa siaga tergolong pratama sebesar 62,7%, madya 23,3%, dan purnama 13,9%.

Gambar 2.6
PERSENTASE DESA SIAGA AKTIF BERDASARKAN STRATA
DI KOTA DENPASAR TAHUN 2018, 2019 dan 2020



Sumber: seksi promkes bidang bina kesmas dikes kota Denpasar

Grafik diatas memperlihatkan bahwa pada tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan katagori desa siaga di Kota Denpasar untuk mandiri, hal ini menunjukkan partisipasi masyarakat Kota Denpasar dalam pembangunan kesehatan berbasis masyarakat perlu ditingkatkan.



BAB III

TENAGA KESEHATAN

A. TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS

Jenis tenaga kesehatan di Puskesmas minimal terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medic, tenaga gizi dan kefarmasian. Tenaga kesehatan di Puskesmas harus bekerja sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional, etika profesi, menghormati hak pasien, serta mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dirinya dalam bekerja (Kemenkes RI, 2015).

Standar ketenagaan puskesmas sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014, jumlah dokter puskesmas rawat inap minimal dua dokter sedangkan non rawat inap minimal 1 dokter. Di Kota Denpasar rasio dokter per puskesmas di puskesmas rawat inap adalah 5 dokter sedangkan di puskesmas non rawat inap rasionya 3 dokter per puskesmas, Sehingga rasio dokter per puskesmas untuk tahun 2020 di Kota Denpasar sudah memenuhi syarat yang ditetapkan.

Ketersediaan tenaga perawat di Puskesmas dapat diketahui dengan menghitung rasio perawat per puskesmas. Tahun 2020 rasio perawat di puskesmas berdasarkan jumlah puskesmas di Kota Denpasar sebesar 8 perawat per puskesmas. Untuk puskesmas rawat inap distandarkan minimal ada delapan perawat sedangkan di puskesmas non rawat inap minimal ada 5 perawat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014). Untuk tahun 2020 standar ini telah terpenuhi. Berdasarkan Permenkes 75 tahun 2014 jumlah minimal bidan di Puskesmas rawat inap adalah tujuh orang sedangkan di puskesmas non rawat inap minimal empat orang. Untuk tahun 2020 persyaratan ini telah di penuhi pada puskesmas di Kota Denpasar. Rasio bidan per puskesmas di Kota Denpasar adalah empat belas.



B. Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio tenaga kesehatan di kota Denpasar dihitung berdasarkan jumlah tenaga yang bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya dibagi dengan estimasi jumlah penduduk. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk berfungsi untuk mengetahui ketersediaan tenaga kesehatan di Kota Denpasar.

Berdasarkan keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 tahun 2013 tentang rencana Pengembangan tenaga kesehatan tahun 2011-2025 telah ditetapkan target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Tahun 2020 ditetapkan target rasio dokter spesialis terhadap jumlah penduduk sebesar 10 dokter spesialis per 100.000 penduduk, rasio dokter umum sebesar 45 dokter umum per 100.000 penduduk rasio dokter gigi sebesar 13/100.000 penduduk rasio perawat sebesar 180 perawat per 100.000 penduduk dan bidan sebesar 120 bidan per 100.000 penduduk (kemkes, 2016)

1. Jumlah dan rasio tenaga medis (dokter umum, spesialis, dokter gigi) di sarana Kesehatan

Tahun 2020 jumlah dokter spesialis di kota Denpasar 1.339 orang, dengan rasio dokter spesialis di kota Denpasar sebanyak 139,1 per 100.000 penduduk. Jumlah dokter umum sebanyak 774 orang sehingga rasio dokter umum sebanyak 80,4 per 100.000 penduduk. Dokter gigi di Kota Denpasar berjumlah 272 orang dengan rasio dr gigi 28,2 per 100.000 penduduk dan dr gigi spesialis sebanyak 52 orang dengan rasio 5,4 per 100.000 penduduk.

2. Jumlah dan rasio tenaga keperawatan (Bidan dan perawat) di sarana Kesehatan

Jumlah perawat laki-laki di Kota Denpasar tahun 2020 sebanyak 1.003 orang, perempuan 2.817 orang sehingga totalnya 3.820 orang. Rasio perawat di kota Denpasar tahun 2020 sebanyak 396,7 per 100.000 penduduk.

Jumlah bidan di kota Denpasar tahun 2020 sebanyak 1.890 orang dengan rasio 196,3 per 100.000 penduduk



3. Jumlah dan rasio tenaga Kesehatan masyarakat, Kesehatan lingkungan dan gizi di sarana Kesehatan

Tahun 2020 jumlah tenaga Kesehatan masyarakat di Kota Denpasar sebanyak 99 orang, Kesehatan lingkungan sebanyak 76 orang, gizi sebanyak 160 orang

Rasio tenaga Kesehatan masyarakat tahun 2020 sebanyak 10,3 per 100.000 penduduk, Kesehatan lingkungan sebanyak 7,9 per 100.000 penduduk dan gizi 16,6 per 100.000 penduduk

4. Jumlah dan rasio tenaga Teknik biomedika, keterampilan fisik dan keteknisan medik di sarana Kesehatan

Jumlah tenaga teknologi laboratorium medik sebanyak 308 orang, tenaga Teknik biomedika 210 orang, tenaga keterampilan fisik sebanyak 85 orang dan keteknesian medik sebanyak 228 orang.

Rasio tenaga ahli teknologi laboratorium medik di kota Denpasar tahun 2020 sebanyak 32 per 100.000 penduduk, tenaga Teknik biomedika 21,8 per 100.000 penduduk, keterampilan fisik 8,8 per 100.000 penduduk dan keteknisan medik sebanyak 23,7 per 100.000 penduduk

5. Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian (tenaga teknis kefarmasian dan apoteker) di sarana Kesehatan

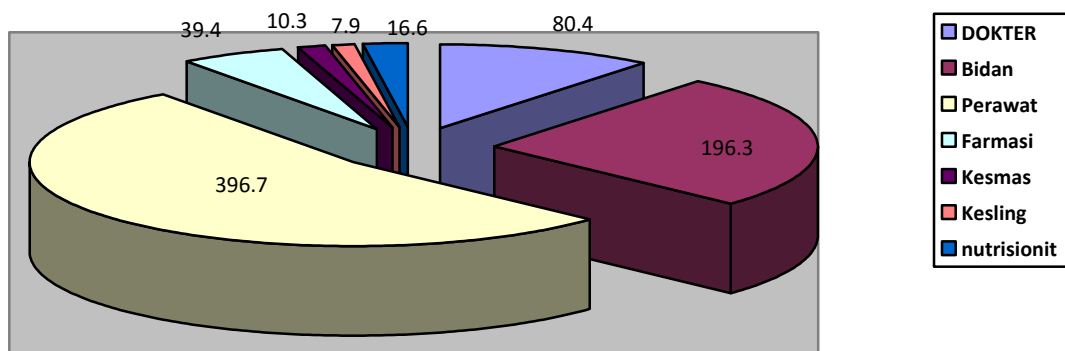
Pada tahun 2020 jumlah tenaga teknis kefarmasian di kota Denpasar sebanyak 234 orang, apoteker sebanyak 145 orang sehingga totalnya 379 orang.

Rasio teknis kefarmasian sebanyak 24,3 per 100.000 penduduk, apoteker 15,1 per 100.000 penduduk. Total tenaga kefarmasian 39,4 per 100.000 penduduk

Rasio tenaga kesehatan yang ada di Kota Denpasar pada tahun 2020 seperti terlihat pada grafik berikut :



Grafik 3.1
Rasio Tenaga Kesehatan Di Kota Denpasar Tahun 2020



Sumber: Bidang SDK Dikes Kota Denpasar tahun 2020

Grafik 3.1 di atas menunjukkan bahwa rasio terbesar tenaga kesehatan yang ada di Kota Denpasar per 100.000 penduduk pada tahun 2020 masih didominasi oleh tenaga perawat dan bidan, kemudian diikuti tenaga medis dan rasio terkecil adalah tenaga Sanitasi. Rasio dr spesialis, dr umum dan bidan serta perawat di Kota Denpasar tinggi bila dibandingkan dengan jumlah penduduk hal ini disebabkan di Kota Denpasar terdapat 15 RS swasta dan 6 RS Pemerintah yang dikelola TNI/Polri, Depkes, dan Pemerintah Provinsi.



Pembiayaan kesehatan menurut UU Kesehatan No. 36 tahun 2009 bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dan dalam jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan.

a. Peserta jaminan pemeliharaan kesehatan

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) mengamanatkan bahwa program jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk program Jaminan Kesehatan melalui suatu badan penyelenggara jaminan sosial. Badan penyelenggara jaminan sosial telah diatur dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Untuk program Jaminan Kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan, implementasinya telah dimulai sejak 1 Januari 2014. Program tersebut selanjutnya disebut sebagai program JKN.

JKN diselenggarakan untuk memberikan perlindungan kesehatan dalam bentuk manfaat pemeliharaan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Manfaat JKN terdiri atas dua jenis, yaitu manfaat medis dan manfaat non-medis. Manfaat medis berupa pelayanan kesehatan yang komprehensif (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) sesuai dengan indikasi medis yang tidak terikat dengan besaran iuran yang dibayarkan. Manfaat non-medis meliputi akomodasi dan ambulans. Manfaat akomodasi untuk layanan rawat inap sesuai hak kelas perawatan peserta. Manfaat ambulans hanya diberikan untuk pasien rujukan antar fasilitas kesehatan, dengan kondisi tertentu yang ditetapkan oleh BPJS Kesehatan. Manfaat JKN mencakup pelayanan pencegahan dan pengobatan termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis. Seperti misalnya untuk pelayanan pencegahan (promotif dan preventif), peserta JKN akan mendapatkan pelayanan: penyuluhan kesehatan perorangan, meliputi paling sedikit penyuluhan mengenai pengelolaan faktor risiko penyakit dan perilaku hidup bersih dan sehat;



imunisasi dasar, meliputi *Baccille Calmett Guerin* (BCG), difteri pertusis tetanus dan Hepatitis B (DPT-HB), Polio dan Campak; keluarga berencana, meliputi konseling, kontrasepsi dasar, vasektomi dan tubektomi; skrining kesehatan diberikan secara selektif yang ditujukan untuk mendeteksi risiko penyakit dan mencegah dampak lanjutan dari risiko penyakit tertentu, jenis penyakit kanker, bedah jantung, hingga dialysis (gagal ginjal). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program JKN, peserta dalam program JKN meliputi setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terdiri atas dua kelompok yaitu Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan PBI jaminan kesehatan. Peserta PBI jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu. Peserta bukan PBI jaminan kesehatan adalah Pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya (Kemenkes, 2016).

Tahun 2020 ditargetkan 100% penduduk Denpasar sudah terlindungi Jaminan Kesehatan Nasional. Data peserta JKN tahun 2020 sebanyak 596.147 orang (91,5%) dari seluruh penduduk kota Denpasar yang ber KTP Denpasar) yang terdiri dari Penerima bantuan iuran (PBI) APBN sebanyak 48.843 orang, PBI APBD sebanyak 68.418 orang. Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 292.589 orang, Pekerja bukan penerima upah sebanyak 170.864 orang dan bukan pekerja (BP) sebanyak 15.433 orang. Untuk kepesertaan JKN jumlah penduduk kota Denpasar yang dipakai dasar adalah penduduk yang bersumber dari data kependudukan dan catatan sipil yang berjumlah 651.201 (Penduduk ber KTP Denpasar). Sehingga jumlah penduduk yang terlindungi JKN sebanyak 91,5%. Kepesertaan JKN di Kota Denpasar tertinggi bila dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Bali. Perlu usaha yang lebih keras untuk meningkatkan kepesertaan JKN karena pemerintah secara Nasional menargetkan 100% penduduk terlindung JKN di tahun 2020, untuk meningkatkan kepesertaan JKN maka pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Kesehatan perlu meningkatkan sosialisasi ke masyarakat tentang pentingnya JKN sehingga masyarakat yang termasuk golongan mampu akan ikut JKN secara mandiri.



Seluruh penduduk miskin di Kota Denpasar sudah terlindungi JKN. Penduduk miskin di Kota Denpasar yang berjumlah 117.278 seluruhnya sudah dilindungi oleh sistem jaminan kesehatan nasional (JKN) melalui mekanisme sebagai penerima bantuan iuran APBN dan APBD. Sebanyak 48.843 orang merupakan penerima bantuan iuran dari dana APBN dan 68.418 orang merupakan penerima bantuan iuran dari dana APBD.

b. Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan

Menu prioritas penggunaan dana desa tahun 2020, terkait kesehatan digunakan untuk : Air bersih berskala desa, Sanitasi lingkungan, bantuan insentif kader kesehatan (UKBM), Pelatihan (Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan) kader kesehatan Masyarakat, transport kader kesehatan, perawatan dan pendampingan ibu hamil, nifas dan menyusui, pemantauan pertumbuhan dan penyediaan makanan tambahan sehat untuk peningkatan gizi bayi, balita dan anak sekolah, Pengadaan, pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengelolaan dan pembinaan UKBM (poskesdes/polindes, posbindu, posyandu dan pos kesehatan lainnya), penyelenggaraan dan pemberdayaan masyarakat dalam promosi kesehatan dan gerakan masyarakat hidup sehat, Kampanye dan promosi hidup sehat (Peningkatan PHBS) guna mencegah penyakit menular sexual HIV/AIDS, Tuberkulosis, Hipertensi, Diabetes Melitus dan gangguan jiwa.

Dari 27 desa yang ada di Kota Denpasar seluruhnya sudah menggunakan dana desa untuk kegiatan di bidang kesehatan.

c. Persentase anggaran kesehatan dalam APBD Kota Denpasar

Jumlah anggaran sektor kesehatan yang bersumber APBD di Kota Denpasar diluar gaji yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2020 sebesar Rp. 193.974.321.681,74 atau sekitar 10,3% dari APBD Kota Denpasar yang seluruhnya berjumlah Rp. 1.887.428.059.246,12. Anggaran kesehatan tahun 2020 diprioritaskan untuk penanganan pandemi covid 19 termasuk untuk insentif tenaga kesehatan.

Pemerintah Kota Denpasar berkomitmen terhadap kesehatan yang merupakan investasi untuk masa depan. Untuk mendapatkan alokasi anggaran yang sesuai dengan yang diamatkan oleh undang-undang, maka



Dinas Kesehatan beserta jajarannya masih perlu melakukan negosiasi dan advokasi berdasarkan data yang valid untuk membiayai program-program kesehatan yang ada untuk mengatasi permasalahan kesehatan di Kota Denpasar. Pendanaan bidang kesehatan di Kota Denpasar diprioritaskan untuk pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan, sesuai dengan Permenkes no 4 tahun 2019.

d. Anggaran kesehatan perkapita

Anggaran kesehatan per kapita di Kota Denpasar Tahun 2020 sebesar Rp. 120.532.069.660,42



A. Kesehatan Ibu

1. Jumlah dan Angka Kematian ibu (dilaporkan)

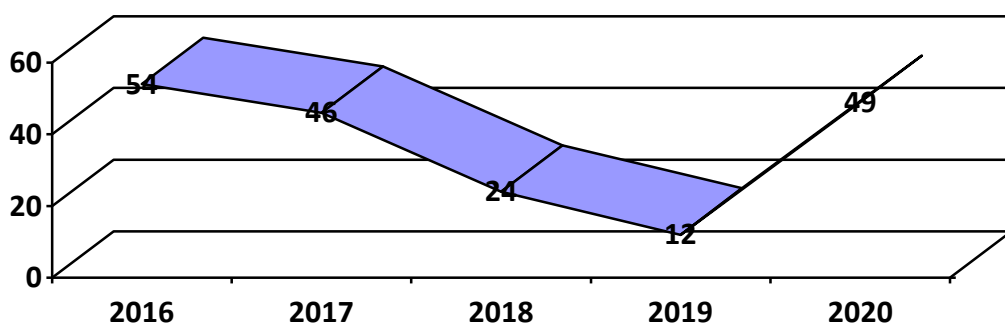
Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait kehamilan.

Angka Kematian Ibu Maternal berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas.

Keberhasilan pembangunan sektor kesehatan senantiasa menggunakan indikator AKB dan AKI sebagai indikator utamanya.

Angka kematian ibu maternal di Kota Denpasar dalam lima tahun terakhir sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 5.1
ANGKA KEMATIAN IBU DI KOTA DENPASAR
TAHUN 2016-2020



Sumber: Seksi Keluarga Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Denpasar

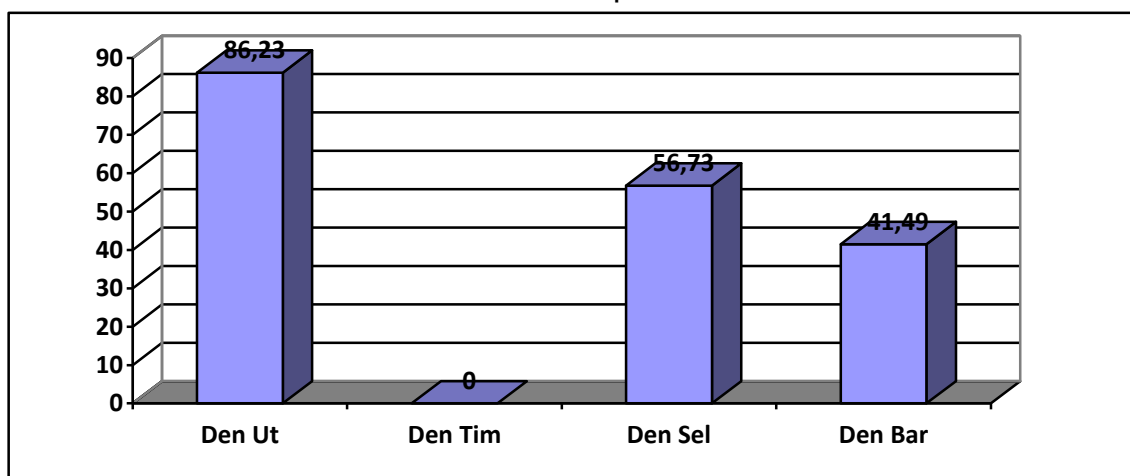


Pada grafik diatas terlihat dalam empat tahun terakhir angka kematian ibu di Kota Denpasar sudah dapat ditekan, namun pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Pandemi covid 19 yang terjadi selama tahun 2020 telah berkontribusi terhadap peningkatan kematian ibu di kota Denpasar. AKI tahun 2020 (49/100.000 KH) lebih rendah dari target Rentsra Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2020 (56 per 100.000 KH). Jika dibandingkan dengan target Nasional (125 per 100.000 KH) maupun target tingkat Propinsi Bali (100 per 100.000 KH), maka AKI per 100.000 Kelahiran Hidup di Kota Denpasar berada jauh di bawah target yang telah ditetapkan

Selama tahun 2020 di Kota Denpasar terjadi 8 kematian ibu dari 16.453 Kelahiran hidup yang terdiri dari 2 kematian ibu hamil, 3 kematian ibu bersalin dan 3 orang ibu nifas. Kematian ibu di Kota Denpasar disebabkan oleh karena Perdarahan 2 orang, hipertensi dalam kehamilan 4 orang, 1 orang karena gangguan sistem peredaran darah dan 1 orang karena sebab lainnya.

Di Tingkat Kecamatan yang ada di Kota Denpasar, Angka Kematian Ibu terdistribusi di 4 kecamatan seperti terlihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 5.2
Angka Kematian Ibu per 100.000 KH berdasarkan Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2020



Sumber: Seksi Keluarga Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Denpasar

Data pada grafik 5.2 di atas menunjukkan bahwa kematian maternal tertinggi di kecamatan Denpasar Utara. Sedangkan Denpasar timur tahun 2020 tidak ada kematian ibu. Bila dilihat kelompok umurnya, pada tahun



2020 kematian ibu terjadi pada kelompok umur 20-34 tahun yaitu sebanyak 6 orang dan kelompok umur > 35 tahun sebanyak 2 orang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kelompok umur 20-34 tahun merupakan kelompok umur yang paling produktif untuk hamil dan melahirkan.

Upaya yang sudah dilakukan selain rutin melaksanakan Audit Maternal Perinatal (AMP) untuk mengetahui akar permasalahan penyebab kematian juga sudah dilaksanakan pembelajaran kasus yang mengakibatkan kematian ibu tersebut. Strategi kedepannya yang akan diambil untuk mengatasi hal ini adalah selain melibatkan lintas sektor dan lintas program agar ikut bersama – sama memantau ibu hamil, melahirkan dan masa setelah melahirkan dengan gerakan sayang ibu di harapkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi di Kota Denpasar dapat di tekan.

Kedepannya perlu terus digalakkan upaya-upaya untuk menekan kematian ibu di Kota Denpasar dengan meningkatkan PWS ibu, meningkatkan surveilans terhadap ibu hamil dan peningkatan cakupan penanganan ibu dengan komplikasi.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil (antenatal) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi:

- a. timbang berat badan dan pengukuran tinggi badan,
- b. pengukuran tekanan darah,
- c. pengukuran lingkar lengan atas,
- d. pengukuran tinggi puncak rahim (tinggi fundus uteri),
- e. penentuan status imunisasi tetanus dan memberikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) sesuai status imunisasi,
- f. pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan,
- g. penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ),
- h. pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling) termasuk perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), serta KB Pasca persalinan



- i. pelayanan test laboratorium sederhana, minimal test hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urine dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya)
- j. tatalaksana kasus

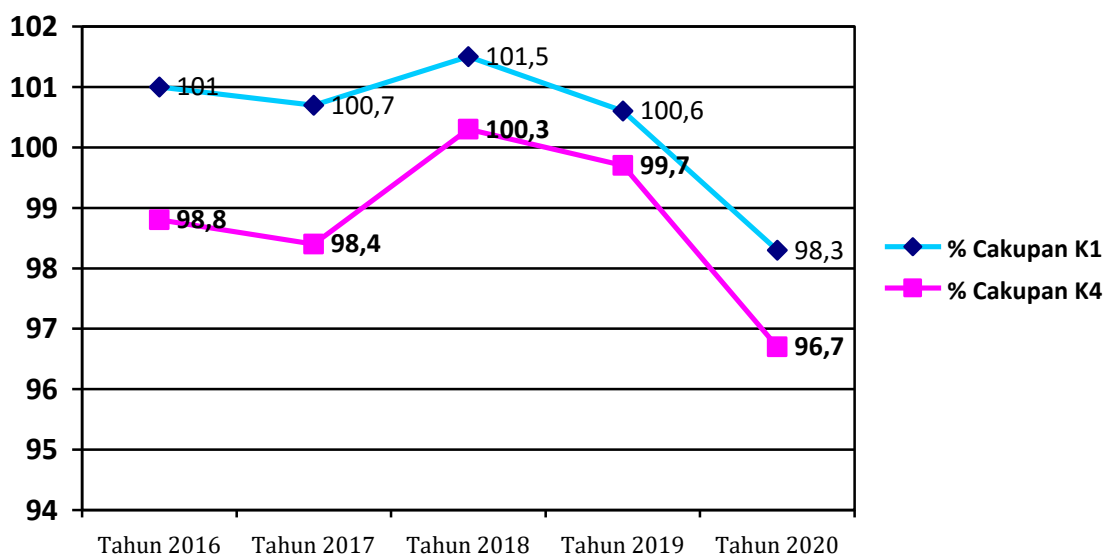
Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar yang ditetapkan. Ditetapkan pula bahwa distribusi frekuensi pelayanan antenatal adalah minimal 4 kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu pemberian pelayanan yang dianjurkan yaitu: minimal 1 kali pada triwulan pertama, 1 kali pada triwulan kedua dan 2 kali pada triwulan ketiga. Standar waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kepada ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

Penilaian terhadap pelaksanaan kesehatan ibu hamil dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 menggambarkan besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 menggambarkan besaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali kunjungan yaitu sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator K1 dan K4 dapat memperlihatkan gambaran akses terhadap pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Gambar 5.3 memperlihatkan cakupan kunjungan K1 dan K4 pada ibu hamil selama lima tahun terakhir :



Gambar 5.3
Cakupan K1 dan K4 Dinas Kesehatan Kota Denpasar
Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 menunjukkan angka drop out K1-K4, dengan kata lain jika kesenjangan K1 dan K4 kecil maka hampir semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal meneruskan hingga kunjungan keempat pada triwulan 3, sehingga kehamilannya dapat terus dipantau oleh petugas kesehatan. Pada tahun 2019 kesenjangan antara K1 dan K4 sebesar sebesar 2,4% hal ini berarti terdapat 2,4% ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan K1 pada trimester I, namun tidak melakukan pemeriksaan sampai K4.

Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar menargetkan pelayanan kesehatan ibu hamil 100% sesuai dengan target SPM berdasarkan PMK No. 4 tahun 2019. Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil di Kota Denpasar Tahun 2020 sebesar 96,7% menurun bila dibandingkan tahun 2019 (99,7%). Terjadinya pandemi covid 19 berperan terhadap penurunan ibu hamil yang memeriksakan diri ke sarana pelayanan kesehatan. Kedepannya tetap perlu dilaksanakan upaya yang lebih maksimal dalam menemukan ibu hamil dan melaksanakan pelayanan kesehatan ibu bersalin dengan bekerja sama dengan Bidan praktek swasta, dokter praktek swasta dan klinik diwilayah kerjanya. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap

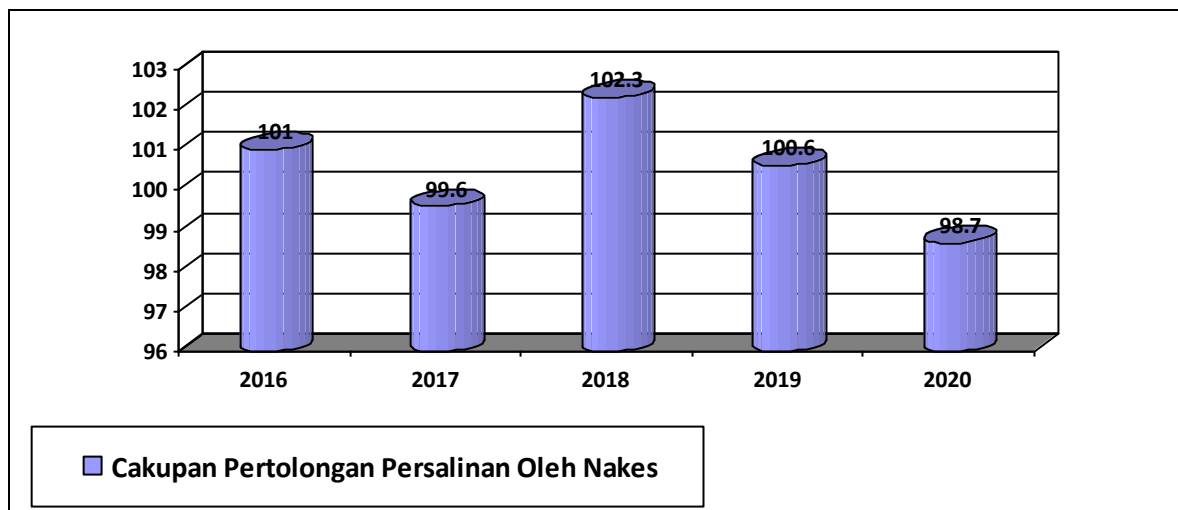


pemeriksaan kehamilan K4 adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan ibu, dan tingkat sosial ekonomi (Dep Kes, 2009).

3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Untuk menurunkan kejadian kematian ibu dan kematian bayi salah satu upaya yang dapat dilaksanakan adalah dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kandungan (SpOG), dokter umum dan bidan serta diupayakan dilakukan di fasilitas kesehatan. Keberhasilan upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan PN).

Gambar 5.4
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
Di Kota Denpasar Tahun 2016 s/d 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar Tahun 2020

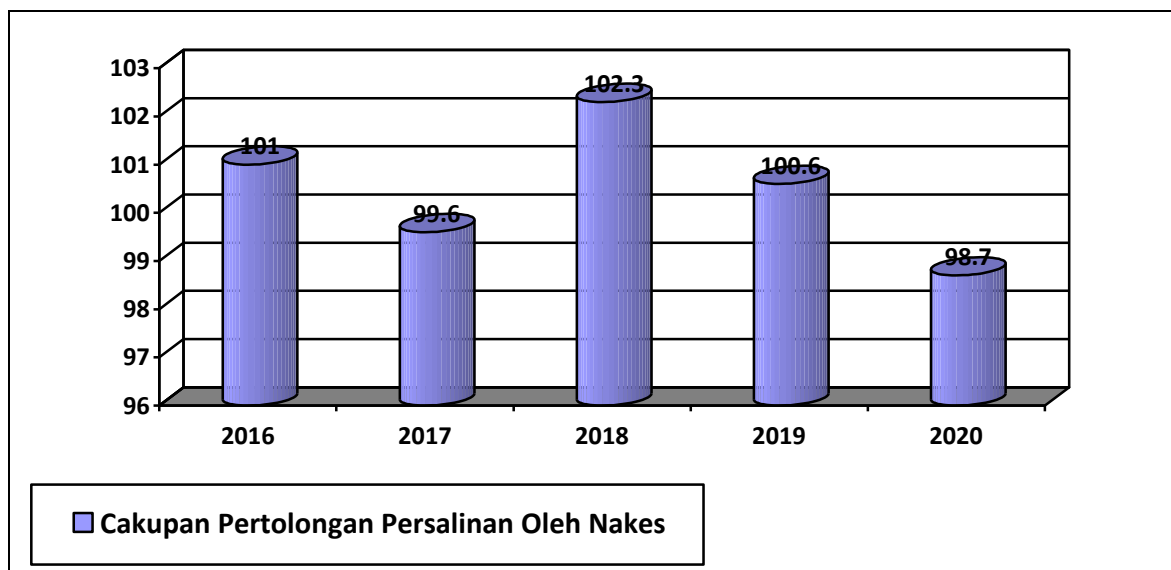
Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2020 (98,7%) mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2019 (100,6), Bila dibandingkan dengan target renstra persalinan oleh nakes tahun 2020 sebesar 100% maka pencapaian cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan belum mencapai target yang ditetapkan.



4. Cakupan Pertolongan Persalinan di fasilitas kesehatan

Periode persalinan merupakan salah satu periode yang berkontribusi besar terhadap Angka Kematian Ibu di Indonesia. Kematian saat bersalin dalam 1 minggu pertama diperkirakan 60% dari seluruh kematian ibu. Persalinan yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan dapat menurunkan risiko kematian ibu saat persalinan karena ditempat tersebut persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan tersedia sarana kesehatan yang memadai sehingga dapat menangani komplikasi yang mungkin terjadi pada saat persalinan yang membahayakan nyawa ibu dan bayi.

Gambar 5.5
Cakupan Pertolongan Persalinan di fasilitas Kesehatan
Di Kota Denpasar Tahun 2016 s/d 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Pusdatin kemkes menetapkan sasaran ibu bersalin di Kota Denpasar tahun 2020 sebanyak 16.521 orang, sebanyak 16.331 orang sudah melaksanakan persalinan di fasilitas kesehatan (98,7%).

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

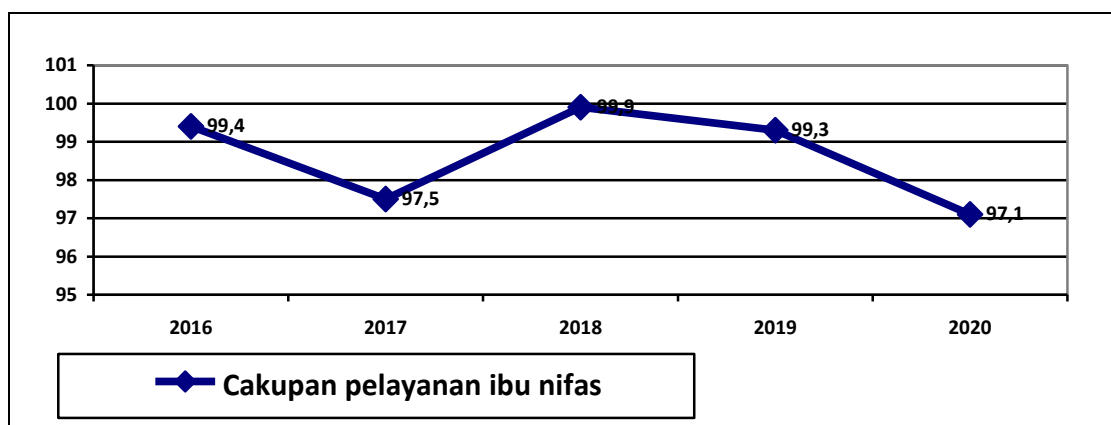
Pelayanan kesehatan ibu nifas merupakan pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan, yang dilakukan sekurang – kurangnya tiga kali yaitu pada 6 jam sampai tiga hari setelah melahirkan, pada hari ke empat sampai 28 pasca persalinan dan pada hari 29 sampai dengan 42 hari



pasca persalinan. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi:

- 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu;
- 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri;
- 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya;
- 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan;
- 5) pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali;
- 6) pelayanan KB pasca persalinan

Gambar 5.6
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kota Denpasar
Tahun 2016 sampai dengan 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (cakupan Kf-3). Indikator ini menilai kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas sesuai standar.

Cakupan pelayanan ibu nifas pada tahun 2020 adalah 97,1%. Sementara target cakupan kunjungan ibu nifas berdasarkan target Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar kesehatan tahun 2020 adalah 99%. Jadi capaian pelayanan ibu nifas Kota Denpasar belum mencapai target yang ditetapkan. Terjadinya pandemi covid 19 berperan dalam tidak tercapainya target pelayanan ibu nifas. Kedepannya peran aktif petugas kesehatan perlu lebih ditingkatkan terutama pada masa pandemi seperti ini.



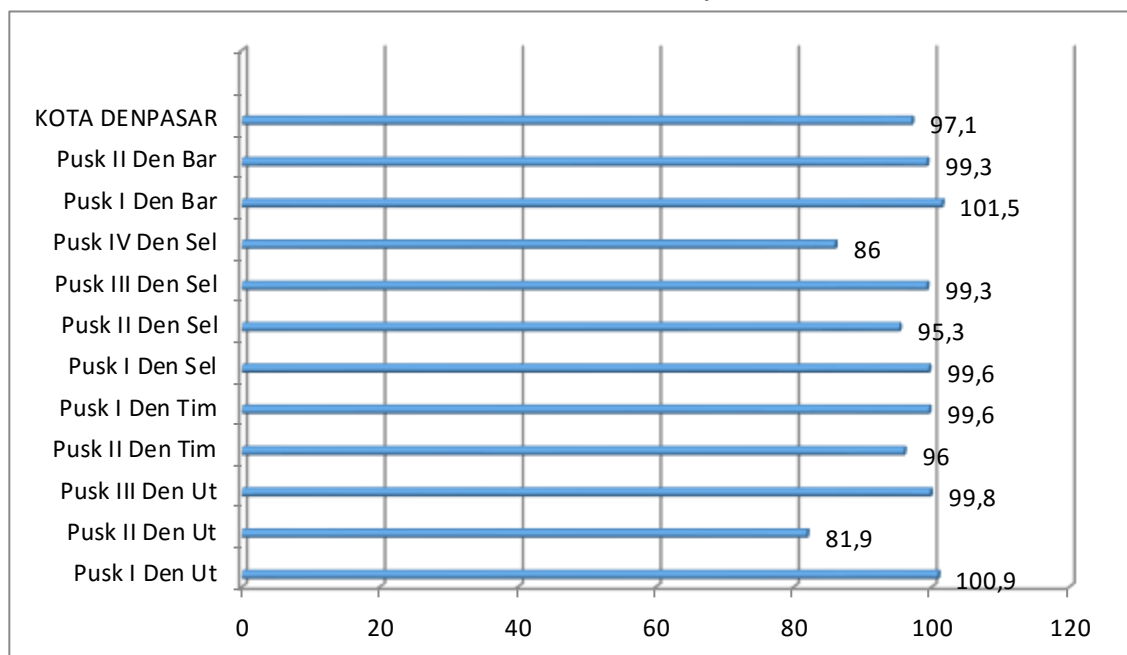
6. Persentase ibu nifas mendapatkan Vit A

Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan ibu nifas adalah pemberian vitamin A. Pada saat seorang ibu menjalani proses melahirkan akan kehilangan banyak darah sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A pada tubuhnya. Pemberian Vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia.

Persentase Ibu Nifas Yang Mendapatkan Kapsul Vitamin A selama tahun 2020 sebesar 97,1% menurun bila dibandingkan tahun 2019 (99,3%).

Gambar 5.7

Persentase Ibu Nifas Yang Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Puskesmas Di Kota Denpasar Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

7. Pemberian imunisasi Td pada ibu hamil dan wanita usia subur

Dalam upaya eliminasi tetanus pada ibu dan bayi (Maternal dan Neonatal Tetanus Elimination/MNTE), maka diperlukan pemberian imunisasi Tetanus Toksoid pada wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Infeksi tetanus neonatorum merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan bayi karena persalinan yang tidak steril dan dapat pula melalui luka pada ibu hamil sebelum persalinan. Bakteri tetanus neonatorum (clostridium tetani)



dapat masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang system saraf pusat.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 42 tahun 2013 tentang penyelenggaraan imunisasi lanjutan mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan.

Sejak tahun 1998 dengan mulai diperkenalkan kebijakan TT 5 dosis, maka pemberian imunisasi pada ibu hamil dilakukan berdasarkan hasil skrining, yang artinya tidak selalu harus mendapat suntikan imunisasi TT pada saat pemeriksaan antenatal. Apabila WUS sudah mendapatkan imunisasi TT5 (dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis atau kohort) maka tidak perlu mendapatkan imunisasi TT. Ibu hamil dengan status Imunisasi TT2+ adalah kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan imunisasi TT2 sampai dengan TT5.

8. Persentase ibu hamil mendapatkan Tablet Tambah darah

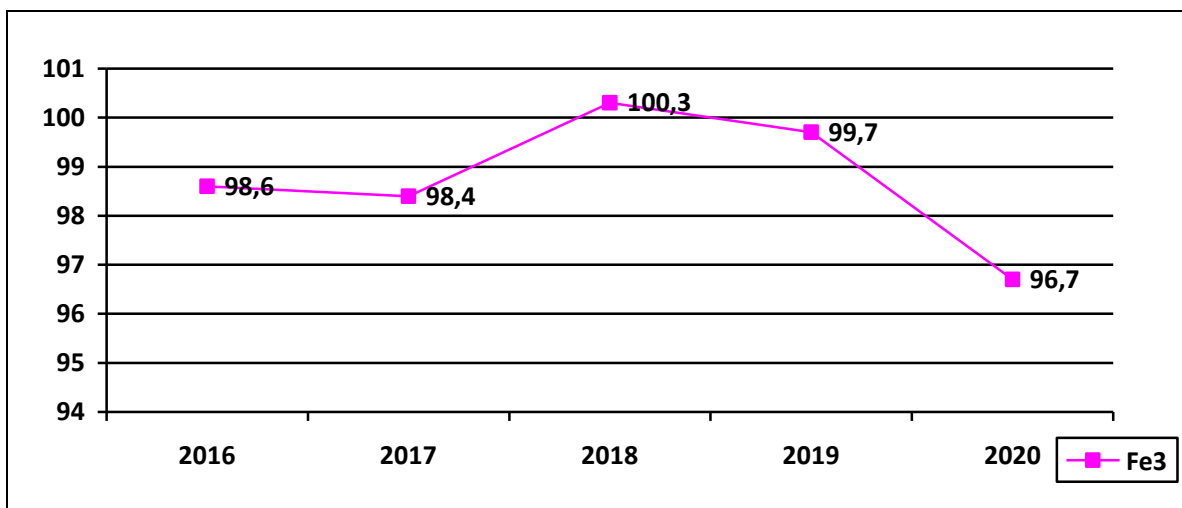
Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil merupakan upaya untuk menekan anemia pada ibu hamil. Selama ini upaya penanggulangan anemia gizi difokuskan kepada sasaran ibu hamil dengan suplementasi tablet besi folat (200 mg $FeSO_4$ dan 0,25 mg asam folat) dengan memberikan setiap hari 1 tablet selama minimal 90 hari berturut-turut.

Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin), mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan dan jaringan penyambung serta enzim. Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama kehamilan asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Zat besi berperan dalam menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta yang akan digunakan oleh janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otak dan disimpan dihati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan alasan inilah yang mendasari dibutuhkan asupan zat gizi yang lebih banyak bagi ibu hamil.

Cakupan pemberian tablet besi dalam kurun waktu lima tahun terakhir terutama pada ibu hamil seperti pada grafik di bawah ini :



Gambar 5.8
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Fe1 & Fe3 Di Kota Denpasar
Tahun 2016 s/d 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar ditetapkan target pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil sebesar 99%. Data pada grafik 5.6 di atas menunjukkan bahwa cakupan pemberian tambah darah pada tahun 2020 masih belum mencapai target yang telah ditetapkan pada renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

9. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

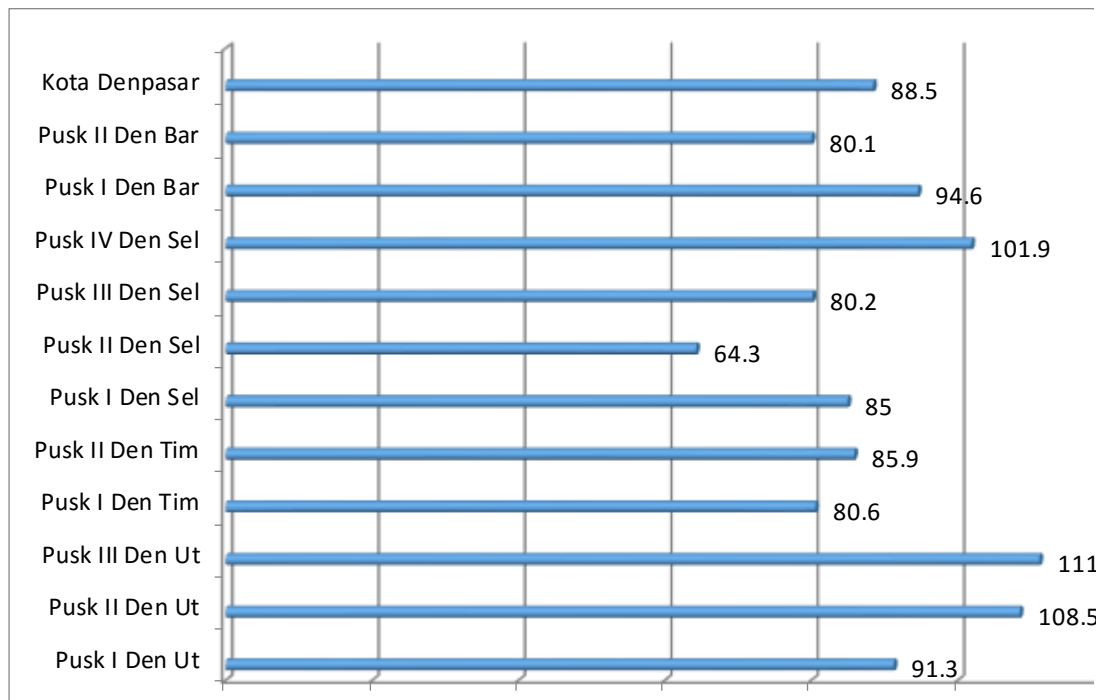
Komplikasi kebidanan adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Komplikasi kebidanan antara lain ketuban pecah dini, perdarahan per vagina, hipertensi dalam kehamilan (sistole > 140 mm Hg, diastole > 90 mmHg) dengan atau tanpa edema pre tibial, ancaman persalinan premature, infeksi berat dalam kehamilan, distosia (persalinan macet, persalinan tidak maju), dan infeksi masa nifas (Depkes, 2010).

Jumlah ibu hamil dengan komplikasi diprediksi sebesar 20% dari seluruh sasaran ibu hamil. Jumlah seluruh ibu hamil di Kota Denpasar tahun 2020 sebesar 17.307 orang, sehingga jumlah bumil risti/komplikasinya diprediksi sebesar 3.461 orang. Selama periode tahun 2020 ditemukan ibu hamil dengan komplikasi sebesar 3.062 orang dan seluruhnya sudah



ditangani. Hasil penanganan ibu hamil dengan komplikasi ini dibandingkan dengan target maka pencapaian Kota di Denpasar sebesar 88,5%. Renstra Dikes Kota Denpasar 2016-2021 menetapkan 80% ibu hamil dengan risti/komplikasi di tahun 2020 harus tertangani, dan target ini sudah tercapai.

Gambar 5.9
Cakupan penanganan komplikasi kebidanan menurut Puskesmas
Di Kota Denpasar Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Puskesmas dengan pencapaian penanganan komplikasi terendah adalah Puskesmas Puskesmas II Denpasar Selatan. Kedepannya perlu ditingkatkan upaya penemuan dini ibu hamil risti/komplikasi oleh Puskesmas melalui system surveilans aktif sehingga Puskesmas tidak hanya bersikap pasif menunggu ibu hamil datang berkunjung. Disamping itu perlu ditingkatkan kerjasama dengan bidang Praktek swasta, dokter praktek swasta dan klinik.

Komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila:

- 1) Ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan
- 2) Tenaga kesehatan melakukan prosedur penanganan yang sesuai antara lain penggunaan partograf untuk memantau perkembangan persalinan, dan pelaksanaan manajemen aktif kala III (MAK III) untuk mencegah perdarahan pasca-salin



- 3) Tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi
- 4) Apabila komplikasi terjadi tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan
- 5) Proses rujukan efektif
- 6) Pelayanan di RS yang cepat dan tepat guna. (Kemenkes RI, 2015)

Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) merupakan salah satu terobosan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Program ini menitik beratkan pada kepedulian dan peran keluarga dan masyarakat dalam melakukan upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil serta menyediakan akses dan pelayanan kegawatdaruratan obstetric dan neonatal dasar di tingkat puskesmas (PONED). Dalam implementasinya P4K merupakan salah satu unsure dari desa siaga. Renstra dinas kesehatan kota Denpasar menargetkan pada tahun 2020 seluruh puskesmas melaksanakan program P4K dan target ini sudah terpenuhi.

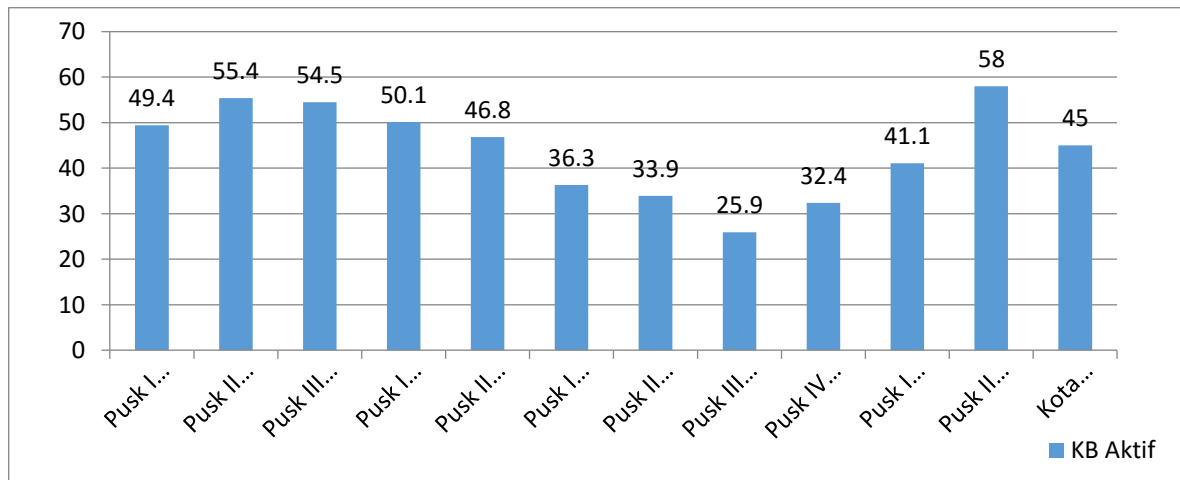
10. Persentase peserta KB Aktif

Program keluarga berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititik beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS). Wanita usia subur adalah wanita yang berusia antara 15-49 tahun. Untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita usia subur atau pasangannya diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

KB juga merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan 4T yaitu terlalu muda untuk melahirkan (kurang dari 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak kelahirannya dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (pasangan usia subur yang sedang menggunakan salah satu alat/metode kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan) dan cakupan peserta KB yang baru (pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/metode kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan alat/metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran).



Gambar 5.10
 Persentase KB Aktif Menurut Puskesmas Tahun 2020

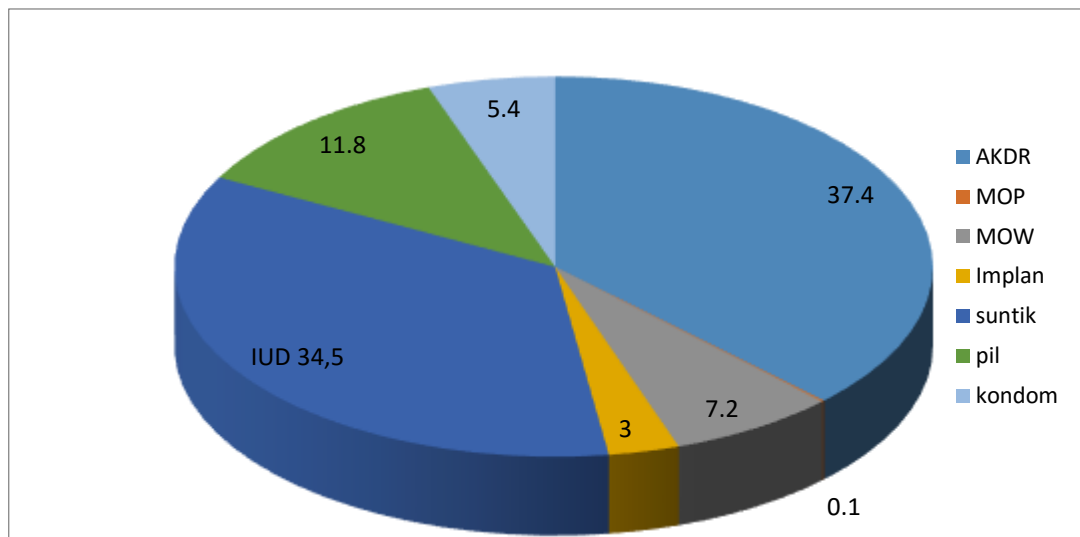


Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Jumlah PUS di Kota Denpasar tahun 2020 sebesar 163.543 orang (45%) merupakan peserta KB Aktif.

Jenis metode Kontrasepsi yang digunakan peserta KB aktif tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Gambar 5.11
 Persentase Peserta KB Aktif Menurut Alat/Metode Kontrasepsi Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Sebagian besar peserta KB Aktif adalah wanita (94,6%), hanya 5,4% peserta KB aktif berjenis kelamin laki-laki. Terdapat kesenjangan yang tinggi antara laki-laki dan perempuan dalam partisipasi penggunaan alat KB. Untuk itu perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkan partisipasi laki-laki terhadap penggunaan metode/alat KB.



11. Peserta KB pasca persalinan

Tahun 2020 dari 16.521 ibu bersalin, 2.797 (19,8%) menggunakan alat kontrasepsi pasca persalinan yang terdiri dari kondom (6,5%), suntik (48,6%), Pil (2,7%), AKDR (24,3%), MOP (0,1%), implant (16,9%).

B. Kesehatan Anak

1. Jumlah dan angka kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup

Angka kematian neonatal di Kota Denpasar Tahun 2020 adalah sebesar 0,5 per 1000 Kelahiran Hidup, terdapat 9 kematian neonatal yang terdiri dari 5 laki – laki dan 4 perempuan.

Empat puluh tujuh persen kematian bayi di Kota Denpasar terjadi pada usia kurang dari 28 hari. Penyebab kematian neonatal adalah 3 orang karena BBLR, asfiksia 5 orang dan kelainan bawaan 1 orang. Hal ini mengindikasikan kesehatan ibu pada saat hamil sangat berperan dalam perkembangan kesehatan janin. Untuk tahun – tahun selanjutnya perlu ditingkatkan cakupan penemuan dan penanganan ibu hamil dengan komplikasi sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu melahirkan dan angka kematian bayi.

2. Jumlah dan angka kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup

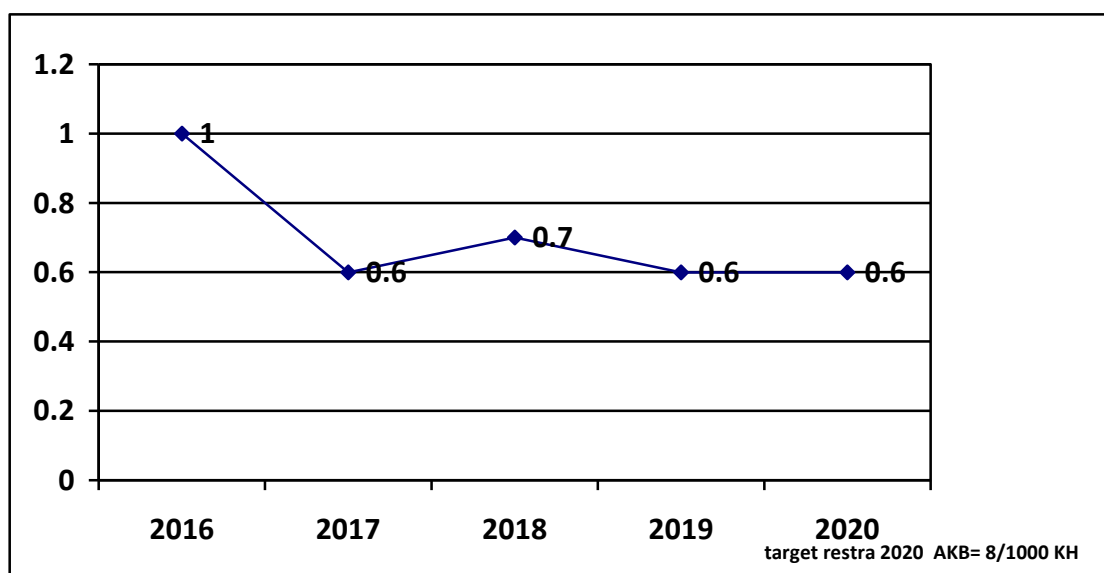
Jumlah kematian penduduk yang berusia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu daerah disebut Angka Kematian Bayi (AKB). AKB merupakan indikator yang sangat berguna untuk mengetahui status kesehatan anak khususnya bayi dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan secara umum, status kesehatan penduduk secara keseluruhan serta tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi AKB secara umum adalah tingkat kesakitan dan status gizi, kesehatan ibu waktu hamil dan proses penanganan persalinan. Gangguan perinatal merupakan salah satu dari sekian faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatan ibu selama hamil yang mempengaruhi perkembangan fungsi dan organ janin.

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Denpasar dalam lima tahun terakhir seperti pada grafik di bawah ini.



Gambar 5.12
 Angka Kematian Bayi Per 1000 Kelahiran Hidup
 Di Kota Denpasar Tahun 2016 s/d 2020



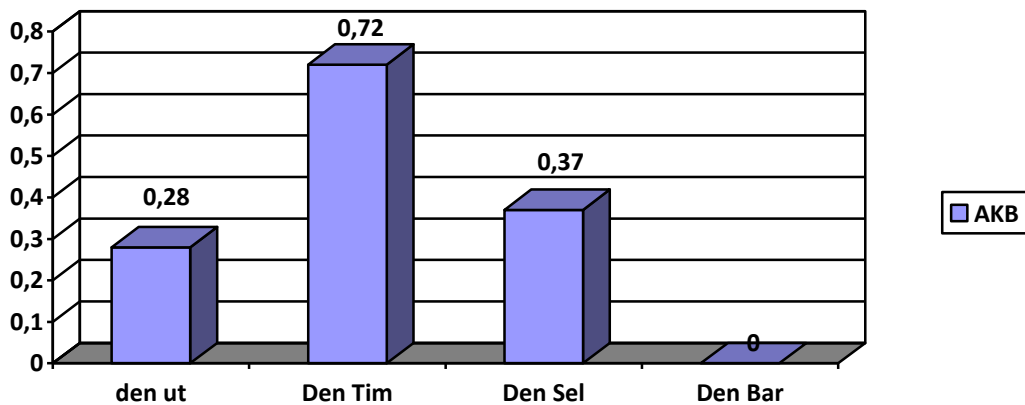
Sumber: Seksi Keluarga Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Dps

Data pada grafik 5.11 di atas menunjukkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Denpasar dalam lima tahun terakhir cenderung berfluktuasi, namun masih dibawah target yang ditetapkan pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2016-2021. Hal ini tidak terlepas dari pemerataan pelayanan kesehatan berikut fasilitasnya, meningkatnya pendapatan masyarakat serta perbaikan gizi yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit.

AKB di tingkat Kecamatan tahun 2020 seperti pada grafik di bawah ini.



Gambar 5.13
 Angka Kematian Bayi Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Kelamin
 Di Kota Denpasar Tahun 2020



Sumber: Seksi Keluarga Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Dps

Gambar diatas menunjukkan pada tahun 2020 angka kematian bayi tertinggi di Kecamatan Denpasar Timur, sedangkan terendah di kecamatan denpasar barat.

Kematian Bayi umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor seperti tingkat kesakitan dan status gizi, kesehatan ibu waktu hamil dan proses penanganan persalinan. Gangguan perinatal merupakan salah satu dari sekian faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatan ibu selama hamil yang mempengaruhi perkembangan fungsi dan organ janin.

Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar mencantumkan target kematian bayi pada tahun 2020 sebesar 8 per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Kota Denpasar (0,6/1000 Kelahiran Hidup) capaian ini sudah dibawah target dan ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan bagi bayi di Kota Denpasar sudah cukup baik karena petugas dan sarana kesehatan sudah menjangkau seluruh wilayah desa/kelurahan yang ada di Kota Denpasar.



Penyebab Kematian bayi di Kota Denpasar tahun 2020

No	Penyebab Kematian	Jumlah
1	Berat badan lahir rendah (BBLR)	3 orang
2	Asfiksia	5 orang
3	Sepsis	0
4	Kelainan bawaan	1 orang
5	Pneumonia	1 orang
6	Lain -lain	0
	TOTAL	10 orang

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencegah kematian pada bayi terbagi dalam beberapa upaya antara lain: 1) Untuk mencegah kematian bayi akibat infeksi maka upaya yang dilakukan adalah imunisasi TT pada ibu hamil, persalinan yang bersih, perawatan mata, ASI dini dan eksklusif serta pemberian antibiotika 2) untuk penyebab kematian karena asfiksia dan trauma kelahiran dilakukan upaya berupa resusitasi dan penghangatan. 3) untuk mencegah kematian bayi karena kelainan kongenital dilakukan upaya yang meliputi terapi spilis bagi WUS penderita spilis dan suplementasi Folat pada ibu hamil serta peningkatan KIE pada ibu hamil.

3. Penanganan komplikasi pada Neonatal

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit atau kelaianan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan congenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan manajemen terpadu balita muda (MTBM).

Cakupan penanganan komplikasi neonatal tahun 2019 sebesar 88,9%. Capaian tahun 2020 sudah mencapai target yang ditetapkan restra dinas kesehatan dikes kota Denpasar sebesar 80%.

Sama halnya dengan bumil komplikasi untuk neonatal komplikasi diperkirakan 20% dari neonatal mengalami komplikasi. Dari 15.734 sasaran



bayi sebanyak 2.360 diperkirakan menderita komplikasi. Selama tahun 2020 ditemukan dan ditangani sebanyak 2.097 neonatal komplikasi (88,9%).

4. Persentase berat badan bayi lahir rendah

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR umumnya terjadi pada bayi bayi premature namun dapat pula terjadi pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan. Bayi dengan BBLR mempunyai kecenderungan kearah peningkatan terjadinya infeksi dan mudah terserang komplikasi.

Persentase Bayi dengan BBLR di Kota Denpasar tahun 2020 sebesar 1,4% sama dengan capaian di tahun 2019. Capaian ini sudah lebih rendah dari target renstra dikes kota Denpasar (<5% untuk tahun 2020).

SPM bidang kesehatan menargetkan 100% bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari dan mengacu kepada pelayanan neonatal esensial sesuai yang tercantum dalam peraturan Menteri kesehatan Nomor 25 tahun 2014 tentang upaya kesehatan anak, dilakukan oleh bidan dan atau perawat dan atau dokter dan atau dokter spesialis anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR).

Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi polindes, poskesdes, puskesmas, bidan praktek swasta, klinik pratama, klinik utama, klinik bersalin, balai kesehatan ibu dan anak, rumah sakit pemerintah maupun swasta, Posyandu dan atau kunjungan rumah.

Tahun 2020, seluruh bayi baru lahir (100%) sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

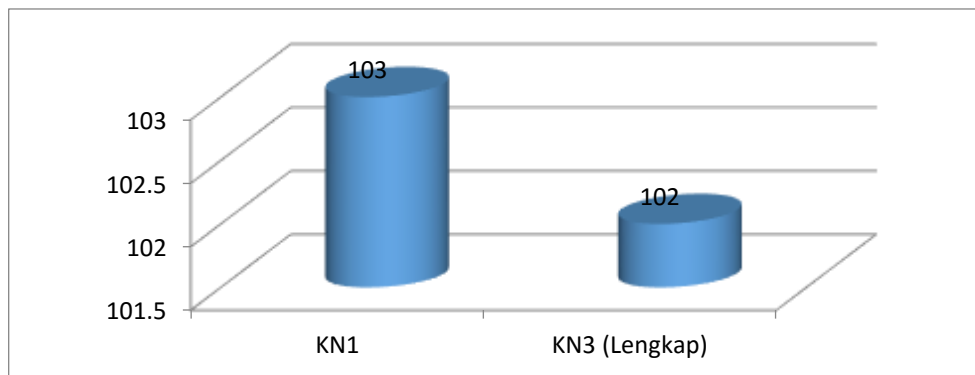
5. Cakupan kunjungan neonatal KN 1 dan KN lengkap

Bayi baru lahir (0-28 hari) atau neonatus merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan yang paling tinggi. Hasil Riskesdas 2007 menyebutkan bahwa 78,5% kematian neonatus terjadi pada minggu pertama kehidupan (0-6 hari). Mengingat besarnya risiko kematian pada minggu pertama ini, setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan sesuai standar untuk mendeteksi adanya penyakit atau tanda



bahaya sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin untuk mencegah kematian. Pelayanan pada kunjungan neonatus sesuai dengan standar mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif, injeksi Vit.K1, Imunisasi (Jika belum diberikan saat lahir, penanganan dan rujukan kasus, serta penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA (Depkes, 2010).

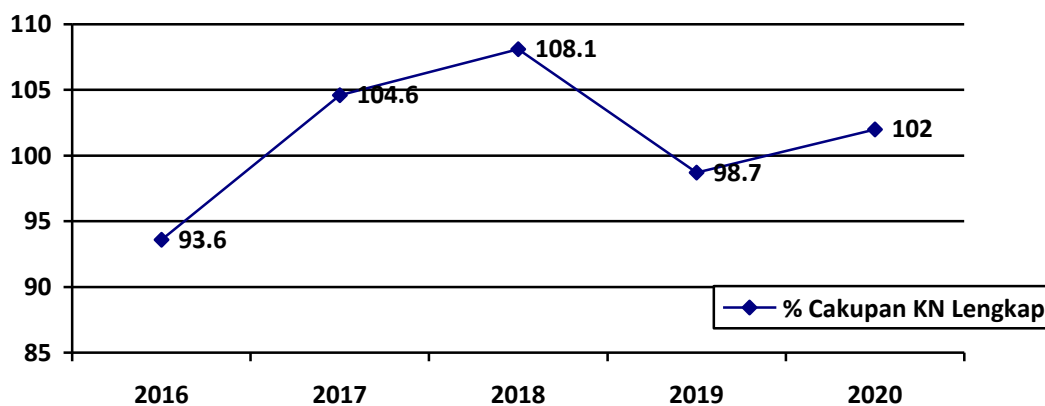
Gambar 5.14
Cakupan Kunjungan Neonatus Di Kota Denpasar Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Tahun 2020 angka rata-rata cakupan kunjungan neonatal lengkap di Kota Denpasar mencapai 102%. Kecenderungan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) tahun 2016 sampai tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 5.15.

Gambar 5.15
Tren Cakupan KN Lengkap Di Kota Denpasar
Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar



6. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif

Pengaturan pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk:

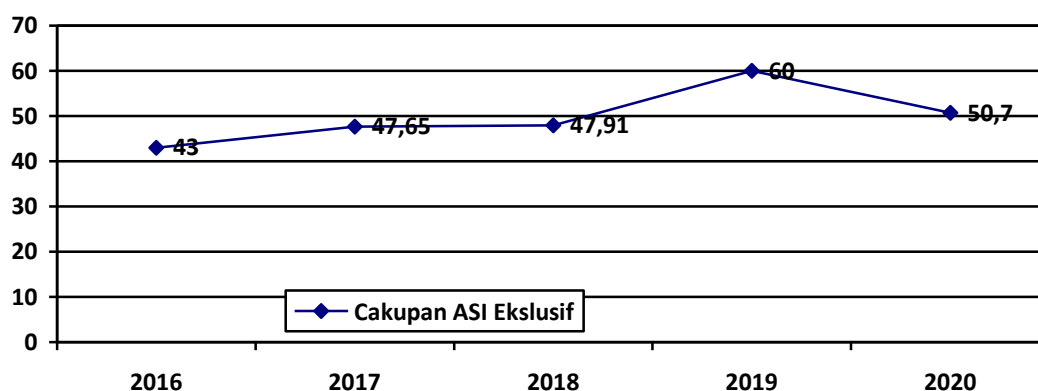
- Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif sejak dilahirkan sampai berumur enam bulan, dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya.
- Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya
- Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah terhadap ASI Eksklusif (Kemenkes, 2015)

Kebijakan global (WHO dan Unicef) dan kebijakan nasional merekomendasikan pemberian ASI eksklusif sejak lahir sampai umur 6 bulan, kemudian diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) sejak berumur 6 bulan dan meneruskan pemberian ASI selama 2 tahun. ASI eksklusif adalah pemberian ASI (Air Susu Ibu) saja pada bayi mulai dari lahir sampai berumur 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan apapun karena sampai umur tersebut kebutuhan zat gizi bayi bisa dipenuhi dari ASI atau air susu ibu saja. Indonesia memiliki komitmen untuk melaksanakan “Deklarasi Innocenti” tahun 1990 yang menyatakan bahwa setiap Negara diharuskan memberikan perlindungan dan dorongan kepada ibu, agar berhasil memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya (Pedoman pengelolaan air susu ibu di tempat kerja, 2011).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibody karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah yang tinggi sehingga pemberian ASI Eksklusif dapat mengurangi resiko kematian pada bayi.



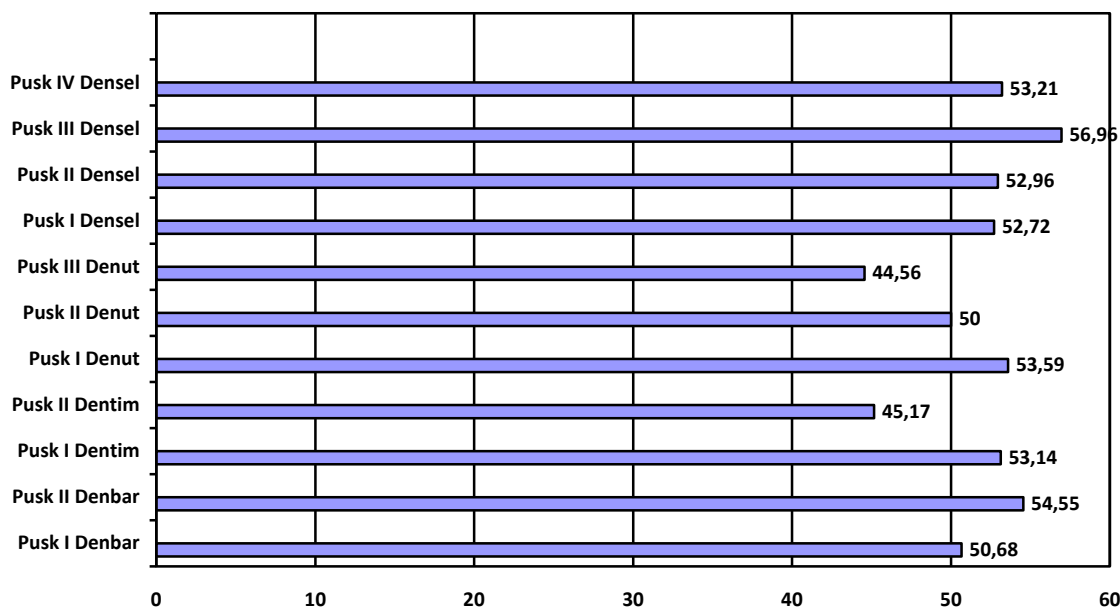
Grafik 5.16
Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2016 s.d 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Bayi dikatakan mendapatkan ASI Eksklusif apabila memang benar – benar hanya mengonsumsi ASI saja selama 6 bulan dan dibuktikan dengan catatan pada kohort bayi bahwa hanya mengonsumsi ASI eksklusif saja. Tahun 2020 cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 50,7% mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2019 (60%) Gambaran cakupan ASI Eksklusif berdasarkan Puskesmas di Kota Denpasar tahun 2020 seperti pada grafik di bawah ini :

Gambar 5.17
Persentase cakupan ASI Eksklusif berdasarkan Puskesmas
Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesehatan Keluarga Dikes Kota Denpasar



Secara umum di Kota Denpasar terjadi penurunan cakupan ASI Eksklusif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga kedepannya perlu dilakukan inovasi untuk meningkatkan capaian Asi Eksklusif di Kota Denpasar sehingga bisa mencapai target yang ditetapkan. Cakupan ASI Eksklusif terendah di Puskesmas III Denpasar Utara, dan Puskesmas II Denpasar Timur.

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena kebanyakan ibu-ibu yang memiliki bayi bekerja mencari nafkah untuk menunjang kebutuhan keluarga sehingga tidak ada kesempatan untuk memberikan ASI secara eksklusif mulai sejak lahir sampai bayi berumur 6 bulan dan lebih banyak memberikan susu formula pada bayinya. Langkah yang telah dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif di Kota Denpasar adalah meningkatkan promosi tentang pentingnya ASI Eksklusif dan teknik penyimpanan ASI yang dapat dilakukan oleh ibu bekerja sehingga ASI nya tetap bisa dinikmati bayi dan ibu tidak perlu berhenti bekerja. Selain itu perlu dilakukan sosialisasi ke instansi pemerintah dan swasta tentang pentingnya menyiapkan ruangan sebagai pojok ASI.

7. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat) minimal 4 kali dalam setahun, yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan.

Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio1-4, dan campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang penilaian terhadap upaya peningkatan akses bayi memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

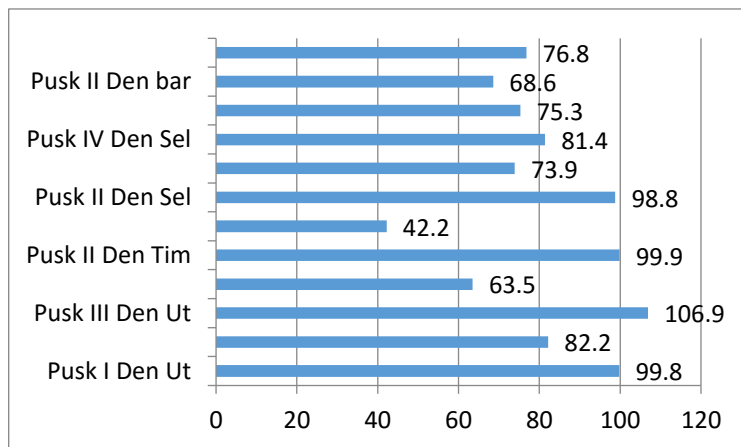
Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kota Denpasar pada tahun 2020 sebesar 76,8% lebih rendah dari capaian tahun 2019 (98,7%) Target pelayanan kesehatan bayi pada renstra Kota Denpasar untuk tahun 2020 adalah 100%, dengan capaian pelayanan bayi sebesar 76,8% di tahun 2020



maka target cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kota Denpasar belum terpenuhi.

Keadaan ini tidak terlepas dari terjadinya pandemi covid 19 yang menyebabkan masyarakat ketakutan untuk membawa bayinya ke fasyankes dan posyandu. Kedepannya perlu kerja keras semua pihak dalam meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kota Denpasar.

Gambar 5.18
Cakupan Pelayan Kesehatan bayi Di Kota Denpasar
Menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Terpenuhinya target cakupan kunjungan bayi sangat dipengaruhi oleh keaktifan posyandu tiap bulannya, peran kader dan partisipasi keluarga untuk membawa bayi ke posyandu serta keaktifan tenaga puskesmas dalam membina posyandu.

8. Imunisasi

Untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi maka setiap anak berhak memperoleh imunisasi dan pemerintah



wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak (UU kesehatan No. 39 tahun 2009)

a. Persentase desa/kelurahan UCI

Tujuan program imunisasi adalah menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Keberhasilan program imunisasi dapat dilihat dari cakupan desa/kelurahan yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) yaitu 80% sasaran mendapatkan imunisasi lengkap. Target keberhasilan program imunisasi adalah minimal 80% desa mencapai UCI. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kota Denpasar pada tahun 2020 sudah mencapai 100%.

b. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Imunisasi campak/MR berperan dalam mencegah terjadinya penyakit campak dan Rubella. Campak merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kematian balita sedangkan Rubella merupakan penyakit yang menyebabkan cacat bawaan pada bayi. Pemberian imunisasi campak/MR berperan penting dalam menurunkan angka kematian dan kecacatan pada balita.

Campak/MR merupakan salah satu jenis imunisasi yang perlu mendapat perhatian lebih karena sesuai dengan komitmen Indonesia untuk ikut dalam eliminasi campak dan rubella pada tahun 2020, dengan capaian cakupan campak minimal 95% di semua wilayah secara merata.

Tahun 2020 imunisasi campak/MR pada bayi sebesar 95,6% sedangkan pada baduta sebesar 58%

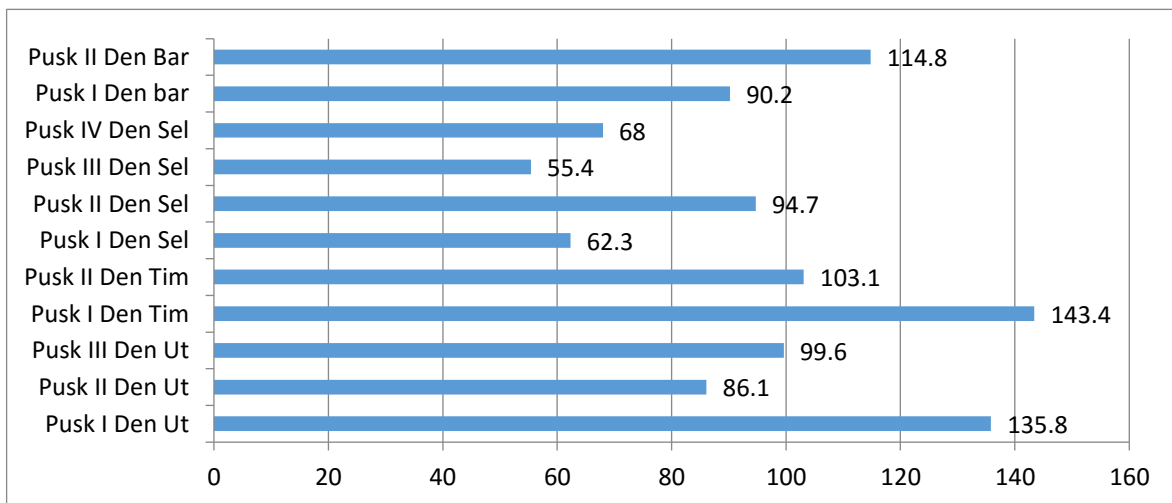
c. Imunisasi dasar lengkap

Setiap bayi diharapkan agar mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap diukur dengan imunisasi dasar lengkap.

Tahun 2020 sebanyak 95,4% bayi (surviving infant) sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Data capaian imunisasi dasar lengkap berdasarkan puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 5.19
Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Puskesmas
Di Kota Denpasar Tahun 2020



Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

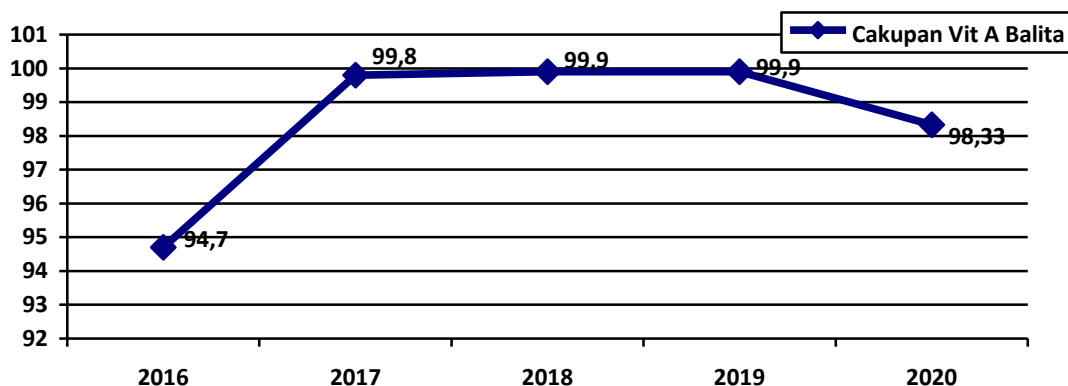
Pada grafik diatas tergambar bahwa capaian imunisasi dasar lengkap tertinggi di puskesmas IV Denpasar Selatan dan terendah di Puskesmas III Denpasar Selatan.

9. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita

Pemberian kapsul vit A dilaksanakan dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian kapsul vit A berperan terhadap penurunan angka kematian, pencegahan kebutaan serta pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak. Upaya penanggulangan masalah kurang vitamin A masih bertumpu pada pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada anak balita pada bulan Pebruari dan Agustus. Distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi diintegrasikan melalui posyandu dan Puskesmas. Cakupan pemberian vitamin A dosis tinggi pada balita di Kota Denpasar seperti pada grafik di bawah ini :



Gambar 5.20
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita
Di Kota Denpasar Tahun 2016 s.d 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Pada gambar diatas terlihat cakupan pemberian Vitamin A dosis tinggi pada tahun 2020 (98,33%) masih dibawah pencapaian target renstra (99%).

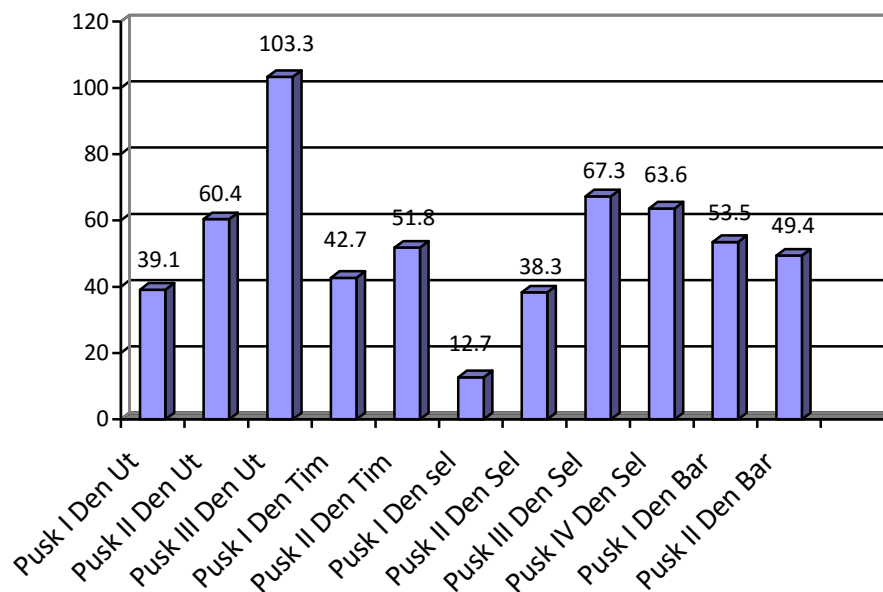
10. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12 – 59 bulan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun dan pemberian vit A 2 x setahun (Pebruari dan Agustus). Pemberian Vitamin A dilaksanakan oleh petugas kesehatan di sarana kesehatan.

Capaian cakupan pelayanan kesehatan anak Balita (1-4 tahun) Pada tahun 2020 sebesar 49,5%. Puskesmas dengan capaian cakupan pelayanan kesehatan anak Balita terendah Puskesmas I Denpasar Selatan (12,7%). Target cakupan pelayanan kesehatan anak Balita yang tercantum pada Renstra Dinas Kesehatan untuk tahun 2020 sesuai dengan target SPM pada Peraturan Menteri Kesehatan no 4 Tahun 2020 adalah 100%, sehingga capaian untuk Kota Denpasar belum mencapai target yang ditetapkan. Untuk tahun selanjutnya perlu ditingkatkan upaya – upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan balita dengan meningkatkan partisipasi balita berkunjung ke posyandu dan untuk puskesmas dengan capaian yang rendah perlu diberikan perhatian lebih.



Gambar 5.21
Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
Menurut Puskesmas Di Kota Denpasar Tahun 2020



Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

11. Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan balita bermanfaat: 1) Mengetahui kesehatan balita, 2) Mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan, 3) Mengetahui balita sakit atau berat badan dua bulan tidak naik, berat badannya berada dibawah garis merah di kartu menuju sehat, 4) Mangetahui balita gizi buruk sehingga bias dirujuk ke puskesmas 5) Mengetahui kelengkapan status imunisasi balita, 6) Orang tua balita bisa mendapatkan penyuluhan tentang gizi.

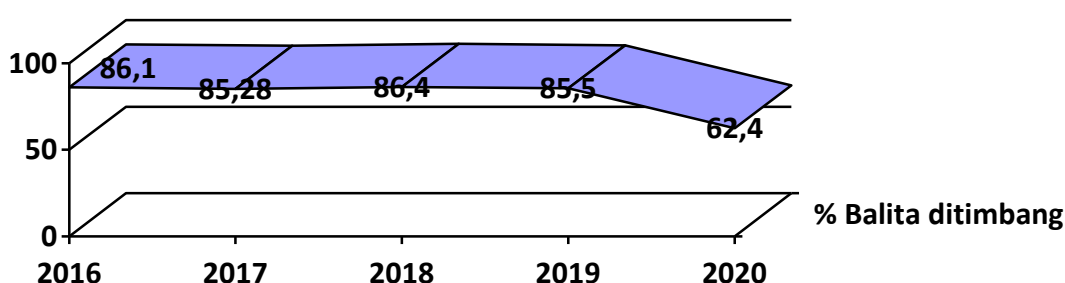
Apabila semua balita ditimbang di posyandu maka diharapkan deteksi balita gizi kurang dan gizi buruk semakin mudah sehingga lebih cepat bisa ditanggulangi dan dirujuk ke puskesmas

Persentase balita ditimbang di Posyandi (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh Posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Tahun 2020 persentase balita yang ditimbang di posyandu adalah sebesar 62,4%



Gambar 5.22
 Persentase balita ditimbang di Posyandu (D/S) di Kota Denpasar
 Tahun 2016 s.d 2020



Sumber: Bidang kesmas dikes Kota Denpasar

12. Persentase Balita Gizi kurang (BB/umur), pendek (TB/umur) dan kurus (BB/TB)

Status gizi balita diukur berdasarkan tiga indeks yaitu berat badan menurut umur, Tinggi badan menurut umur dan berat badan menurut tinggi badan.

Pemantauan status gizi yang dilaksanakan kementerian kesehatan tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa persentase gizi buruk pada balita usia 0-59 bulan di Indonesia adalah 3,8%, sedangkan gizi kurang 14% (Kemenkes RI, 2017).

Di Kota Denpasar tahun 2020 dari 15.013 balita yang ditimbang saat pemantauan status gizi 126 (0,8%) tergolong gizi kurang sudah dapat ditekan dibandingkan 2019 (2,3%).

Balita yang diukur tinggi badannya sebanyak 1,5% tergolong pendek menurun dibandingkan tahun 2019 (5,3%) dan dari 15.253 balita yang diukur 0,7% termasuk balita kurus (BB/TB) menurun dibandingkan tahun 2019 (0,9%).



13. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA

Beberapa masalah kesehatan yang sering dialami anak usia sekolah adalah karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi (Depkes, 2010).

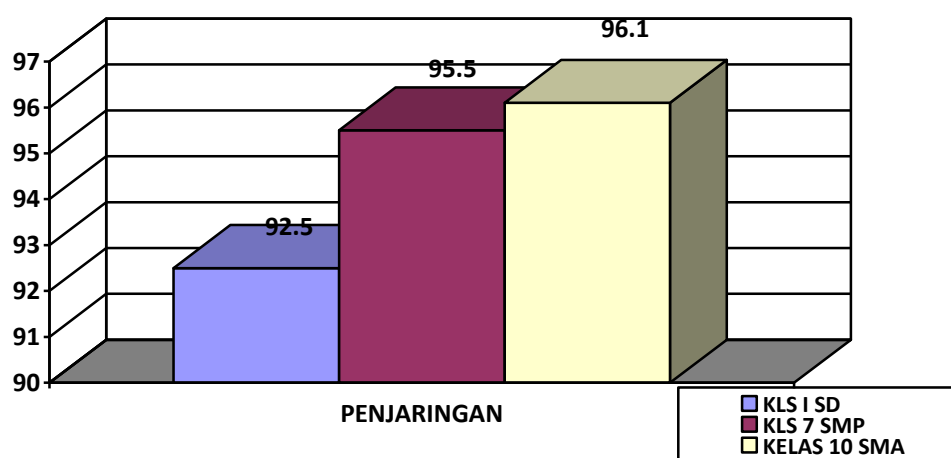
Kegiatan penjangkaran kesehatan ini terdiri dari:

1. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit, kuku)
2. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
3. Pemeriksaan ketajaman indera (Penglihatan dan pendengaran)
4. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
5. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
6. Pengukuran Kebugaran jasmani
7. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui kegiatan penjangkaran kesehatan diharapkan siswa yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan anak usia sekolah.

Hasil pencapaian kegiatan penjangkaran di Tahun 2020 sebanyak 92,5% anak kelas I SD, 95,5% anak kelas 7 SMP/MA dan 96,1% anak kelas 10 SMA/MA sudah mendapatkan pelayanan kesehatan.

Grafik 5.23
Hasil pencapaian penjangkaran kesehatan di sekolah se Kota Denpasar Tahun 2020



Sumber bidang kesmas Dikes Kota Denpasar



14. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar

Pelaksanaan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dilaksanakan di satuan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTS) dan di luar satuan pendidikan dasar seperti di pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya, meliputi: a) Penilaian status gizi. b) Penilaian tanda vital. c) Penilaian kesehatan gigi dan mulut. d) Penilaian ketajaman indera.

Tindaklanjut hasil skrining kesehatan meliputi: a) Memberikan umpan balik hasil skrining kesehatan b) Melakukan rujukan jika diperlukan c) Memberikan penyuluhan kesehatan

Untuk tahun 2020 persentase siswa pendidikan dasar yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 96,1%, mengalami sedikit penurunan bila dibandingkan tahun 2019 (96,8%).

SPM menargetkan anak pada usia pendidikan dasar 100% harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pada tahun 2020 target ini belum tercapai sehingga perlu usaha yang lebih maksimal dan untuk memenuhi target dimaksud.

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Persentase pelayanan kesehatan usia produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana, dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, anamnesa perilaku berisiko.

Tindaklanjut hasil skrining kesehatan meliputi melakukan rujukan jika diperlukan dan memberikan penyuluhan kesehatan.

Dari 674.174 penduduk usia produktif yang ada di Kota Denpasar 124.077 orang (18,4%) sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Capaian ini jauh lebih rendah dari target SPM (100%).

Kedepannya perlu ditingkatkan skrining kesehatan pada usia produktif. Pandemi covid 19 yang terjadi selama tahun 2020 mengakibatkan kesulitan melaksanakan skrining karena kegiatan yang melibatkan banyak orang sangat dibatasi.



2. Persentase pelayanan kesehatan usia lanjut (60+ tahun)

Masyarakat yang tergolong pra usia lanjut adalah mereka yang telah menjalani lebih dari setengah dari masa hidupnya dan berumur antara 45 – 59 tahun. Sedangkan mereka yang tergolong usia lanjut adalah mereka yang telah mencapai umur di atas 60 tahun. Pemerintah Kota Denpasar telah berupaya untuk menjaga agar kondisi para pra usia lanjut dan usia lanjut tetap sehat dan produktif di masyarakat dan tidak menjadi beban bagi keluarga. Upaya tersebut telah terintegrasi melalui program posyandu usia lanjut. Jumlah masyarakat usia lanjut di Kota Denpasar pada tahun 2020 sebanyak 71.990 Jiwa. Pelayanan kesehatan pada kelompok pra usila dan usila di Kota Denpasar terintegrasi dalam posyandu usia lanjut yang berjumlah 86 buah. Pelayanan yang diberikan posyandu usia lanjut meliputi senam lansia, pemberian paket obat, PMT dan pemeriksaan kesehatan.

Pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar meliputi edukasi perilaku hidup bersih dan sehat, dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia lanjut adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, dan gula darah, pemeriksaan gula darah, gangguan mental, gangguan kognitif, tingkat kemandirian usia lanjut, serta anamnesa perilaku berisiko.

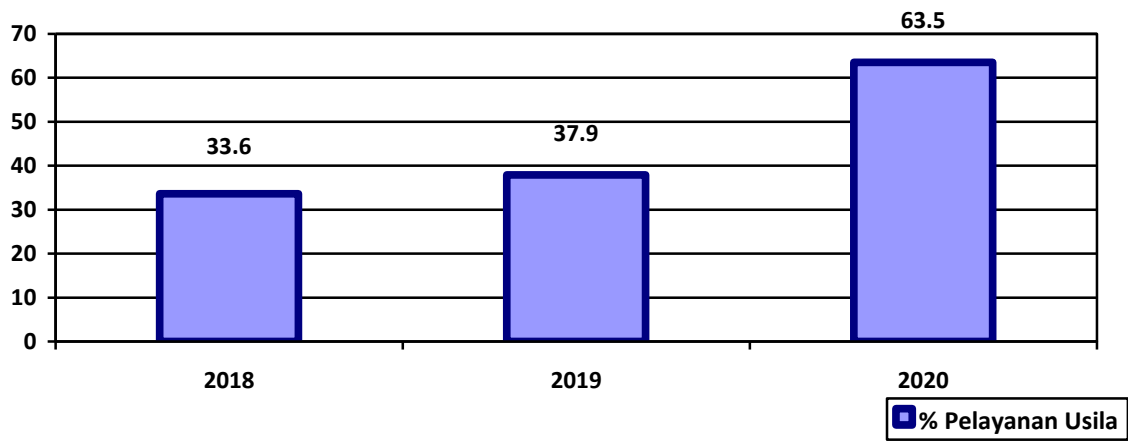
Tindak lanjut hasil skrining kesehatan meliputi melakukan rujukan jika diperlukan dan memberikan penyuluhan kesehatan.

Cakupan pelayanan kesehatan pada kelompok pra usila dan usila di Kota Denpasar sebagaimana tergambar pada grafik 5.23 di atas sudah mengalami sedikit peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika mengacu pada Standar Pelayanan Minimal Kesehatan, maka hasil pelayanan kesehatan terhadap penduduk usia lanjut (63,5%%) masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 100% pada tahun 2020. Perlu upaya lebih maksimal dengan meningkatkan partisipasi lansia datang ke posyandu lansia.

Cakupan pelayanan kesehatan pada kelompok usia lanjut dan usia lanjut seperti pada grafik di bawah ini.



Gambar 5.24
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila Di Kota Denpasar
Tahun 2018 s.d 2020



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dikes Kota Denpasar



A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung**1. Tuberkulosis****a. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar**

Sesuai dengan PMK no. 4 tahun 2019 target orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 100%. Pelayanan kesehatan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi pemeriksaan klinis, pemeriksaan penunjang, dan edukasi. Pemeriksaan klinis terduga TBC yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, adalah pemeriksaan gejala dan tanda, Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis dan Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan.

Tahun 2020 orang terduga TBC yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebesar 100%.

b. Case Detection rate TBC

Tahun 2020 CDR TB sebesar 29,1% dari target yang ditetapkan 55%

c. Cakupan penemuan kasus TBC anak

Transmisi TB yang terus berlangsung di populasi dapat dilihat dari jumlah kasus TB pada anak. Permasalahan TB pada anak masih memerlukan perhatian yang lebih baik dalam program pengendalian TB. Tahun pelaporan 2020 ditemukan 38 kasus tb pada anak menurun bila dibandingkan tahun 2019 yaitu 97 kasus tb pada anak.

d. Angka kesembuhan (cure rate) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis

Angka kesembuhan (cure rate) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis tahun 2020 sebesar 61,7% sedikit mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2019 (64,1%)

e. Angka pengobatan lengkap (complete rate) semua kasus tuberkulosis

Angka pengobatan lengkap (complete rate) semua kasus tuberkulosis tahun 2020 adalah sebesar 61% hampir sama dengan capaian 2019 (61,8%)



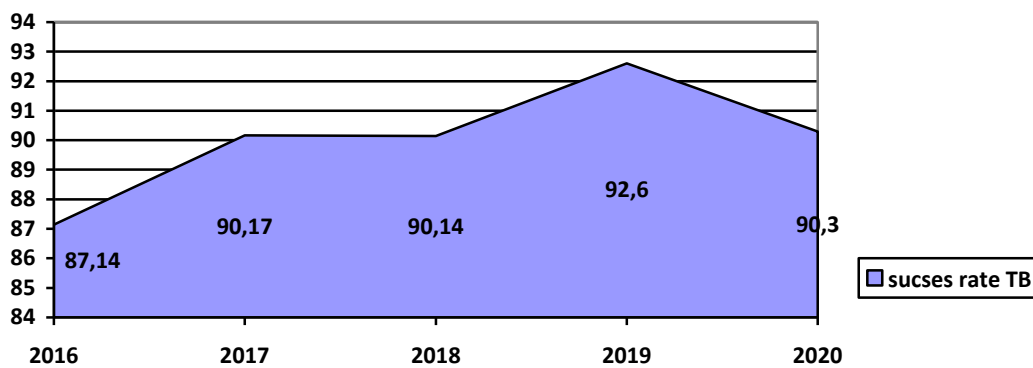
f. Angka keberhasilan pengobatan (success rate) semua kasus TBC

Pengobatan merupakan upaya untuk mengendalikan tuberculosi. Indikator yang dipakai sebagai evaluasi hasil pengobatan penderita TB Paru adalah *succses rate*, dimana indikator ini dapat dievaluasi setahun kemudian setelah penderita ditemukan dan diobati. Sukses rate akan meningkat bila pasien TB Paru dapat menyelesaikan pengobatan dengan baik tanpa atau dengan pemeriksaan dahak. Pada tahun 2020 angka sukses rate pengobatan penderita TB di Kota Denpasar sebesar 90,3% mengalami sedikit penurunan bila dibandingkan tahun 2019 (92,6%).

Gambaran sukses rate pengobatan penyakit TB Paru di Kota Denpasar seperti terlihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 6.1

Succes Rate TB di Kota Denpasar tahun 2016 s/d 2020



Sumber seksi P2ML Bidang Bina P2P Dikes Kota Denpasar

Data pada Gambar 6.1 di atas menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir sukses rate kasus TB Paru di Kota Denpasar terlihat mengalami peningkatan namun sedikit menurun ditahun 2020. Renstra dinas kesehatan kota denpasar menetapkan target sukses rate kasus TB Paru untuk tahun 2020 sebesar 85% sehingga target ini sudah dipenuhi.

Upaya yang perlu dilakukan untuk menurunkan *Case Rate* dan meningkatkan *Success Rate* adalah dengan cara meningkatkan sosialisasi penanggulangan TB Paru dengan manajemen DOTS melalui jejaring internal maupun eksternal rumah sakit serta sektor terkait lainnya. Disamping meningkatkan jangkauan pelayanan, upaya yang tidak kalah penting dan perlu dilakukan dalam rangka penanggulangan penyakit TB Paru adalah



meningkatkan kesehatan lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. Kasus TB Paru sangat dipengaruhi oleh kepadatan penduduk dan kemiskinan, karena penularan TB Paru adalah melalui kontak langsung dengan penderita. Status gizi juga mempengaruhi kasus TB Paru terutama angka kesembuhannya, dengan status gizi yang baik penderita TB Paru akan lebih cepat pulih.

g. Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis

Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis tahun 2020 sebanyak 144 orang (9,0%), meningkat bila dibandingkan tahun 2019 sebanyak 68 0rang (4,9%).

2. Pneumonia pada balita

a. Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita

Pneumonia merupakan penyebab dari 16% kematian balita di dunia, dan hasil riskesdas (2007) menyebutkan pneumonia menduduki peringkat ke dua kematian bayi (23,8%) dan balita (15,5%). Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru – paru yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia secara nasional sebesar 3.55% namun angka perkiraan kasus di masing-masing provinsi menggunakan angka yang berbeda-beda sesuai angka yang telah ditetapkan. Untuk Provinsi Bali ditetapkan angka perkiraan kasus pneumonia balita adalah sebesar 2,05% dari total balita yang ada.

Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun. Penemuan dan tatalaksana kasus adalah salah satu kegiatan program penanggulangan.

Pada tahun 2020 di Kota Denpasar diperkirakan terdapat 1.610 penderita pneumonia balita dari 78.524 balita. Penderita pneumonia yang sudah ditemukan dan ditangani sebanyak 719 penderita (44,7%) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 (72,7%).

Perlu terus ditingkatkan upaya penemuan penderita pneumonia terutama pada Balita sehingga segera dapat ditangani. Pneumonia pada balita lebih banyak disebabkan karena faktor seperti kurang gizi, status imunisasi yang tidak lengkap, terlalu sering membedung anak, kurang



diberikan ASI, riwayat penyakit kronis pada orang tua bayi/balita, sanitasi lingkungan tempat tinggal yang kurang memenuhi syarat kesehatan, orang tua perokok dan lain sebagainya. Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi kasus pneumonia pada bayi/balita adalah menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi/balita.

b. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60%

Pada tahun 2020 seluruh puskesmas yang ada di Kota Denpasar (100%) melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60%

3. HIV/AIDS

a. Jumlah kasus HIV dan AIDS

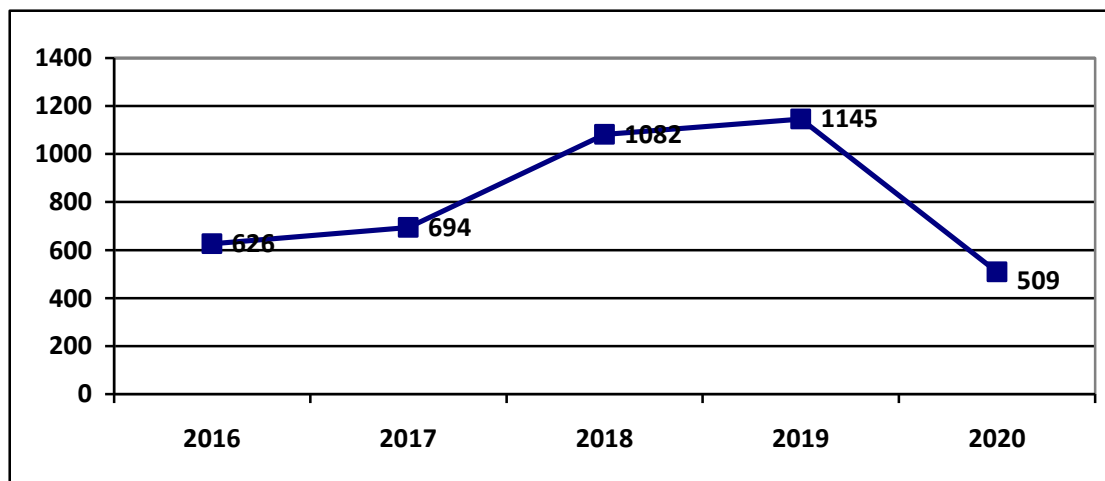
HIV/AIDs merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh dan menjadi sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP). Sampai akhir Desember 2016 Kota Denpasar sudah memiliki 18 layanan VCT, 9 layanan IMS, 2 CST, 5 satelit ARV 2 PMTCT dan 1 MMT.

Penyebaran HIV-AIDS tidak mengenal batas daerah maupun wilayah. Perkembangan kasus AIDS dan infeksi HIV yang dilaporkan di Kota Denpasar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, seperti terlihat pada Gambar dibawah ini:



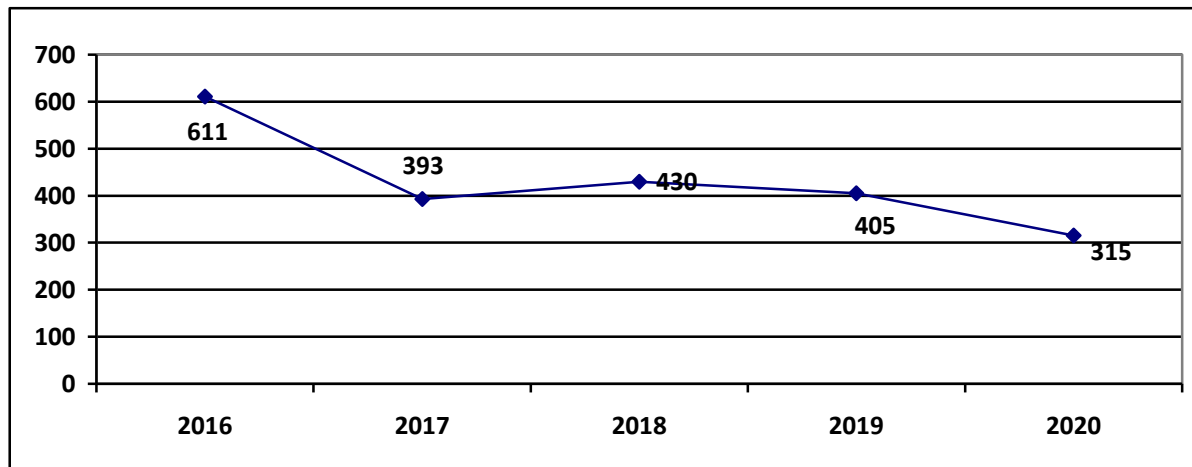
Gambar 6.2
Jumlah kasus HIV Di Kota Denpasar
Tahun 2016 s/d 2020



Sumber: bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Sedangkan kasus baru HIV pada tahun 2020 dilaporkan sebanyak 509 orang mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2019 (1.145 Orang) dengan persentase tertinggi pada usia produktif (20th-49th).

Gambar 6.3
Jumlah kasus AIDS Di Kota Denpasar
Tahun 2016 s/d 2020



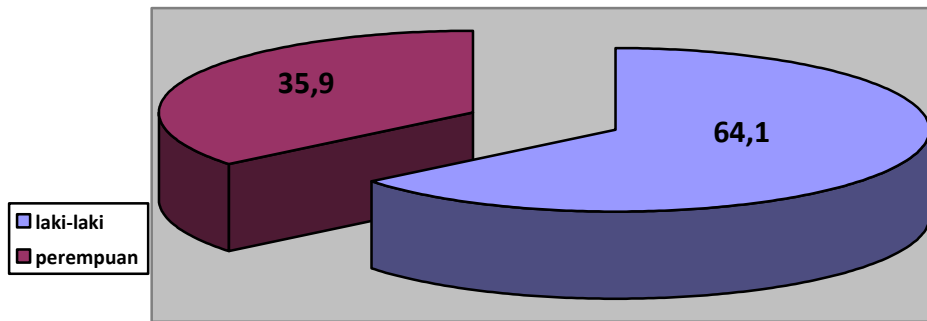
Sumber: bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Data penderita Aids tahun 2020 adalah data seluruh penderita yang mengakses layanan di Kota Denpasar tanpa melihat asal penderita.

Bila dilihat berdasarkan proporsi jenis kelamin maka gambaran penderita AIDS tahun 2020 adalah:



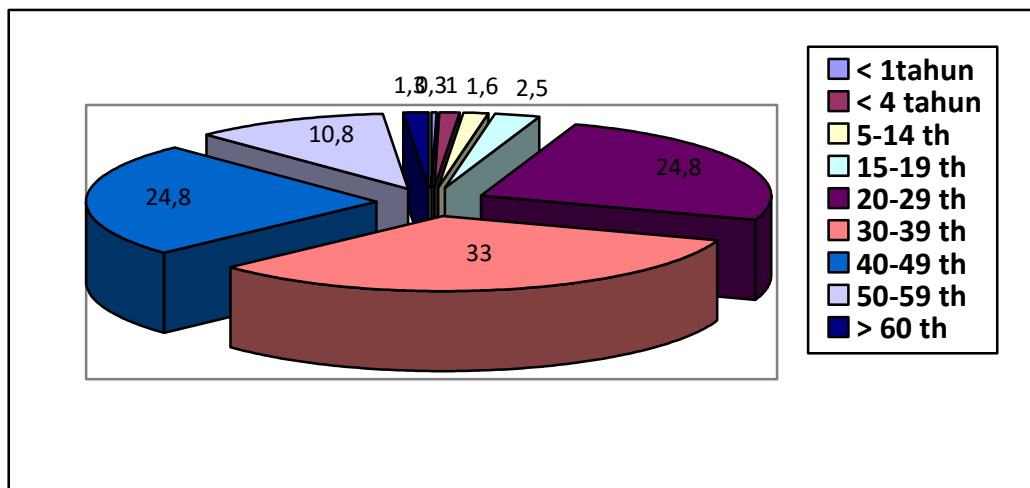
Gambar 6.4
Proporsi AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Denpasar
Tahun 2020



Sumber: bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Dilihat berdasarkan golongan umur penderita maka gambaran penderita AIDS di Kota Denpasar adalah:

Gambar 6.5
Proporsi AIDS Berdasarkan Golongan Umur
Di Kota Denpasar Tahun 2020



Sumber: bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Gambaran kasus menurut kelompok umur memperlihatkan bahwa kasus baru AIDS tertinggi terjadi pada usia 20-49 tahun (83%), yang mana kelompok ini merupakan kelompok produktif yang juga aktif secara sexual.

Penularan kasus HIV-AIDS dominan melalui hubungan seks, jarum suntik yang tercemar HIV, ibu hamil yang HIV positif.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi penyebaran kasus HIV-AIDS di Kota Denpasar. Salah satunya adalah melakukan



skrining terhadap pendonor darah. Disamping itu juga Dinas Kesehatan Kota Denpasar bekerja sama dengan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Denpasar secara aktif melaksanakan penyuluhan/KIE ke tempat-tempat kerja/perusahaan terutama yang termasuk dalam kategori resiko tinggi seperti panti-panti pijat. Tujuan penyuluhan atau KIE tersebut adalah agar kelompok berisiko tersebut mau datang ke Klinik VCT untuk memeriksakan diri secara berkala.

b. Jumlah kematian karena AIDS

Kasus kumulatif Aids sampai dengan tahun 2020 sebanyak 5.805 orang, 3.915 laki-laki dan 1.890 perempuan. Pada tahun 2020 terjadi 5 kematian penderita AIDS, 4 laki-laki dan 1 perempuan, sedangkan kumulatif kematian AIDS s.d 2020 sebanyak 232 orang (181 laki-laki dan 51 perempuan)

4. Diare

Diare dapat didefinisikan sebagai kejadian buang air besar berair lebih dari tiga kali namun tidak berdarah dalam 24 jam, bila disertai dengan darah disebut disentri. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Kota Denpasar, karena IR nya cukup tinggi. Penyakit gastroenteritis lain seperti diare berdarah dan tifus perut klinis juga termasuk ke dalam sepuluh besar penyakit baik di Puskesmas maupun catatan rawat inap di rumah sakit. Meskipun jumlah kasus diare cukup tinggi, namun angka kematiannya relative rendah. Serangan penyakit yang bersifat akut mendorong penderitanya untuk segera mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Dalam perjalanan alamiahnya sebagian besar penderita sembuh sempurna.

Penanggulangan diare dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang hygiene sanitasi dan makanan untuk mencegah penyebaran kasus (KLB). Upaya yang dilakukan oleh jajaran kesehatan baik oleh puskesmas maupun dinas kesehatan adalah meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, kaporitisasi air minum dan peningkatan sanitasi lingkungan.

a. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada balita

Target penemuan penderita Diare balita di Kota Denpasar Tahun 2020 adalah sebanyak 10.484 orang, penderita diare yang ditemukan dan dilayani



sebanyak 3.117 orang (20,3%). Penderita balita yang mendapatkan oralit sebanyak 3.117 orang (100%) dan seluruhnya sudah mendapat zink sebanyak (97,6%).

b. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada semua umur

Pada tahun 2020 di Kota Denpasar ditemukan dan ditangani 8.572 penderita diare semua golongan umur atau sebesar 33% dari target penemuan kasus Diare. Dari seluruh penderita yang tercatat, 100% sudah mendapatkan oralit.

5. Kusta

Kusta adalah penyakit kulit infeksi yang disebabkan oleh mycobacterium leprae. Bila penyakit kusta tidak ditangani maka dapat menjadi progresif menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, mata dan anggota gerak.

Indikator yang dipakai untuk keberhasilan program kusta adalah angka penemuan penderita/ new case detection rate (NCDR). Indikator lain yang dipakai menilai keberhasilan program adalah adanya penderita anak diantara kasus baru, yang mengindikasikan bahwa masih terjadi penularan kasus di masyarakat. Proporsi kasus anak di Kota Denpasar sebesar 0%. Dalam lima tahun terakhir prevalensi kusta sudah mengalami penurunan yang cukup signifikan, dan berada pada posisi eliminasi kusta

a. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)

Strategi global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta adalah angka penemuan penderita/ new case detection rate (NCDR). Dengan NCDR 0,10 per 100.000 penduduk berarti Denpasar sudah dapat dikategorikan sebagai daerah rendah kusta dengan mengacu pada indikator pusat bahwa daerah dengan NCDR 0,50 per 10.000 penduduk sudah dapat dikatakan sebagai daerah rendah kusta.

b. Persentase kasus baru kusta anak 0-14 tahun

Tahun 2020 di Kota Denpasar tidak ditemukan Kasus baru kusta anak 0-14 tahun

c. Persentase Cacat Tingkat 0 dan tingkat 2 Penderita Kusta

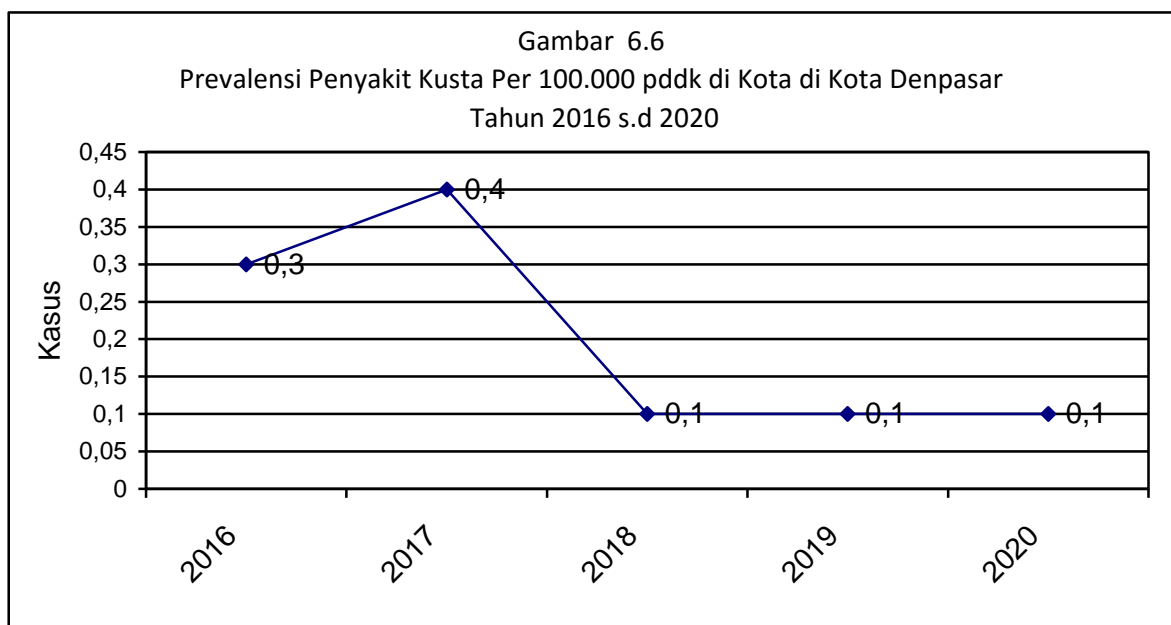
Indikator yang dipakai dalam menilai keberhasilan program kusta adalah angka proporsi cacat tingkat II (cacat yang dapat dilihat oleh mata).



Angka ini dapat dipakai untuk menilai kinerja petugas, bila angka proporsi kecacatan tingkat II tinggi berarti terjadi keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Tahun 2020 Di Kota Denpasar tidak ditemukan orang dengan cacat tingkat 2.

d. Angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk

Gambaran Penyakit kusta dalam lima tahun terakhir seperti tergambar di bawah ini



Sumber: bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Keberhasilan penanganan kasus kusta di Kota Denpasar tidak terlepas dari upaya intensif dari dinas kesehatan, puskesmas dan jajarannya serta adanya kemauan penderita untuk sembuh dari penyakit kusta. Prevalensi kusta dalam lima tahun terakhir di Kota Denpasar sudah bisa ditekan menjadi < 1 per 100.000 penduduk.

e. Penderita kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB)

Laporan tahun 2019 tidak ada penderita baru PB yang selesai berobat ditahun 2019. Sedangkan untuk penderita MB 100% selesai berobat di tahun 2018



B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah supaya tidak terjadi kasus penyakit. Beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain:

1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio per 100.000 Penduduk <15 tahun

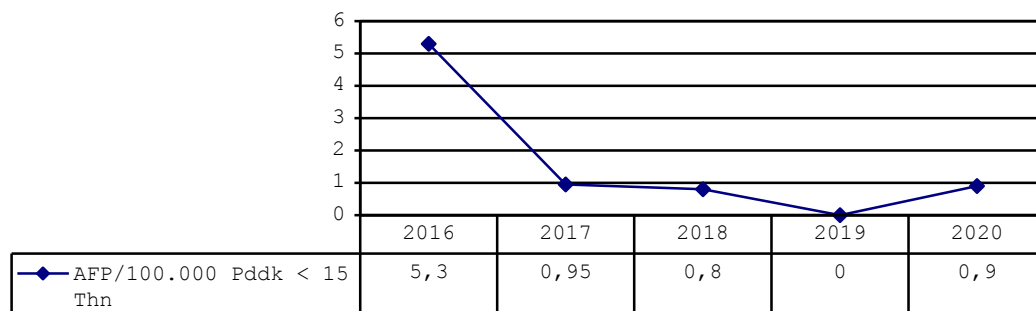
Penyakit poliomyelitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyebab penyakit tersebut adalah virus polio yang menyerang system syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Kelompok umur 0-3 tahun merupakan kelompok umur yang paling sering diserang penyakit ini, dengan gejala demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara *South East Asia Region (SEARO)* pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio. Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio. *Non polio AFP* adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio.

AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan kemudian berakhir dengan kelumpuhan. Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan RI menetapkan indikator surveilans AFP yaitu ditemukannya Non Polio AFP Rate minimal sebesar 2/100.000 anak usia < 15 tahun. Hasil surveilans aktif pada tahun 2016 s/d 2020 di Kota Denpasar seperti pada Gambar di bawah ini :



Gambar 6.7
Kasus AFP Pada Umur < 15 Tahun Di Kota Denpasar Tahun 2016-2020



Sumber: bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Tahun 2020 ditemukan 1 kasus Non Polio AFP di Kota Denpasar, surveilans aktif rumah sakit sudah dilaksanakan dengan mengunjungi seluruh RS Pemerintah dan Swasta yang ada di Kota Denpasar. Kedepannya perlu terus ditingkatkan kinerja surveilans untuk penyakit AFP dengan meningkatkan kerjasama dan desiminasi informasi yang lebih baik dengan RS baik RS pemerintah maupun swasta yang ada di Kota Denpasar.

Setiap kasus AFP yang ditemukan dalam kegiatan intensifikasi surveilans, akan dilakukan pemeriksaan spesimen tinja untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar. Untuk itu diperlukan spesimen adekuat yang sesuai dengan persyaratan yaitu diambil ≤ 14 hari setelah kelumpuhan dan suhu spesimen $0^{\circ}\text{C} - 8^{\circ}\text{C}$ sampai di laboratorium.

2. Jumlah dan CFR difteri

Penyebab penyakit difteri adalah *Corynebacterium diphtheria*. Difteri umumnya menyerang anak-anak yang berusia 1-10 tahun. Tahun 2020 di Kota Denpasar tidak terdapat kasus Difteri. Secara nasional Jawa Timur merupakan daerah endemis difteri. Sebagai provinsi yang secara geografis cukup dekat dengan provinsi Jawa Timur dan Denpasar merupakan daerah tujuan pendatang maka kita harus mempertahankan dan meningkatkan cakupan imunisasi untuk melindungi anak – anak dari penyakit difteri.

3. Jumlah pertusis dan hepatitis B

Tahun 2020 di Kota Denpasar tidak terdapat kasus pertusis dan hepatitis B



4. Jumlah dan CFR tetanus neonatorum

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir apabila pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan steril. Kasus TN banyak ditemukan pada daerah dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2020 di kota Denpasar tidak ditemukan kejadian tetanus neonatorum, hal ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang cukup baik (100%) sehingga kejadian TN pada bayi yang seringkali menjadi penyebab kematian bayi dapat ditekan.

5. Jumlah suspek campak

Penyakit campak adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus, dan sebagian besar menyerang anak – anak. Penularan campak dapat terjadi melalui kontak langsung dengan penderita campak atau melalui udara yang terkontaminasi. Pada umumnya sebagian besar penderita campak akan sembuh, komplikasi sering terjadi pada anak usia <5 tahun. Kasus campak pada penderita malnutrisi dan defisiensi vit A serta HIV bisa menjadi berat dan fatal. Komplikasi campak antara lain Diare, Bronchopneumonia, Malnutrisi, otitis media, kebutaan, encephalitis.

Penegakan diagnose kasus campak dilakukan dengan pemeriksaan antibody pada setiap kasus klinis campak yang ditemukan disarana pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta.

Tahun 2020 ditemukan 2 suspek campak (berjenis kelamin laki-laki)

6. Insiden rate suspek campak per 100.000 penduduk

insiden rate suspek campak (per 100.000 penduduk) tahun 2020 adalah 0,2 per 100.000 penduduk

7. Persentase KLB ditangani < 24 jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Disamping penyakit menular, penyakit yang juga dapat menimbulkan KLB adalah penyakit tidak menular, dan keracunan. Keadaan tertentu yang rentan terjadinya KLB adalah



keadaan bencana dan keadaan kedaruratan. Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB, apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- Timbulnya suatu penyakit menular tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah.
- Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari atau minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari atau minggu menurut jenis penyakitnya.
- Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
- Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- Angka kematian kasus suatu penyakit (*Case Fatality Rate*) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% (lima puluh persen) atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Dalam pasal 14 Permenkes Nomor 1501/Menteri/Per/X/2010 disebutkan bahwa upaya penanggulangan KLB dilakukan secara dini kurang dari 24 (dua puluh empat) jam terhitung sejak terjadinya KLB. (Kemkes RI, 2011)

Selama tahun 2020 terjadi 1 kali kejadian luar biasa yaitu AFP, kejadian ini sudah ditanggulangi kurang dari 24 jam.

D. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1. DBD

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vector nyamuk *aedes aegypti*. Indonesia merupakan negara tropis yang secara umum mempunyai risiko terjangkit penyakit DBD, karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk *Aedes aegypti* tersebar luas di kawasan pemukiman maupun tempat-tempat umum, kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 meter di atas

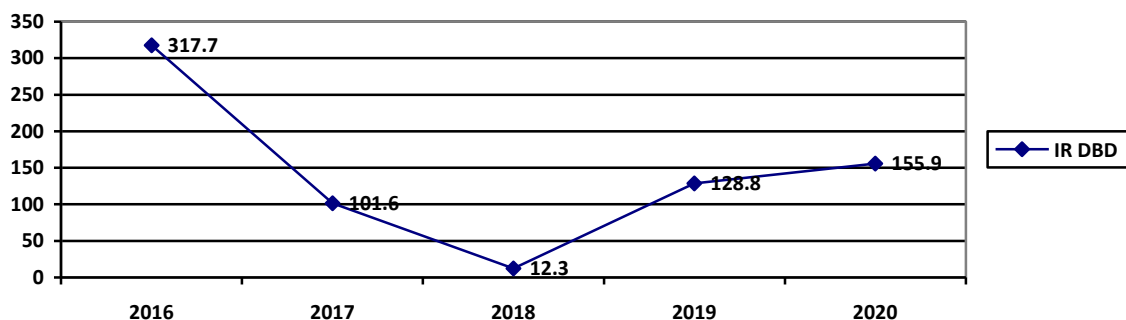


permukaan laut. Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral berupa biaya rumah sakit dan pengobatan pasien, kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa.

Perjalanan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) cepat dan dapat mengakibatkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia.

Kota Denpasar merupakan daerah endemis DBD baik tingkat desanya maupun kecamatan, karena selama tiga tahun berturut – turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD. Jumlah kasus DBD pada tahun 2020 adalah 1.501 kasus, terdiri dari 842 penderita laki-laki dan 659 perempuan. Incidence rate DBD pada tahun 2020 adalah sebesar 155,9 per 100.000 penduduk, bila dibandingkan dengan IR DBD tahun 2019 (128,8 per 100.000 penduduk) maka terjadi peningkatan IR DBD yang cukup bermakna. Pada tahun 2020 terjadi 3 Kematian akibat DBD (CFR=0,2%)

Gambar 6.8
IR DBD Per 100.000 penduduk di Kota Denpasar
Tahun 2016 s/d 2020



Sumber: bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Tiga hal penting dalam upaya pemberantasan DBD adalah 1) Peningkatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor yang dilaksanakan di Kota Denpasar adalah melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida.

Tingginya kasus DBD umumnya disebabkan oleh lingkungan dengan tingkat sanitasi yang kurang memadai, tingkat kepadatan penduduk serta tingkat



kepadatan populasi nyamuk *aedes aegypti* yang tinggi, serta masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk. Berbagai upaya telah diambil Pemerintah Kota Denpasar untuk menanggulangi penyakit Demam Berdarah di masyarakat, diantaranya adalah melalui Fogging massal maupun fokus, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui program 3 M plus, penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta peningkatan sanitasi lingkungan.

Disamping melalui upaya tersebut di atas, Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Kesehatan Kota Denpasar secara rutin melaksanakan Lomba Kebersihan Lingkungan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk serentak di seluruh wilayah Kota Denpasar yang meliputi 4 Kecamatan, 43 Desa/Kelurahan yang didalamnya termasuk 399 Banjar Dinas/Lingkungan. Lomba ini merupakan upaya yang sifatnya promotif/preventif dan sekaligus sebagai motivator bagi masyarakat agar berperan aktif dalam memberantas penyakit Demam Berdarah Dengue melalui peningkatan kebersihan lingkungan masing-masing rumah tangga. Kebijakan lain yang telah ditempuh pemerintah Kota Denpasar dalam upaya menurunkan IR DBD adalah dengan mengangkat 430 petugas Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) yang ditempatkan di masing – masing banjar serta 43 orang koordinator Jumantik yang ditempatkan di masing – masing Desa/ Kelurahan, dimana setiap hari mereka melaksanakan pemantauan jentik ke rumah – rumah penduduk dan gerakan masyarakat 1 rumah satu jumantik. Berbagai upaya yang telah dilakukan sudah dapat menurunkan kasus DBD sampai dibawah target yang ditetapkan secara Nasional yaitu sebesar 55/100.000 penduduk dan kejadian luar biasa yang lebih besar dapat dicegah.

Angka bebas jentik tahun 2020 sebesar 97,96 capaian ini sudah diatas target yang ditetapkan yaitu > 95%

2. Malaria

Angka kesakitan malaria untuk Jawa dan Bali diukur dengan *Annual Parasite Rate Incidence* (API). Pada tahun 2020 terdapat 7 penderita malaria konfirmasi, yang sudah mendapat pengobatan sesuai standar. Setelah dilakukan penyelidikan epidemiologi kasus malaria konfirmasi tersebut merupakan kasus import dan tidak terjadi penularan setempat. Penyakit malaria bukan merupakan penyakit endemis tetapi merupakan



kasus-kasus import dari penduduk yang berasal dari daerah endemis malaria atau orang Bali khususnya yang berasal dari Kota Denpasar yang pernah tinggal di daerah endemis malaria seperti NTT, Maluku dan Papua.

Seluruh kasus malaria positif sudah mendapatkan pengobatan sesuai standar

Case fatality rate malaria tahun 2020 adalah nol karena tidak ada kematian malaria di tahun 2020

E. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, *stroke*, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian di dunia. PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2013, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, *stroke*, dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut. Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM, dan mengikuti deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara di Puskesmas. (Dep Kes RI, 2017).



1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang.

Hipertensi yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke), oleh karena itu tekanan darah harus dikendalikan. Hipertensi bersifat *silent killer* dimana gejala dapat bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Gejala-gejalanya itu adalah sakit kepala/rasa berat di tengkuk, mumet (vertigo), jantung berdebar-debar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging (tinnitus), dan mimisan.

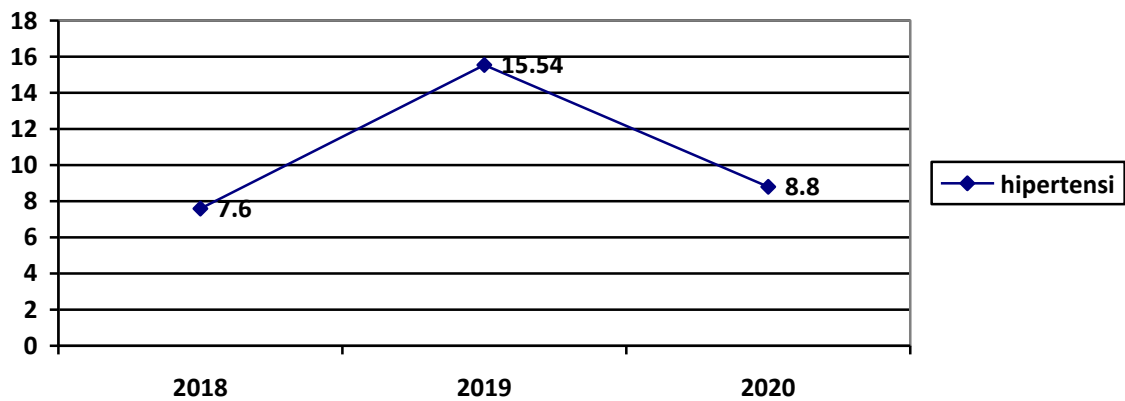
Faktor resiko Hipertensi adalah umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetik (faktor resiko yang tidak dapat diubah/dikontrol), kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi lemak jenuh, penggunaan jelantah, kebiasaan konsumsi minum-minuman beralkohol, obesitas, kurang aktifitas fisik, stres, penggunaan estrogen. Penatalaksanaannya dapat dilakukan dengan menggunakan obat-obatan ataupun dengan cara modifikasi gaya hidup (membatasi asupan garam tidak lebih dari 6 gram/hari, menurunkan berat badan, menghindari minuman berkafein, rokok, dan minuman beralkohol, Olah raga, cukup istirahat (6-8 jam) dan mengendalikan stress (Pusdatin, 2014)

Pelayanan kesehatan hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat, melakukan rujukan jika diperlukan. Standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan mengamanatkan 100% penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan. Dari 175.821 perkiraan penderita hipertensi di Kota Denpasar, 8,8% sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar, capaian ini mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2019 (15,54%). Capaian dinas kesehatan kota Denpasar masih jauh dibawah target (100%) sehingga kedepannya perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penemuan dan penanganan penderita



hipertensi sehingga capaian pelayanan penanganan penderita hipertensi bisa mencapai target.

Gambar 6.9
Penderita Hipertensi mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar Tahun 2018 s/d 2020



Sumber: bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Pada gambar diatas terlihat bahwa pelayanan penderita hipertensi mengalami penurunan di tahun 2020 setelah sempat meningkat di tahun 2019. hal ini kemungkinan disebabkan oleh terjadinya pandemic covid 19 selama tahun 2020 sehingga penderita hipertensi banyak yang tidak mengakses layanan ke fasyankes. Kedepannya perlu dikembangkan inovasi untuk meningkatkancakupan pelayanan penderita hipertensi. Salah satunya dengan meningkatkan jejaring pelaporan dari dokter praktek mandiri dan klinik kesehatan yang ada di kota Denpasar.

2. Diabetes Militus

Diabetes militus merupakan penyakit gangguan metabolik menahun karena pankreas tidak memproduksi insulin (hormon yang mengatur keseimbangan gula darah) atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin yang diproduksi, sehingga terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia).

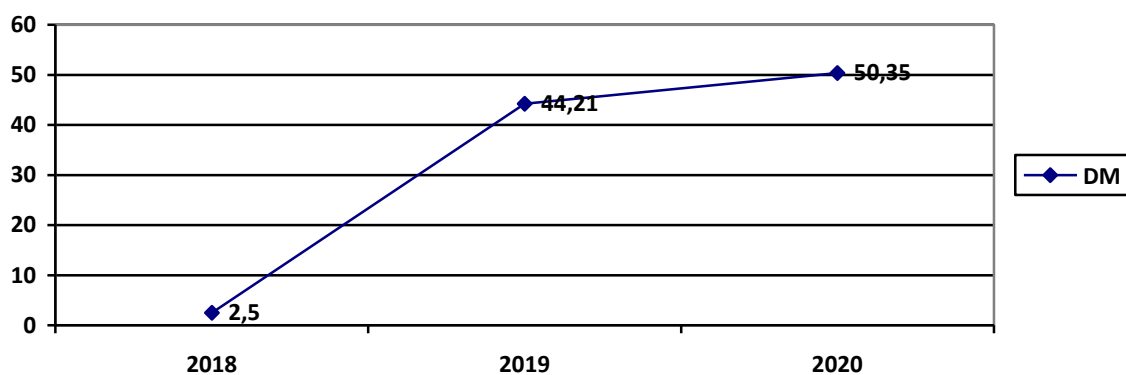
Upaya pengendalian diabetes bertujuan untuk mencegah komplikasi karena Komplikasi Diabetes Militus akan menyebabkan beban yang sangat besar bagi individu, keluarga, dan juga pemerintah.



Tahun 2020 dari 14.353 penderita DM yang ditargetkan sebanyak 7.227 (50,35%) sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar meningkat dibandingkan tahun 2019 (44,21%).

Standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan mengamanatkan 100% penderita diabetes militus mendapatkan pelayanan kesehatan, capaian dinas kesehatan kota Denpasar masih jauh dibawah target sehingga kedepannya perlu ditentukan strategi untuk meningkatkan capaian pelayan penderita DM.

Gambar 6.10
Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Militus di Kota Denpasar
Tahun 2018 s/d 2020



Sumber: bidang P2P Dikes Kota Denpasar

3. Pelayanan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker leher Rahim dan kanker payudara merupakan kanker yang paling tinggi prevalensinya pada perempuan Indonesia dan paling tinggi angka kematiannya karena seringkali ditemukan pada stadium lanjut (70%), padahal bila ditemukan lebih awal pada tahap yang dini kanker ini bias disembuhkan dan biaya pengobatan dapat ditekan.

Melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pap smear kanker dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi pra kanker), jika kanker leher Rahim ditemukan pada tahap ini maka kematian dapat dicegah dan menghemat pembiayaan pengobatannya.

Deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan kanker payudara melalui metode pemeriksaan payudara klinis (SADANIS)

Seluruh puskesmas yang ada dikota Denpasar sudah melaksanakan deteksi dini IVA dan Sadanis.



Tahun 2020 dari 153.650 perempuan usia 30-50 tahun 5.255 orang dilaksanakan pemeriksaan payudara dan deteksi kanker leher Rahim ditemukan 1,5% IVA positif dan 0% curiga kanker.

4. Pelayanan orang dengan gangguan jiwa berat

Data Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun ke atas mencapai sekitar 14 juta orang atau 6% dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat, seperti skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000 penduduk (kemenkes, 2016). Peningkatan jumlah kasus gangguan jiwa akan berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang.

Sesuai dengan SPM bidang kesehatan, maka seluruh penderita gangguan jiwa berat harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Tahun 2020 ditargetkan 1.298 penderita ODGJ di Kota Denpasar, ditemukan dan dilayani sesuai standard 616 penderita ODGJ (47,5%) Meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2019 (18,6%).



BAB VII

KEADAAN LINGKUNGAN

A. Air Minum

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa pengolahan dan dapat langsung diminum (Permenkes No. 492/MENKES/PER/IV/2010). Air minum dikonsumsi oleh manusia dalam memenuhi cairan tubuh. Air minum yang memenuhi syarat secara fisik, kimia, mikrobiologis dan radioaktif adalah air yang aman bagi kesehatan. Air minum memenuhi syarat fisik bila tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna dan memiliki total zat padat terlarut sesuai standar. Bila ditinjau dari aspek bakteriologisnya air minum harus bebas dari bakteri E Coli dan total bakteri koliform, secara kimiawi zat kimia yang terkandung seperti besi, aluminium, klor, arsen dan lainnya harus dibawah ambang batas yang ditentukan dan memenuhi syarat secara radioaktif

Tahun 2020 terdapat 153.248 sarana air minum, sebanyak 49.611 buah (32,4%) sudah dilakukan IKL dengan hasil 49.446 (99,7%) memiliki risiko rendah dan sedang. Jumlah sarana air minum yang diambil sampel sebanyak 533 buah (0,3%), dengan kualitas memenuhi syarat sebanyak 495 (92,9%)

B. Akses sanitasi yang layak

Sanitasi lingkungan sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat, seperti kualitas sumber air minum, peningkatan kejadian diare, dan munculnya penyakit yang berhubungan dengan lingkungan.

Rumah tangga dikatakan memiliki akses sanitasi yang layak apabila fasilitas yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain dilengkapi dengan kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan memiliki tempat pembuangan akhir tinja tangki (*septic tank*) atau system pengolahan air limbah (SPAL) dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama (kemkes, 2017).

Syarat jamban yang baik:

- Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi



- Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur
- Tidak boleh terkontaminasi air permukaan
- Tidak boleh terjangkau oleh lalat atau hewan lain
- Tidak boleh terjadi penangan tinja segar
- Jamban harus bebas bau dan dalam kondisi yang sedap dipandang
- Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal

Jumlah KK di Kota Denpasar tahun 2020 sebanyak 156.138, dari jumlah ini sebanyak 156.115 (99,9%) sudah memiliki akses sanitasi yang layak

C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi total berbasis masyarakat adalah suatu pendekatan yang menekankan pada perubahan perilaku hidup bersih dan sehat dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan yang berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan STBM adalah terciptanya suatu kondisi sanitasi total dalam upaya mengurangi penyakit berbasis lingkungan. Indikator STBM antara lain: menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Lima pilar perubahan perilaku antara lain:

1. Stop buang air besar sembarangan (Stop BABS)
2. Cuci tangan pakai sabun (CTPS)
3. Pengelolaan air minum dan makanan di rumah tangga (PAMM-RT)
4. Pengelolaan sampah rumah tangga
5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga

Strategi penyelenggaraan STBM meliputi 3 komponen (Permenkes No. 3 tahun 2014) yaitu: 1) Penciptaan lingkungan kondusif, Peningkatan kebutuhan sanitasi dan 3) peningkatan penyediaan sanitasi.

Hasil verifikasi STBM di Kota Denpasar, 43 Desa (100%) dari 43 Desa / kelurahan yang ada di Kota Denpasar sudah melaksanakan STBM. Dari 43 Desa yang melaksanakan STBM 40 desa (93%) sudah merupakan desa stop BABS (buang air besar sembarangan). Sampai tahun 2020 sudah ada 33 desa STBM (76,7%) dari seluruh desa/kelurahan yang ada di Kota Denpasar.

D. Tempat – Tempat UMUM (TTU)

Tempat- tempat umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh



pemerintah/swasta atau perorangan seperti pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni dan masyarakat disekitarnya.

Pemeriksaan terhadap tempat-tempat umum secara berkala meliputi hotel, restoran/rumah makan, pasar. Pemeriksaan bertujuan untuk menjamin agar tetap terjaga kesehatan lingkungan di tempat-tempat yang bersangkutan dan lingkungan sekitarnya. Data pada TTU tahun 2020 terdapat 636 buah yang terdiri dari sarana pendidikan (SD 246 buah, SMP/MT 71 buah dan SMA/MA 60 buah), sarana kesehatan (11 puskesmas dan 21 RS Pemerintah dan swasta), tempat ibadah 158 buah, pasar 45 buah.

Secara keseluruhan pada tahun 2020 sebanyak 95,3% Tempat-tempat umum yang ada di kota Denpasar sudah memenuhi syarat kesehatan meningkat bila dibandingkan tahun 2019 (93,3%)

E. Tempat Pengelolaan Makanan

Tahun 2020 di kota Denpasar terdapat 2.560 Tempat pengolahan makanan. Hasil pemeriksaan di tahun 2020 menunjukkan 1.352 (52,8%) TPM memenuhi syarat yang terdiri dari jasa boga sebanyak 100%, rumah makan/restoran sebanyak 100%, depot air minum sebanyak 78,4%, dan makanan jajanan sebanyak 33,2%.

Capaian ini sudah sesuai dengan target renstra tahun 2020. Rendahnya persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan di tahun 2020 disebabkan karena sejak tahun 2016 ada peraturan baru yang menyatakan bahwa TPM dapat dikategorikan memenuhi syarat kesehatan apabila sudah memiliki sertifikat laik sehat, sedangkan tahun sebelumnya hanya berdasarkan penilaian / form yang ada.



BAB VIII

CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

Standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang selanjutnya disingkat SPM Bidang Kesehatan merupakan acuan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. SPM bidang kesehatan berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang meliputi:

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil
2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin
3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
4. Pelayanan kesehatan balita
5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
6. Pelayanan kesehatan usia produktif
7. Pelayanan kesehatan usia lanjut
8. Pelayanan kesehatan Penderita Hipertensi
9. Pelayanan kesehatan Penderita Diabetes Melitus
10. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat
11. Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis
12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)



A. Hasil capaian SPM tahun 2020 seperti tabel dibawah ini:

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	RUMUS PERHITUNGAN KINERJA	TARGET 2020	SASARAN	REALISASI	Capaian Kinerja (%)
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas kesehatan	100%	17,307	16.739	96,7%
		Jumlah semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun satu tahun				
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan	100%	16,521	16.311	98,7%
		Jumlah semua ibu bersalin yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun satu tahun				
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapat pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100%	15,734	16.052	102,02%
		Jumlah semua bayi baru lahir yang ada di wilayah kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama				
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita usia 0-59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100%	62.184	30.768	49,5%



		Jumlah balita usia 0-59 bulan yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama				
5	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar 7 sampai dengan 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	121.167	116.422	96,1%
		Jumlah semua anak usia pendidikan dasar 7 sampai dengan 15 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun ajaran				
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Jumlah pengunjung berusia 15 s.d 59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100%	674,137	104.811	15,55%
		Jumlah warga Negara berusia 15 s.d 59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun yang sama				
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun	100%	71,988	45.738	63,5%
		Jumlah seluruh penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kab/kota tersebut dalam kurun waktu 1 tahun perhitungan				



8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100%	175,820	15.421	8,8%
		Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada waktu yang sama				
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100%	14,352	7.227	50,35%
		Jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM Nasional di wil kerja dlm kurun wkt satu th pd th yg sama				
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100%	1,298	616	47,46%
		Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun				
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100%	12,085	11.261	32,92%



		Jumlah orang dengan TB yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu 1 tahun yang sama				
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes dalam kurun waktu satu tahun	100%	22,212	22.288	100,34%
		Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama				

B. Permasalahan dan Solusi

1. Pemasalahan

Dari 12 indikator spm bidang kesehatan baru 2 indikator yang sudah mencapai 100% yaitu pelayanan kesehatan bayi baru lahir dan pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV. Tiga indikator yaitu pelayanan ibu hamil, pelayanan ibu bersalin dan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar capaiannya sudah diatas 95%

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	PERMASALAHAN
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan masih kurang akibat situasi pandemi COVID-19, banyak yang menunda datang ke pelayanan kesehatan dan banyak yang kembali ke daerah asal.
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan masih kurang akibat situasi pandemi COVID-19, banyak yang menunda datang ke pelayanan kesehatan dan banyak yang kembali ke daerah asal
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Situasi pandemi COVID-19 membuat pelayanan terhadap balita di Posyandu tertunda



5	Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	Situasi Pandemi COVID-19 mengakibatkan ada beberapa siswa yang tidak datang ke sekolah saat screening
6	Pelayanan Kesehatan pada usia produktif,	Pandemi COVID-19 tidak memungkinkan untuk mengumpulkan banyak sasaran untuk di screening
7	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut;	Pelaksanaan Posyandu Paripurna tertunda akibat COVID-19
8	Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi	Screening PTM tidak mampu dilaksanakan akibat pandemi COVID-19
9	Pelayanan Kesehatan penderita diabetes melitus	Screening PTM tidak mampu dilaksanakan akibat pandemi COVID-19
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Keterbatasan untuk menemukan penderita gangguan jiwa akibat Pandemi COVID-19
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	Keterbatasan untuk menemukan penderita tuberkulosis akibat Pandemi COVID-19

2. Solusi

Terjadinya pandemi covid19 benar-benar membatasi gerak kita. Banyak program yang tidak bisa mencapai target. Untuk meningkatkan capaian SPM bidang kesehatan maka Dinas Kesehatan melalui Puskesmas membuat beberapa inovasi untuk meningkatkan capaian program diantaranya:

1. Untuk peningkatan pencapaian pelayanan ibu hamil:
 - a. Pelaksanaan Kelas ibu on line
 - b. Inovasi KOI ELOK (Kohort Ibu hamil elektronik
 - c. PEDULI BUMII (pelayanan dahulukan ibu hamil) : (Pelayanan diberikan kepada ibu hamil dengan tidak mengantri di loket umum dan di ruang rujukan terpadu)
2. Untuk peningkatan pencapaian pelayanan ibu bersalin di masa pandemi covid dinas kesehatan kota denpasar melalui puskesmas melaksanakan beberapa inovasi yang dikomunikasikan melalui grup WA:
 - a. Perencanaan persalinan aman
 - b. Rujukan dini berencana dengan stiker risiko tinggi ibu hamil (JUDICA SIRESTI)
 - c. SEHATI (setetes darah untuk ibu hamil dengan tulus dan ikhlas)
3. Untuk peningkatan pencapaian pelayanan kesehatan balita dibuat inovasi yang dikomunikasikan melalui grup WA:
 - a. NGOBRAS SENI (ngobrol asik seputar imunisasi)



- b. SURAT CINTAKU (surat catatan imunisasi dasar dan lanjutan untuk kunjungan ulang)
- c. Janji timbang yg dilakukan dr rumah ke rumah oleh kader dengan penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid
- d. Kelas on line ibu balita terintegrasi melalui grup wa



BAB IX

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Dinas Kesehatan Kota Denpasar sebagai instansi teknis yang melayani Kesehatan penduduk Kota Denpasar, selalu berusaha untuk memanfaatkan sumber daya manusia, dana dan sarana yang ada dengan baik, dan berusaha melaksanakan tugas seoptimal mungkin. Kegiatan program-program pembangunan kesehatan telah dilaksanakan dengan mengacu pada Perencanaan Strategis 5 Tahun yang dijabarkan dalam rencana kinerja tahunan. Pembangunan kesehatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk 18 program pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan di Kota Denpasar diutamakan untuk pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan sesuai PMK No 4 Tahun 2019.

1. Dari 12 indikator SPM Bidang Kesehatan baru 2 indikator yang mencapai 100% sesuai target yang ditetapkan pada PMK No. 4 Tahun 2019 yaitu:
 - Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
 - Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
2. Dua indikator capaiannya sudah di atas 90%, yaitu:
 - Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
 - Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
 - Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB
 - Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar



3. Lima indikator masih sangat rendah capaiannya (< 60%), yaitu:
- Pelayanan Kesehatan Balita
 - Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
 - Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
 - Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
 - Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus
 - Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

2. SARAN

1. Meningkatkan upaya promosi kesehatan sebagai upaya preventive dari semua program
2. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan
3. Meningkatkan koordinasi dengan pusat (Depkes) dalam penyusunan rencana kegiatan yang dananya dari pusat, terutama dalam hal juknis sehingga perencanaan yang kita buat sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan.



LAMPIRAN



**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			128	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			43	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	491,500	471,400	962,900	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			6.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			7535.6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			35.6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104.3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99.46	98.52	99.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	17.19	18.79	17.97	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	41.86	34.86	38.44	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	3.94	3.82	3.88	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	5.24	4.03	4.64	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2.05	2.33	2.19	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	15.16	15.35	15.25	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	1.46	1.19	1.33	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			10	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			17	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			25	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			279	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	170.2	210.8	190.1	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7.4	11.5	9.4	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	52.9	32.9	41.7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	30.4	19.9	24.5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			49.2	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			45.3	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4.1	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3.6	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			459	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			45.3	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0.6	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			133	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	834	505	1,339	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	310	464	774	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			139	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	99	225	324	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			34	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		1,890		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		196		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	1,003	2,817	3,820	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			397	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	21	78	99	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	30	46	76	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	18	142	160	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	86	293	379	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			61.9	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			193,974,321,682	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			10.3	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			120,532,069,660	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	8,412	8,041	16,453	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0.8	0.4	0.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
51	Jumlah Kematian Ibu		8		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		48.6		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98.3		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		96.7		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		0.0		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		96.7		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		98.7		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		98.7		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		97.1		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		97.1		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		88.5		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			44.9	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			16.9	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	5	4	9	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.6	0.5	0.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	6	4	10	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.7	0.5	0.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	6	4	10	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.7	0.5	0.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	86.2	83.7	85.0	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1.2	1.6	1.4	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.4	98.7	98.5	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.7	98.5	97.6	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			64.5	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	78.1	75.6	76.8	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	96.8	94.4	95.6	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	97.7	93.1	95.4	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			99.7	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99.3	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	49.6	49.3	49.5	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	62.2	62.6	62.4	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			0.8	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			1.5	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			0.7	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			92.5	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			95.5	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			96.1	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			96.1	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	14.5	16.6	15.5	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	65.3	61.9	63.5	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			109	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			28.92	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			8.92	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	59.4	65.2	61.7	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	59.3	63.4	61.0	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	88.1	93.3	90.3	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			9.0	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			44.7	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	554	270	824	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	202	113	315	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	181	51	232	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			#REF!	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			#REF!	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	0	1	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
114	Angka Prevalensi Kusta			0.0	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100.0	#DIV/0!	100.0	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	2	0	2	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0.2	0.0	0.2	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	87.4	68.4	155.9	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.2	0.2	0.2	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	8.2	9.3	8.8	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			50.4	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		3.4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.5		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.6		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			47.5	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			99.7	%	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
143	Sarana air minum memenuhi syarat			92.9	%	Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			100.0	%	Tabel 73
145	Desa STBM			76.7	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			95.3	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			52.8	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DENPASAR UTARA	31.42	8	3	11	211,070	44,526	4.7	6,717.70
2	DENPASAR TIMUR	22.31	7	4	11	162,219	31,576	5.1	7,271.13
3	DENPASAR SELATAN	49.99	4	6	10	311,590	37,102	8.4	6,233.05
4	DENPASAR BARAT	24.06	8	3	11	278,021	42,934	6.5	11,555.32
KABUPATEN/KOTA		127.8	27	16	43	962,900	156,138	6.2	7,535.61

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	40,100	38,600	78,700	103.9
2	5 - 9	36,800	35,400	72,200	104.0
3	10 - 14	35,900	34,700	70,600	103.5
4	15 - 19	40,200	42,000	82,200	95.7
5	20 - 24	50,500	50,000	100,500	101.0
6	25 - 29	51,400	49,400	100,800	104.0
7	30 - 34	48,000	43,500	91,500	110.3
8	35 - 39	40,400	38,800	79,200	104.1
9	40 - 44	39,900	37,100	77,000	107.5
10	45 - 49	34,200	31,100	65,300	110.0
11	50 - 54	28,000	24,900	52,900	112.4
12	55 - 59	20,000	18,200	38,200	109.9
13	60 - 64	11,800	10,900	22,700	108.3
14	65 - 69	7,000	7,300	14,300	95.9
15	70 - 74	3,900	4,400	8,300	88.6
16	75+	3,400	5,100	8,500	66.7
KABUPATEN/KOTA		491,500	471,400	962,900	104.3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				36	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	378,700	362,700	741,400			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	99.46	98.52	99.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	2.81	4.06	3.42
	b. SD/MI			0	10.29	15.57	12.87
	c. SMP/ MTs			0	17.19	18.79	17.97
	d. SMA/ MA			0	41.86	34.86	38.44
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	3.94	3.82	3.88
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	5.24	4.03	4.64
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	2.05	2.33	2.19
	h. S1/DIPLOMA IV			0	15.16	15.35	15.25
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	1.46	1.19	1.33

Sumber: BPS Kota Denpasar

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	1	2	0	5	10
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	10	11
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			2				2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			20				20
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			9				9
3	PUSKESMAS KELILING			17				17
4	PUSKESMAS PEMBANTU			25				25
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	5	0	38	43
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	23	23
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	288	288
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	104	104
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	402	402
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	1	0	0	0	4	5
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	1	0	0	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	1	1	0	0	14	15
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	5	5
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	1	0	1
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	44	44
6	APOTEK	0	0	0	0	0	279	279
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	-
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	24	24
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	4	4
10	PENYALUR ALATKESEHATAN	0	0	0	0	0	60	60

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kota Denpasar

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		836,613	993,749	1,830,362	36,136	54,119	90,255	14,135	11,475	25,610
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		491,500	471,400	962,900	491,500	471,400	962,900			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		170.2	210.8	190.1	7.4	11.5	9.4			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas I Denpasar Barat	6,303	6,479	12,782	0	0	0	53	43	96
	2. Puskesmas II Denpasar Barat	9,117	8,964	18,081	0	90	90	252	204	456
	3. Puskesmas I Denpasar Utara	9,105	9,761	18,866	0	0	0	93	46	139
	4. Puskesmas II Denpasar Utara	11,978	12,933	24,911	0	0	0	0	0	0
	5. Puskesmas III Denpasar Utara	10,652	11,668	22,320	0	0	0	39	32	71
	6. Puskesmas I Denpasar Timur	14,813	15,917	30,730	0	304	304	70	78	148
	7. Puskesmas I Denpasar Timur	10,256	11,877	22,133	0	0	0	10	7	17
	8. Puskesmas I Denpasar Selatan	6,657	8,178	14,835	0	0	0	0	0	0
	9. Puskesmas II Denpasar Selatan	8,636	9,974	18,610	0	0	0	0	0	0
	10. Puskesmas III Denpasar Selatan	5,415	6,222	11,637	0	0	0	34	22	56
	11. Puskesmas IV Denpasar Selatan	9,059	10,838	19,897	1	140	141	85	27	112
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Pratama Asih Usadha	688	1,063	1,751	0	0	0	0	12	12
	2. Klinik Pratama Rawat Jalan Bali Nusa Medika	232	190	422	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Rawat Jalan Bhaksena IDT	4,856	5,472	10,328	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik Pratama Bhayangkara Polda Bali	300	257	557	0	0	0	0	26	26
	5. Klinik Bhayangkara Polresta Denpasar	924	1,317	2,241	0	0	0	0	10	10
	6. Klinik Bina Usada	7,361	7,848	15,209	1	2	3	3	14	17
	7. Klinik Pratama BNN Provinsi Bali	2,752	8	2,760	0	0	0	0	0	0
	8. Klinik Pratama EastWest	234	402	636	0	0	0	0	0	0
	9. FKTP Kepaon	813	750	1,563	0	0	0	0	0	0
	10. FKTP Makodam	457	178	635	0	0	0	0	1	1
	11. FKTP Sudirman	6,915	7,731	14,646	0	0	0	0	16	16

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	12. Klinik Karya Prima	9,915	7,614	17,529	0	0	0	0	34	34
	13. Klinik Kimia Farma Sanur	3,940	3,686	7,626	0	0	0	0	83	83
	14. Klinik Omsa Medic	107	119	226	0	0	0	0	0	0
	15. Klinik Osadha	864	1,029	1,893	0	0	0	0	0	0
	16. Klinik Pedungan Medika	2,414	3,140	5,554	0	50	50	50	0	50
	17. Klinik Penta Medica	4,004	4,832	8,836	0	0	0	0	0	0
	18. Klinik Petanu Medical Center	703	747	1,450	0	0	0	0	0	0
	19. Klinik Remedium Care	5,313	5,454	10,767	0	0	0	0	0	0
	20. Klinik Smile Medical Centre	110	94	204	0	0	0	0	0	0
	21. Klinik Rawat Jalan SOS GatotKaca	6,527	8,723	15,250	0	0	0	0	0	0
	22. Klinik Sudi Santhi	4,311	4,592	8,903	0	0	0	0	6	6
	23. Klinik TPKK Denpasar	6,728	7,088	13,816	0	0	0	0	27	27
	24. Klinik Pratama Warmadewa	379	225	604	0	0	0	0	0	0
	25. Klinik Pratama Werdhi Ayu	6,933	9,663	16,596	0	23	23	23	26	49
	26. Klinik Widya Medika	66	66	132	0	0	0	0	0	0
	27. Klinik Pratama Wirati	707	567	1,274	0	0	0	0	0	0
	28. Klinik Pratama Rawat Inap Wiratni	4,521	5,906	10,427	20	58	78	78	0	78
	29. Barta Medika Denpasar	47	49	96	0	0	0	0	0	0
	30. Klinik Bhayangkara Satbrimobda Bali	121	98	219	0	0	0	0	0	0
	31. Klinik KF. No. 034 Diponegoro	27,561	31,239	58,800	0	0	0	22	25	47
	32. Klinik Anugerah	33,417	28,009	61,426	0	0	0	0	0	0
	33. Klinik Pratama Dental Rejuvie	211	156	367	0	0	0	0	0	0
	34. Klinik Catur Warga	20	1,187	1,207	0	0	0	0	0	0
	35. BK Lanal Denpasar	406	284	690	0	0	0	0	0	0
	36. Klinik Mesari Usadha	414	399	813	0	0	0	0	0	0
	37. Klinik BRIMEDIKA Cabang Denpasar	672	622	1,294	0	0	0	0	0	0
	38. Klinik Graha Medika	1,324	1,279	2,603	0	0	0	0	0	0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Ayu Dina Junia Puspita Sari	114	190	304	0	21	21	0	0	0
	2. Putu Lisa Dewi Cahyani	76	454	530	0	23	23	0	0	0
	3. Ni Made Rai Citawati	161	516	677	0	172	172	0	0	0
	4. Ni Wayan Rusmini	1,046	4,654	5,700	0	7	7	0	0	0
	5. Ni Rai Sintarini	158	1,140	1,298	0	18	18	0	0	0
	6. Corriyati Yunus	391	410	801	0	49	49	0	0	0
	7. Iis Hilda Zicria	653	2,089	2,742	0	22	22	0	0	0
	8. Ni Wayan Rika Yanti	653	2,089	2,742	0	22	22	0	0	0
	9. Ni Ketut Sunartha	141	700	841	0	102	102	0	0	0
	10. Ni Made Parwati	1,500	1,759	3,259	0	0	0	0	0	0
	11. Ni Made Sinarsari	1,476	2,646	4,122	0	0	0	0	0	0
	12. Ni Luh Putu Raka Udyananingsih	144	1,358	1,502	0	9	9	0	0	0
	13. Ni Luh Sudani	1,127	733	1,860	0	40	40	0	0	0
	14. Sumiati	821	5,515	6,336	0	117	117	0	0	0
	15. Ni Made Suratni	219	354	573	0	25	25	0	0	0
	16. Ida Ayu Wiratu Pika Biksa	0	45	45	0	0	0	0	0	0
	17. Dewa Ayu Nida Gustikawati	225	629	854	4	6	10	0	0	0
	18. Ni Ketut Suriyanti	1,112	3,444	4,556	0	201	201	0	0	0
	19. Wayan Sutarni	1,092	4,401	5,493	0	5	5	0	0	0
	20. Agung Sri Murtini	0	12	12	0	0	0	0	0	0
	21. C.R Widyastuti	162	837	999	0	0	0	0	0	0
	22. Jaba P Rahguslyani B	192	738	930	0	22	22	0	0	0
	23. Desak Made Suarningsih	38	311	349	0	23	23	0	0	0
	24. Ni Nyoman Gatri	153	1,363	1,516	0	187	187	0	0	0
	25. Luh Putu Sukarini	19	222	241	0	10	10	0	0	0
	26. Ni Luh Putu Wiastari	927	3,715	4,642	0	61	61	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
2	RS Umum										
	RSUP SANGLAH	2,662	19,863	22,525	1,699	1,715	3,414	78	212	290	
	RSU DAERAH BALI MANDARA	25,601	25,602	51,203	2,456	2,673	5,129	0	0	0	
	RSUD WANGAYA	43,694	29,258	72,952	4,186	5,066	9,252	1,123	773	1,896	
	RS TK II UDAYANA	38,030	37,036	75,066	2,048	2,758	4,806	859	530	1,389	
	RS BHAYANGKARA	26,200	21,589	47,789	1,109	963	2,072	1,552	953	2,505	
	RS MANUABA	4,296	5,578	9,874	372	356	728	26	54	80	
	RS SURYA HUSADHA	4,324	6,485	10,809	622	932	1,554	2	1	3	
	RS PURI RAHARJA	50,914	41,658	92,572	2,336	1,910	4,246	0	0	0	
	RS DHARMA YADNYA	23,614	20,120	43,734	976	856	1,832	955	557	1,512	
	RS KASIH IBU	23,190	29,042	52,232	1,904	2,158	4,062	0	0	0	
	RS BHAKTI RAHAYU	81,118	86,851	167,969	2,657	4,160	6,817	6,495	3,620	10,115	
	RS PRIMA MEDIKA	37,173	45,432	82,605	2,043	4,047	6,090	0	0	0	
	RS BALI MED	66,674	56,257	122,931	3,449	6,079	9,528	1,399	1,520	2,919	
	RS SURYA HUSADA UBUNG	9,066	87,541	96,607	2,192	1,550	3,742	108	95	203	
	RS BALI ROYAL	34,510	39,614	74,124	2,663	4,007	6,670	130	139	269	
3	RS Khusus										
	RS MATA RSBM	3,047	2,775	5,822	583	412	995	0	0	0	
	RSIA PURI BUNDA	24,803	48,075	72,878	3,884	10,125	14,009	0	0	0	
	RSIA HARAPAN BUNDA	1,275	5,196	6,471	164	407	571	0	0	0	
	RSIA PUCUK PERMATA HATI	865	3,895	4,760	606	1,458	2,064	0	0	0	
	RSGM FAK. KEDOKTERAN MAHASARASWATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	RSK MATA RAMATA	5,060	4,984	10,044	33	40	73	0	0	0	
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
	3			0			0			0	
	dst			0			0			0	
	SUB JUMLAH II	572,401	681,240	1,253,641	36,110	52,140	88,250	13,323	10,736	24,059	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	15	15	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	6	6	100.0
	KABUPATEN/KOTA	21	21	100.0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	RSUP SANGLAH	664	13,501	12,525	26,026	1,667	1,305	2,972	1,017	801	1,818	123.5	104.2	114.2	75.3	64.0	69.9
2	RSU DAERAH BALI MANDARA	179	2,404	2,545	4,949	113	94	207	96	80	176	47.0	36.9	41.8	39.9	31.4	35.6
3	RS MATA BALI MANDARA	35	744	535	1,279	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4	RSUD WANGAYA	210	4,200	5,082	9,282	305	243	548	167	131	298	72.6	47.8	59.0	39.8	25.8	32.1
5	RS TK II UDAYANA	131	2048	2758	4,806	31	22	53	11	11	22	15.1	8.0	11.0	5.4	4.0	4.6
6	RS BHAYANGKARA	66	1,178	894	2,072	11	3	14	6	1	7	9.3	3.4	6.8	5.1	1.1	3.4
7	RS MANUABA	24	293	281	574	5	1	6	5	0	5	17.1	3.6	10.5	17.1	0.0	8.7
8	RS SURYA HUSADHA	128	3,997	3,842	7,839	72	62	134	27	46	73	18.0	16.1	17.1	6.8	12.0	9.3
9	RS PURI RAHARJA	107	2,715	1,373	4,088	42	32	74	15	35	50	15.5	23.3	18.1	5.5	25.5	12.2
10	RS DHARMA YADNYA	100	976	856	1,832	14	17	31	2	6	8	14.3	19.9	16.9	2.0	7.0	4.4
11	RS KASIH IBU	50	1,666	1,753	3,419	30	25	55	20	22	42	18.0	14.3	16.1	12.0	12.5	12.3
12	RS BHAKTI RAHAYU	66	2,608	4,121	6,729	31	25	56	18	20	38	11.9	6.1	8.3	6.9	4.9	5.6
13	RS PRIMA MEDIKA	133	2,043	4,047	6,090	35	36	71	23	18	41	17.1	8.9	11.7	11.3	4.4	6.7
14	RS BALI MED	119	3,625	6,329	9,954	75	61	136	27	21	48	20.7	9.6	13.7	7.4	3.3	4.8
15	RS SURYA HUSADA UBUNG	50	2,192	1,550	3,742	61	36	97	8	9	17	27.8	23.2	25.9	3.6	5.8	4.5
16	RS BALI ROYAL	104	2,658	4,012	6,670	48	35	83	20	10	30	18.1	8.7	12.4	7.5	2.5	4.5
17	RSIA PURI BUNDA	123	574	6,927	7,501	6	6	12	4	3	7	10.5	0.9	1.6	7.0	0.4	0.9
18	RSIA HARAPAN BUNDA	28	162	195	357	1	1	2	0	0	0	6.2	5.1	5.6	0.0	0.0	0.0
19	RSIA PUCUK PERMATA HATI	37	606	1,458	2,064	3	4	7	0	0	0	5.0	2.7	3.4	0.0	0.0	0.0
20	RSGM FAK. KEDOKTERAN MAHASARASWATI	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RSK MATA RAMATA	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		2,364	48,190	61,083	109,273	2,550	2,008	4,558	1,466	1,214	2,680	52.9	32.9	41.7	30.4	19.9	24.5

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUP SANGLAH	664	26,026	147,473	133,346	60.8	39	4	5
2	RSU DAERAH BALI MANDARA	179	4,949	27,001	30,240	41.3	28	8	6
3	RS MATA BALI MANDARA	35	1,279	2,505	2,504	19.6	37	8	2
4	RSUD WANGAYA	210	9,282	38,600	37,434	50.4	44	4	4
5	RS TK II UDAYANA	131	4,806	15,379	15,091	32.2	37	7	3
6	RS BHAYANGKARA	66	2,072	9,410	365	39.1	31	7	0
7	RS MANUABA	24	574	2,457	1,884	28.0	24	11	3
8	RS SURYA HUSADHA	128	7,839	26,443	20,792	56.6	61	3	3
9	RS PURI RAHARJA	107	4,088	17,934	13,946	45.9	38	5	3
10	RS DHARMA YADNYA	100	1,832	4,546	9,092	12.5	18	17	5
11	RS KASIH IBU	50	3,401	11,206	11,631	61.4	68	2	3
12	RS BHAKTI RAHAYU	66	6,729	14,099	14,955	58.5	102	1	2
13	RS PRIMA MEDIKA	133	6,090	22,884	16,794	47.1	46	4	3
14	RS BALI MED	119	9,954	23,026	23,544	53.0	84	2	2
15	RS SURYA HUSADA UBUNG	50	3,742	9,624	13,366	52.7	75	2	4
16	RS BALI ROYAL	104	6,670	23,886	19,082	62.9	64	2	3
17	RSIA PURI BUNDA	123	7,501	24,448	16,170	54.5	61	3	2
18	RSIA HARAPAN BUNDA	28	357	1,144	720	11.2	13	25	2
19	RSIA PUCUK PERMATA HATI	37	7	2,401	4,465	17.8	0	1586	638
20	RSGM FAK. KEDOKTERAN MAHASARASWATI	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RSK MATA RAMATA	10	0	0	0				
KABUPATEN/KOTA		2364	107,198	424,466	385,421	49.2	45	4.09	3.60

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	V
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	V
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	V
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	V
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	V
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	V
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	V
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	V
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	V
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	V
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			11
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			11
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dikes Kota Denpasar

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	20	64.5	7	22.6	4	12.9	0	0.0	31	4	12.9	10
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	16	43.2	16	43.2	4	10.8	1	2.7	37	5	13.5	37
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0.0	17	33.3	34	66.7	0	0.0	51	34	66.7	5
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0.0	20	46.5	21	48.8	2	4.7	43	23	53.5	7
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0.0	48	80.0	12	20.0	0	0.0	60	12	20.0	5
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	0.0	4	11.1	31	86.1	1	2.8	36	32	88.9	2
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	0.0	0	0.0	33	97.1	1	2.9	34	34	100.0	12
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0.0	0	0.0	24	100.0	0	0.0	24	24	100.0	6
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	0.0	14	100.0	0	0.0	0	0.0	14	0	0.0	14
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	2	3.3	58	96.7	0	0.0	0	0.0	60	0	0.0	20
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0.0	29	42.0	40	58.0	0	0.0	69	40	58.0	15
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	8.3	213	46.4	203	44.2	5	1.1	459	208	45.3	133
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.6		

Sumber: seksi promkes bidang kesmas dikes kota denpasar

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA			0	0	3	3	0	3	3	1	2	3			0	1	2	3
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA			0	1	4	5	1	4	5	2	4	6			0	2	4	6
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA			0	4	6	10	4	6	10	1	2	3			0	1	2	3
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR			0	2	8	10	2	8	10	1	5	6			0	1	5	6
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR			0	4	7	11	4	7	11	0	3	3			0	0	3	3
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN			0	10	7	17	10	7	17	1	2	3			0	1	2	3
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN			0	1	3	4	1	3	4	1	5	6			0	1	5	6
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN			0	1	3	4	1	3	4	1	4	5			0	1	4	5
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN			0	6	7	13	6	7	13	0	5	5			0	0	5	5
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT			0	1	3	4	1	3	4	1	4	5			0	1	4	5
11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT			0	6	11	17	6	11	17	1	5	6			0	1	5	6
	JUMLAH	0	0	0	36	62	98	36	62	98	10	41	51	0	0	0	10	41	51
1	RSUP SANGLAH	182	103	285	18	32	50	200	135	335	1	9	10	2	3	5	3	12	15
2	RSUD BALI MANDARA	28	32	60	8	22	30	36	54	90	2	10	12	1	1	2	3	11	14
3	RS MATA RSBM	3	11	14	5	6	11	8	17	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSUD WANGAYA	34	17	51	22	28	50	56	45	101	0	6	6	1	1	2	1	7	8
5	RS TK II UDAYANA	30	16	46	9	16	25	39	32	71	0	5	5	2	1	3	2	6	8
6	RS BAYANGKARA	26	11	37	4	14	18	30	25	55	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RS MANUABA	11	6	17	3	3	6	14	9	23	0	2	2	1	0	1	1	2	3
8	RS SURYA HUSADA	43	24	67	8	7	15	51	31	82	2	3	5	3	1	4	5	4	9
9	RS PURI RAHARJA	45	18	63	8	8	16	53	26	79	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	RS DARMAYADNYA	34	12	46	5	3	8	39	15	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS KASIH IBU	47	27	74	10	15	25	57	42	99	4	2	6	0	0	0	4	2	6
12	RS BAKTI RAHAYU	10	5	15	6	9	15	16	14	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RS PRIMA MEDIKA	75	35	110	25	16	41	100	51	151	4	1	5	2	2	4	6	3	9
14	RS BALI MED	77	39	116	6	16	22	83	55	138	1	5	6	2	1	3	3	6	9
15	RS SURYA HUSADA UBUNG	25	23	48	3	6	9	28	29	57	1	4	5	1	0	1	2	4	6
16	RS BROS	70	37	107	9	14	23	79	51	130	4	3	7	1	1	2	5	4	9
17	RSIA PURI BUNDA	9	6	15	0	2	2	9	8	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RSIA HARAPAN BUNDA	33	17	50	6	14	20	39	31	70	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSIA PUCUK PERMATA HATI	10	3	13	1	1	2	11	4	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RSGM FAK KEDOKTERAN MAHASARASWATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	35	49	11	10	21	25	45	70
21	RSK MATA RAMATA	6	13	19	2	7	9	8	20	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	798	455	1,253	158	239	397	956	694	1,650	33	88	121	27	21	48	60	109	169
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	36	50	86	116	163	279	152	213	365	27	73	100	2	2	4	29	75	104
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0		0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0		0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	834	505	1,339	310	464	774	1,144	969	2,113	70	202	272	29	23	52	99	225	324
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			139.1			80.4			219.4			28.2			5.4			33.6

Sumber: Bidang SDK Dikes Kota Denpasar

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	9	9	9
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1	7	8	9
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	7	7	10
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	3	14	17	24
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1	7	8	14
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	3	8	11	6
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1	12	13	12
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	8	8	7
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	3	12	15	18
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1	8	9	8
11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	2	14	16	26
		15	106	121	143
1	RSUP SANGLAH	305	737	1,042	265
2	RSUD BALI MANDARA	136	262	398	398
3	RS MATA RSBM	16	72	88	0
4	RSUD WANGAYA	87	236	323	186
5	RS TK II UDAYANA	52	135	187	120
6	RS BAYANGKARA	30	32	62	30
7	RS MANUABA	3	23	26	14
8	RS SURYA HUSADA	33	150	183	26
9	RS PURI RAHARJA	17	123	140	36
10	RS DARMAYADNYA	17	50	67	32
11	RS KASIH IBU	23	75	98	22
12	RS BAKTI RAHAYU	23	49	72	58
13	RS PRIMA MEDIKA	38	125	163	178
14	RS BALI MED	38	116	154	4
15	RS SURYA HUSADA UBUNG	19	44	63	68
16	RS BROS	37	122	159	54
17	RSIA PURI BUNDA	2	88	90	68
18	RSIA HARAPAN BUNDA	0	5	5	20
19	RSIA PUCUK PERMATA HATI	2	16	18	28
20	RSGM FAK KEDOKTERAN MAHASARASWATI	0	0	0	0
21	RSK MATA RAMATA	10	23	33	0
	JUMLAH	888	2,483	3,371	1,607
	Sarana Kesehatan Lain	100	228	328	140
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	1,003	2,817	3,820	1,890
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			396.7	196.3

Sumber: Bidang SDK Dikes Kota Denpasar

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	1	3	4	0	1	1	1	2	3
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1	2	3	1	0	1	0	3	3
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	4	4	1	1	2	0	2	2
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	4	4	0	1	1	0	2	2
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	3	3	0	3	3	1	1	2
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1	1	2	1	1	2	0	2	2
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	2	2	2	1	3	0	2	2
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1	0	1	1	1	2	1	2	3
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	4	4	1	1	2	0	2	2
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	2	2	1	1	2	0	3	3
11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	2	2	2	3	5	1	3	4
	JUMLAH	4	27	31	10	14	24	4	24	28
1	RSUP SANGLAH	1	7	8	11	13	24	7	52	59
2	RSUD BALI MANDARA	7	14	21	2	10	12	1	12	13
3	RS MATA RSBM	0	2	2	1	1	2	0	2	2
4	RSUD WANGAYA	1	1	2	0	3	3	3	18	21
5	RS TK II UDAYANA	4	2	6	1	0	1	2	5	7
6	RS BAYANGKARA	1	0	1	0	0	0	0	1	1
7	RS MANUABA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS SURYA HUSADA	1	1	2	1	0	1	0	3	3
9	RS PURI RAHARJA	0	0	0	0	1	1	0	2	2
10	RS DARMAYADNYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS KASIH IBU	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	RS BAKTI RAHAYU	0	6	6	0	0	0	0	2	2
13	RS PRIMA MEDIKA	0	5	5	0	1	1	0	5	5
14	RS BALI MED	0	0	0	1	1	2	1	1	2
15	RS SURYA HUSADA UBUNG	0	0	0	1	0	1	0	3	3
16	RS BROS	0	0	0	1	1	2	0	5	5
17	RSIA PURI BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	RSIA HARAPAN BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	RSIA PUCUK PERMATA HATI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	RSGM FAK KEDOKTERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RSK MATA RAMATA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	JUMLAH	15	38	53	19	31	50	14	118	132
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	13	15	1	1	2	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	21	78	99	30	46	76	18	142	160
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			10.3			7.9			16.6

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	JUMLAH	5	11	16	0	0	0	0	0	0	1	12	13
1	RSUP SANGLAH	18	43	61	38	27	65	8	17	25	12	20	32
2	RSUD BALI MANDARA	6	10	16	20	10	30	4	8	12	10	41	51
3	RS MATA RSBM	1	3	4	6	0	6	0	0	0	5	6	11
4	RSUD WANGAYA	6	11	17	9	5	14	2	0	2	4	12	16
5	RS TK II UDAYANA	7	11	18	6	2	8	1	1	2	8	8	16
6	RS BAYANGKARA	2	2	4	0	0	0	1	0	1	1	5	6
7	RS MANUABA	1	3	4	3	0	3	0	0	0	1	1	2
8	RS SURYA HUSADA	5	9	14	5	3	8	3	2	5	1	2	3
9	RS PURI RAHARJA	1	10	11	4	0	4	0	0	0	1	2	3
10	RS DARMA YADNYA	0	10	10	4	1	5	1	2	3	0	1	1
11	RS KASIH IBU	2	6	8	5	3	8	3	4	7	3	4	7
12	RS BAKTI RAHAYU	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13	RS PRIMA MEDIKA	4	16	20	6	5	11	5	0	5	4	7	11
14	RS BALI MED	0	13	13	6	4	10	0	0	0	1	3	4
15	RS SURYA HUSADA UBUNG	2	4	6	2	1	3	0	1	1	0	2	2
16	RS BROS	6	8	14	8	3	11	3	1	4	0	4	4
17	RSIA PURI BUNDA	0	14	14	0	0	0	0	0	0	0	9	9
18	RSIA HARAPAN BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	RSIA PUCUK PERMATA HATI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
20	RSGM FAK KEDOKTERAN MAHASARASWATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	RSK MATA RAMATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
		61	180	241	122	65	187	31	36	67	53	132	185
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	12	39	51	12	11	23	9	9	18	7	23	30
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	78	230	308	134	76	210	40	45	85	61	167	228
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			32.0			21.8			8.8			23.7

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
		0	5	5	4	7	11	4	12	16	
1	RSUP SANGLAH	4	16	20	8	19	27	12	35	47	
2	RSUD BALI MANDARA	4	23	27	9	12	21	13	35	48	
3	RS MATA RSBM	1	4	5	1	4	5	2	8	10	
4	RSUD WANGAYA	5	8	13	5	5	10	10	13	23	
5	RS TK II UDAYANA	7	4	11	1	4	5	8	8	16	
6	RS BAYANGKARA	2	5	7	0	1	1	2	6	8	
7	RS MANUABA	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
8	RS SURYA HUSADA	0	5	5	0	2	2	0	7	7	
9	RS PURI RAHARJA	0	18	18	1	3	4	1	21	22	
10	RS DARMAYADNYA	1	6	7	1	2	3	2	8	10	
11	RS KASIH IBU	0	11	11	3	2	5	3	13	16	

12	RS BAKTI RAHAYU	0	4	4	0	2	2	0	6	6
13	RS PRIMA MEDIKA	3	3	6	0	6	6	3	9	12
14	RS BALI MED	2	9	11	0	4	4	2	13	15
15	RS SURYA HUSADA UBUNG	0	6	6	1	0	1	1	6	7
16	RS BROS	0	9	9	0	7	7	0	16	16
17	RSIA PURI BUNDA	0	12	12	0	3	3	0	15	15
18	RSIA HARAPAN BUNDA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
19	RSIA PUCUK PERMATA HATI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	RSGM FAK KEDOKTERAN MAHASARASWATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RSK MATA RAMATA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
		29	146	175	32	78	110	61	224	285
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	15	39	54	6	18	24	21	57	78
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	44	190	234	42	103	145	86	293	379
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			24.3			15.1			39.4

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIKIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	16	37	53	16	37	53
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	13	49	62	13	49	62
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	20	45	65	20	45	65
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	1	1	0	0	0	24	57	81	24	58	82
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	1	1	0	0	0	18	68	86	18	69	87
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1	0	1	0	0	0	11	49	60	12	49	61
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	1	1	0	0	0	19	41	60	19	42	61
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	7	36	43	7	36	43
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	1	0	1	0	0	0	19	28	47	20	28	48
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	1	1	0	0	0	9	70	79	9	71	80
11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	1	1	0	0	0	39	58	97	39	59	98
		2	5	7	0	0	0	195	538	733	197	543	740
1	RSUP SANGLAH	38	36	74	0	0	0	358	470	828	396	506	902
2	RSUD BALI MANDARA	24	26	50	0	0	0	98	69	167	122	95	217
3	RS MATA RSBM	10	30	40	0	0	0	39	39	78	49	69	118
4	RSUD WANGAYA	18	28	46	0	0	0	141	166	307	159	194	353
5	RS TK II UDAYANA	0	0	0	0	0	0	39	102	141	39	102	141
6	RS BAYANGKARA	4	12	16	0	0	0	42	27	69	46	39	85
7	RS MANUABA	4	22	26	0	0	0	8	29	37	12	51	63
8	RS SURYA HUSADA	20	12	32	0	0	0	62	108	170	82	120	202
9	RS PURI RAHARJA	10	18	28	0	0	0	32	70	102	42	88	130
10	RS DARMAADNYA	8	20	28	0	0	0	33	55	88	41	75	116
11	RS KASIH IBU	6	6	12	0	0	0	51	76	127	57	82	139
12	RS BAKTI RAHAYU	0	4	4	0	0	0	43	71	114	43	75	118
13	RS PRIMA MEDIKA	2	6	8	0	0	0	115	116	231	117	122	239
14	RS BALI MED	0	6	6	0	0	0	85	100	185	85	106	191
15	RS SURYA HUSADA UBUNG	4	6	10	0	0	0	12	40	52	16	46	62
16	RS BROS	6	16	22	0	0	0	91	137	228	97	153	250
17	RSIA PURI BUNDA	8	34	42	0	0	0	42	114	156	50	148	198
18	RSIA HARAPAN BUNDA	2	4	6	0	0	0	7	16	23	9	20	29
19	RSIA PUCUK PERMATA HATI	6	6	12	0	0	0	6	13	19	12	19	31
20	RSGM FAK KEDOKTERAN	2	0	2	0	0	0	4	9	13	6	9	15
21	RSK MATA RAMATA	0	0	0	0	0	0	11	19	30	11	19	30
		172	292	464	0	0	0	1,319	1,846	3,165	1,491	2,138	3,629
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	13	13	26	4	4	8	180	255	435	197	272	469
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	187	310	497	4	4	8	1,694	2,639	4,333	1,885	2,953	4,838

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kota Denpasar

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	48,843	5.1
2	PBI APBD	68,418	7.1
SUB JUMLAH PBI		117,261	12.2
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	292,589	30.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	170,864	17.7
3	Bukan Pekerja (BP)	15,433	1.6
SUB JUMLAH NON PBI		478,886	49.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		596,147	61.9

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Denpasar

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	3	3	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	2	2	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	3	3	100.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	4	4	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	3	3	100.0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1	1	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	2	2	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1	1	100.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	-	-	#DIV/0!
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	3	3	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	5	5	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	27	100.0

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp193,974,321,681.74	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp105,737,399,270.42	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp73,442,252,021.32	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp14,794,670,390.00	
	- DAK fisik	Rp6,856,862,390.00	
	1. Reguler	Rp2,027,906,000.00	
	2. Penugasan	Rp4,828,956,390.00	
	3. Afiriasi		
	- DAK non fisik	Rp7,937,808,000.00	
	1. BOK	Rp6,331,825,000.00	
	2. Akreditasi	Rp694,960,000.00	
	3. Jampersal	Rp663,408,000.00	
	4. DAK BPOM	Rp247,615,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp193,974,321,681.74	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp1,887,428,059,246.12	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		10.3
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	120,532,069,660.42	

Sumber: Sub Bag perencanaan data dan pelaporan Dikes Kota Denpasar

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	495	0	495	495	0	495	990	0	990
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	674	2	676	695	1	696	1,369	3	1,372
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	564	0	564	556	0	556	1,120	0	1,120
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	726	0	726	623	0	623	1,349	0	1,349
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	804	1	805	618	1	619	1,422	2	1,424
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1,183	0	1,183	1,174	0	1,174	2,357	0	2,357
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	645	0	645	651	0	651	1,296	0	1,296
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	572	2	574	586	0	586	1,158	2	1,160
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	305	0	305	267	0	267	572	0	572
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1,200	0	1,200	1,148	0	1,148	2,348	0	2,348
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1,244	2	1,246	1,228	1	1,229	2,472	3	2,475
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,412	7	8,419	8,041	3	8,044	#####	10	#####
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				0.8			0.4			0.6	

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	990	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1,369	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	1,120	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1,349	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1,422	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	2,357	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1,296	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2	
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1,158	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	572	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	2,348	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	2,472	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			#####	0	2	0	2	0	2	1	3	0	2	1	3	0	6	2	8	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			49	

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	1	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	1	0	0	0	0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	1	0	0	0	0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	1
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	2	0	0	0	0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	0	0	1	0	0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	4	0	1	0	1

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	997	1,039	104.2	1,028	103.1	952	989	103.9	989	103.9	983	103.3	983	103.3	961	100.9	961	100.9	
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1,617	1,488	92.0	1,392	86.1	1,544	1,365	88.4	1,365	88.4	1,365	88.4	1,365	88.4	1,264	81.9	1,264	81.9	
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	1,174	1,174	100.0	1,172	99.8	1,121	1,121	100.0	1,121	100.0	1,119	99.8	1,119	99.8	1,119	99.8	1,119	99.8	
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1,439	1,437	99.9	1,434	99.7	1,374	1,357	98.8	1,357	98.8	1,357	98.8	1,357	98.8	1,319	96.0	1,319	96.0	
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1,490	1,477	99.1	1,471	98.7	1,422	1,424	100.1	1,424	100.1	1,424	100.1	1,424	100.1	1,417	99.6	1,417	99.6	
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	2,464	2,420	98.2	2,369	96.1	2,352	2,360	100.3	2,360	100.3	2,360	100.3	2,360	100.3	2,342	99.6	2,342	99.6	
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1,314	1,278	97.3	1,256	95.6	1,254	1,227	97.8	1,227	97.8	1,227	97.8	1,227	97.8	1,195	95.3	1,195	95.3	
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1,122	1,125	100.3	1,118	99.6	1,071	1,072	100.1	1,072	100.1	1,072	100.1	1,072	100.1	1,063	99.3	1,063	99.3	
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	697	604	86.7	540	77.5	665	578	86.9	578	86.9	578	86.9	578	86.9	572	86.0	572	86.0	
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	2,404	2,373	98.7	2,364	98.3	2,295	2,346	102.2	2,346	102.2	2,346	102.2	2,346	102.2	2,329	101.5	2,329	101.5	
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	2,589	2,601	100.5	2,595	100.2	2,471	2,472	100.0	2,472	100.0	2,471	100.0	2,471	100.0	2,454	99.3	2,454	99.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,307	17,016	98.3	16,739	96.7	16,521	16,311	98.7	16,311	98.7	16,302	98.7	16,302	98.7	16,035	97.1	16,035	97.1	

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	997		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1,617		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	1,174		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1,439		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1,490		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	2,464		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1,314		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1,122		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	697		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	2,404		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	2,589		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,307	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	997		0.0		0.0		0.0	147	14.7	146	14.6
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1617		0.0		0.0		0.0	120	7.4	124	7.7
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	1174		0.0		0.0		0.0	90	7.7	90	7.7
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1439		0.0		0.0		0.0	150	10.4	135	9.4
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1491		0.0		0.0		0.0	105	7.0	116	7.8
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	2464		0.0		0.0		0.0	220	8.9	217	8.8
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1315		0.0		0.0		0.0	111	8.4	105	8.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1122		0.0		0.0		0.0	198	17.6	197	17.6
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	695		0.0		0.0		0.0	59	8.5	59	8.5
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	2467		0.0		0.0		0.0	186	7.5	201	8.1
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1973		0.0		0.0		0.0	233	11.8	293	14.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,754	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,619	9.7	1,683	10.0

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	997	1,028	103.1
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1,617	1,392	86.1
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	1,174	1,172	99.8
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1,439	1,434	99.7
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1,490	1,471	98.7
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	2,464	2,369	96.1
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1,314	1,256	95.6
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1,122	1,118	99.6
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	697	540	77.5
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	2,404	2,364	98.3
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	2,589	2,595	100.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,307	16,739	96.7

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	9,248	382	8.4	1,537	33.6	276	6.0	1,835	40.1	5	0.1	444	9.7	88	1.9	4,572	49.4
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	15,529	467	5.4	3,283	38.1	1,112	12.9	2,834	32.9	20	0.2	595	6.9	277	3.2	8,608	55.4
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	11,105	444	7.3	1,625	26.8	549	9.1	2,760	45.6	12	0.2	540	8.9	111	1.8	6,053	54.5
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	13,509	707	10.5	1,997	29.5	621	9.2	2,936	43.4	5	0.1	238	3.5	253	3.7	6,762	50.1
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	14,068	562	8.6	2,163	33.0	872	13.3	2,346	35.8	17	0.3	433	6.6	143	2.2	6,553	46.6
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	23,220	240	2.8	2,995	35.5	1,564	18.6	3,027	35.9	8	0.1	414	4.9	175	2.1	8,431	36.3
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	12,152	339	8.2	1,057	25.7	562	13.7	1,844	44.8	2	0.0	256	6.2	55	1.3	4,117	33.9
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	10,824	23	0.8	875	31.3	364	13.0	882	31.5	5	0.2	268	9.6	378	13.5	2,800	25.9
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	6,775	3	0.1	652	29.7	31	1.4	1,358	61.8	3	0.1	76	3.5	70	3.2	2,196	32.4
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	22,777	289	3.1	3,232	34.5	1,026	11.0	3,573	38.1	12	0.1	1,129	12.1	93	1.0	9,366	41.1
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	24,487	530	3.7	6,315	44.5	1,669	11.8	4,120	29.1	8	0.1	932	6.6	598	4.2	14,180	57.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			163,694	3,986	5.4	25,731	35.0	8,646	11.8	27,515	37.4	97	0.1	5,325	7.2	2,241	3.0	73,541	44.9

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	952	29	14.9	80	41.0	3	1.5	24	12.3	0	0.0	57	29.2	2	1.0	195	20.5
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1,544	0	0.0	389	74.2	11	2.1	97	18.5	0	0.0	2	0.4	25	4.8	524	33.9
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	1,121	9	3.3	117	43.5	18	6.7	103	38.3	0	0.0	3	1.1	19	7.1	269	24.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1,374	2	2.4	15	18.1	0	0.0	65	78.3	0	0.0	0	0.0	1	1.2	83	6.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1,422	0	0.0	20	13.3	2	1.3	93	62.0	0	0.0	9	6.0	26	17.3	150	10.5
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	2,352	0	0.0	319	79.9	18	4.5	40	10.0	0	0.0	0	0.0	22	5.5	399	17.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1,254	128	50.2	39	15.3	7	2.7	51	20.0	2	0.8	24	9.4	2	0.8	255	20.3
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1,071	0	0.0	24	39.3	0	0.0	18	29.5	0	0.0	0	0.0	19	31.1	61	5.7
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	665	0	0.0	26	65.0	1	2.5	10	25.0	0	0.0	0	0.0	3	7.5	40	6.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	2,295	15	3.9	76	19.9	1	0.3	69	18.1	0	0.0	218	57.2	2	0.5	381	16.6
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	2,471	0	0.0	253	57.2	14	3.2	110	24.9	0	0.0	17	3.8	48	10.9	442	17.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,521	183	6.5	1,358	48.6	75	2.7	680	24.3	2	0.1	330	11.8	169	6.0	2,797	16.9

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	997	199	182	91.3	495	495	990	74	74	149	65	87.5	66	88.9	131	88.2
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1,617	323	351	108.5	674	695	1,369	101	104	205	169	167.2	153	146.8	322	156.8
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	1,174	235	261	111.2	564	556	1,120	85	83	168	130	153.7	117	140.3	247	147.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1,439	288	232	80.6	726	623	1,349	109	93	202	80	73.5	62	66.3	142	70.2
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1,490	298	256	85.9	804	618	1,422	121	93	213	128	106.1	91	98.2	219	102.7
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	2,464	493	419	85.0	1,183	1,174	2,357	177	176	354	114	64.2	110	62.5	224	63.4
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1,314	263	169	64.3	645	651	1,296	97	98	194	60	62.0	66	67.6	126	64.8
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1,122	224	180	80.2	572	586	1,158	86	88	174	69	80.4	66	75.1	135	77.7
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	697	139	142	101.9	305	267	572	46	40	86	48	104.9	53	132.3	101	117.7
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	2,404	481	455	94.6	1,200	1,148	2,348	180	172	352	167	92.8	161	93.5	328	93.1
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	2,589	518	415	80.1	1,244	1,228	2,472	187	184	371	58	31.1	64	34.7	122	32.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,307	3,461	3,062	88.5	8,412	8,041	16,453	1,262	1,206	2,468	1,088	86.2	1,009	83.7	2,097	85.0

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	6	0	6	4	4	0	4	9	10	0	10
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			0.6	0.7	0.0	0.7	0.5	0.5	0.0	0.5	0.5	0.6	0.0	0.6

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	5	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	495	495	990	495	100.0	495	100.0	990	100.0	6	1.2	3	0.6	9	0.9
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	674	695	1,369	674	100.0	695	100.0	1,369	100.0	8	1.2	8	1.2	16	1.2
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	564	556	1,120	564	100.0	556	100.0	1,120	100.0	12	2.1	16	2.9	28	2.5
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	726	623	1,349	726	100.0	623	100.0	1,349	100.0	1	0.1	0	0.0	1	0.1
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	804	618	1,422	804	100.0	618	100.0	1,422	100.0	3	0.4	2	0.3	5	0.4
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1,183	1,174	2,357	1,183	100.0	1,174	100.0	2,357	100.0	15	1.3	14	1.2	29	1.2
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	645	651	1,296	645	100.0	651	100.0	1,296	100.0	5	0.8	11	1.7	16	1.2
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	572	586	1,158	572	100.0	586	100.0	1,158	100.0	8	1.4	10	1.7	18	1.6
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	305	267	572	305	100.0	267	100.0	572	100.0	8	2.6	10	3.7	18	3.1
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1,200	1,148	2,348	1,200	100.0	1,148	100.0	2,348	100.0	19	1.6	42	3.7	61	2.6
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1,244	1,228	2,472	1,244	100.0	1,228	100.0	2,472	100.0	12	1.0	13	1.1	25	1.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,412	8,041	16,453	8,412	100.0	8,041	100.0	16,453	100.0	97	1.2	129	1.6	226	1.4

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	495	495	990	501	101.2	488	98.6	989	99.9	478	96.6	466	94.1	944	95.4
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	674	695	1,369	674	100.0	695	100.0	1,369	100.0	641	95.1	656	94.4	1,297	94.7
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	564	556	1,120	562	99.6	554	99.6	1,116	99.6	557	98.8	551	99.1	1,108	98.9
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	726	623	1,349	726	100.0	629	101.0	1,355	100.4	768	105.8	687	110.3	1,455	107.9
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	804	618	1,422	804	100.0	618	100.0	1,422	100.0	739	91.9	678	109.7	1,417	99.6
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1,183	1,174	2,357	1,183	100.0	1,174	100.0	2,357	100.0	1,160	98.1	1,156	98.5	2,316	98.3
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	645	651	1,296	613	95.0	613	94.2	1,226	94.6	612	94.9	605	92.9	1,217	93.9
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	572	586	1,158	474	82.9	507	86.5	981	84.7	474	82.9	505	86.2	979	84.5
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	305	267	572	306	100.3	267	100.0	573	100.2	298	97.7	264	98.9	562	98.3
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1,200	1,148	2,348	1,197	99.8	1,152	100.3	2,349	100.0	1,173	97.8	1,110	96.7	2,283	97.2
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1,244	1,228	2,472	1,236	99.4	1,239	100.9	2,475	100.1	1,235	99.3	1,239	100.9	2,474	100.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,412	8,041	16,453	8,276	98.4	7,936	98.7	16,212	98.5	8,135	96.7	7,917	98.5	16,052	97.6

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	990	531	53.6	257	192	74.7
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1369	681	49.7	54	43	79.6
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	1120	796	71.1	109	54	49.5
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1349	906	67.2	189	127	67.2
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1422	701	49.3	546	252	46.2
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	2357	1,196	50.7	345	242	70.1
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1296	656	50.6	189	99	52.4
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1158	618	53.4	304	248	81.6
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	572	311	54.4	91	75	82.4
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	2348	1,183	50.4	161	106	65.8
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	2472	1,749	70.8	187	130	69.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,453	9,328	56.7	2,432	1,568	64.5

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	454	469	923	459	101.1	462	98.5	921	99.8
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	788	762	1,550	670	85.0	604	79.3	1,274	82.2
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	555	554	1,109	598	107.7	587	106.0	1,185	106.9
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	671	678	1,349	426	63.5	431	63.6	857	63.5
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	703	702	1,405	666	94.7	738	105.1	1,404	99.9
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1,156	1,162	2,318	491	42.5	487	41.9	978	42.2
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	594	620	1,214	617	103.9	583	94.0	1,200	98.8
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	552	528	1,080	402	72.8	396	75.0	798	73.9
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	348	328	676	291	83.6	259	79.0	550	81.4
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1,141	1,133	2,274	929	81.4	783	69.1	1,712	75.3
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1,222	1,220	2,442	842	68.9	834	68.4	1,676	68.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,184	8,156	16,340	6,391	78.1	6,164	75.6	12,555	76.8

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	4	4	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	3	3	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	4	4	100.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	6	6	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	5	5	100.0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	3	3	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	4	4	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	2	2	100.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	1	1	100.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	5	5	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	6	6	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	43	100.0

Sumber Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																		
						HB0									BCG									
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	495	495	990	638	128.9	609	123.0	1,247	126.0	27	5.5	10	2.0	37	3.7	702	141.8	651	131.5	1,353	136.7	
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	674	695	1,369	629	93.3	659	94.8	1,288	94.1	30	4.5	47	6.8	77	5.6	667	99.0	646	92.9	1,313	95.9	
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	564	556	1,120	505	89.5	493	88.7	998	89.1	59	10.5	89	16.0	148	13.2	550	97.5	536	96.4	1,086	97.0	
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	726	623	1,349	681	93.8	644	103.4	1,325	98.2	208	28.7	243	39.0	451	33.4	933	128.5	897	144.0	1,830	135.7	
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	804	618	1,422	692	86.1	685	110.8	1,377	96.8	41	5.1	45	7.3	86	6.0	698	86.8	682	110.4	1,380	97.0	
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1,183	1,174	2,357	613	51.8	621	52.9	1,234	52.4	84	7.1	94	8.0	178	7.6	727	61.5	707	60.2	1,434	60.8	
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	645	651	1,296	448	69.5	404	62.1	852	65.7	107	16.6	80	12.3	187	14.4	522	80.9	558	85.7	1,080	83.3	
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	572	586	1,158	227	39.7	212	36.2	439	37.9	32	5.6	42	7.2	74	6.4	276	48.3	286	48.8	562	48.5	
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	305	267	572	201	65.9	218	81.6	419	73.3	45	14.8	15	5.6	60	10.5	249	81.6	235	88.0	484	84.6	
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1,200	1,148	2,348	905	75.4	888	77.4	1,793	76.4	145	12.1	104	9.1	249	10.6	1,024	85.3	976	85.0	2,000	85.2	
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1,244	1,228	2,472	1,382	111.1	1,280	104.2	2,662	107.7	179	14.4	121	9.9	300	12.1	1,483	119.2	1,315	107.1	2,798	113.2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,412	8,041	16,453	6,921	82.3	6,713	83.5	13,634	82.9	957	11.4	890	11.1	1,847	11.2	7,831	93.1	7,489	93.1	15,320	93.1	

Sumber Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	454	469	923	655	144.3	599	127.7	1,254	135.9	679	149.6	584	124.5	1,263	136.8	616	135.7	638	136.0	1,254	135.9	622	137.0	631	134.5	1,253	135.8
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	788	762	1,550	690	87.6	645	84.6	1,335	86.1	683	86.7	653	85.7	1,336	86.2	679	86.2	654	85.8	1,333	86.0	653	82.9	682	89.5	1,335	86.1
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	555	554	1,109	578	104.1	535	96.6	1,113	100.4	529	95.3	580	104.7	1,109	100.0	548	98.7	565	102.0	1,113	100.4	526	94.8	579	104.5	1,105	99.6
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	671	678	1,349	959	142.9	969	142.9	1,928	142.9	943	140.5	986	145.4	1,929	143.0	957	142.6	984	145.1	1,941	143.9	1,028	153.2	907	133.8	1,935	143.4
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	703	702	1,405	716	101.8	726	103.4	1,442	102.6	731	104.0	710	101.1	1,441	102.6	750	106.7	695	99.0	1,445	102.8	743	105.7	706	100.6	1,449	103.1
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1,156	1,162	2,318	682	59.0	763	65.7	1,445	62.3	731	63.2	730	62.8	1,461	63.0	743	64.3	705	60.7	1,448	62.5	738	63.8	705	60.7	1,443	62.3
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	594	620	1,214	582	98.0	560	90.3	1,142	94.1	614	103.4	530	85.5	1,144	94.2	577	97.1	573	92.4	1,150	94.7	614	103.4	536	86.5	1,150	94.7
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	552	528	1,080	292	52.9	278	52.7	570	52.8	290	52.5	279	52.8	569	52.7	333	60.3	260	49.2	593	54.9	312	56.5	286	54.2	598	55.4
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	348	328	676	199	57.2	252	76.8	451	66.7	224	64.4	226	68.9	450	66.6	232	66.7	229	69.8	461	68.2	242	69.5	218	66.5	460	68.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1,141	1,133	2,274	1,014	88.9	1,040	91.8	2,054	90.3	1,047	91.8	1,003	88.5	2,050	90.1	1,039	91.1	1,010	89.1	2,049	90.1	1,012	88.7	1,040	91.8	2,052	90.2
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1,222	1,220	2,442	1,400	114.6	1,404	115.1	2,804	114.8	1,401	114.6	1,405	115.2	2,806	114.9	1,450	118.7	1,383	113.4	2,833	116.0	1,503	123.0	1,301	106.6	2,804	114.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,184	8,156	16,340	7,767	94.9	7,771	95.3	15,538	95.1	7,872	96.2	7,686	94.2	15,558	95.2	7,924	96.8	7,696	94.4	15,620	95.6	7,993	97.7	7,591	93.1	15,584	95.4

Sumber Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	647	671	1,318	343	53.0	349	52.0	692	52.5	369	57.0	354	52.8	723	54.9
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	702	700	1,402	373	53.1	353	50.4	726	51.8	334	47.6	357	51.0	691	49.3
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	582	579	1,161	365	62.7	351	60.6	716	61.7	326	56.0	414	71.5	740	63.7
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1,016	1,013	2,029	484	47.6	447	44.1	931	45.9	448	44.1	441	43.5	889	43.8
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	759	757	1,516	428	56.4	439	58.0	867	57.2	351	46.2	363	48.0	714	47.1
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	760	758	1,518	421	55.4	365	48.2	786	51.8	323	42.5	349	46.0	672	44.3
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	601	599	1,200	418	69.6	385	64.3	803	66.9	403	67.1	340	56.8	743	61.9
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	299	299	598	281	94.0	291	97.3	572	95.7	217	72.6	263	88.0	480	80.3
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	235	235	470	227	96.6	219	93.2	446	94.9	195	83.0	212	90.2	407	86.6
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1,081	1,075	2,156	562	52.0	514	47.8	1,076	49.9	527	48.8	493	45.9	1,020	47.3
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1,475	1,470	2,945	1,309	88.7	1,227	83.5	2,536	86.1	1,279	86.7	1,106	75.2	2,385	81.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,157	8,156	16,313	5,211	63.9	4,940	60.6	10,151	62.2	4,772	58.5	4,692	57.5	9,464	58.0

Sumber Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	878	872	99.3	1980	1980	100.0	2,858	2,852	99.8
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	627	627	100.0	2054	2054	100.0	2,681	2,681	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	510	510	100.0	3053	3053	100.0	3,563	3,563	100.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	420	403	96.0	2323	2186	94.1	2,743	2,589	94.4
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	891	891	100.0	2818	2818	100.0	3,709	3,709	100.0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	753	753	100.0	1866	1866	100.0	2,619	2,619	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1156	1156	100.0	2403	2403	100.0	3,559	3,559	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	632	632	100.0	1918	1918	100.0	2,550	2,550	100.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	473	473	100.0	1400	1400	100.0	1,873	1,873	100.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	598	598	100.0	2547	2547	100.0	3,145	3,145	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1040	1040	100.0	2516	2491	99.0	3,556	3,531	99.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,978	7,955	99.7	24,878	24,716	99.3	32,856	32,671	99.4

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	1,762	1,752	3,514	695	39.4	678	38.7	1,373	39.1
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	3,059	2,840	5,899	1,828	59.8	1,737	61.2	3,565	60.4
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	2,156	2,062	4,218	2,185	101.3	2,172	105.3	4,357	103.3
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	2,606	2,528	5,134	1,094	42.0	1,096	43.4	2,190	42.7
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	2,725	2,618	5,343	1,443	53.0	1,327	50.7	2,770	51.8
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	4,491	4,330	8,821	562	12.5	557	12.9	1,119	12.7
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	2,307	2,309	4,616	895	38.8	872	37.8	1,767	38.3
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	2,140	1,971	4,111	1,396	65.2	1,370	69.5	2,766	67.3
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	1,351	1,223	2,574	879	65.1	759	62.1	1,638	63.6
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	4,430	4,223	8,653	2,458	55.5	2,173	51.5	4,631	53.5
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	4,752	4,549	9,301	2,340	49.2	2,252	49.5	4,592	49.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,779	30,405	62,184	15,775	49.6	14,993	49	30,768	49.5

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																																
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG									JUMLAH BALITA YANG PUNYA KARTU (K)			CAKUPAN BALITA MEMILIKI BUKU KIA (K/S)			JUMLAH BALITA YANG NAIK BERAT BADANNYA (N)			JUMLAH BALITA DITIMBANG TERKOREKSI (D')			KEBERHASILAN PROGRAM (N/D)			JUMLAH BALITA TIDAK NAIK 2 KALI BERTURUT-TURUT (ZT)			% (ZT/D')		
						JUMLAH (D)			% (D/S)																										
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	988	998	1.986	573	585	1.158	58.0	58.6	58.3	985	994	1.979	99.70	99.60	99.65	384	388	772	470	482	952	81.7	80.5	81.1	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	843	1061	1.904	627	807	1.434	74.4	76.1	75.3	843	1061	1.904	100.00	100.00	100.00	512	654	1166	527	673	1200	97.2	97.2	97.2	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	1289	1513	2.802	857	920	1.777	66.5	60.8	63.4	1289	1513	2.802	100.00	100.00	100.00	641	702	1343	685	745	1430	93.6	94.2	93.9	12	12	24	1.8	1.6	1.7			
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1228	1146	2.374	647	618	1.265	52.7	53.9	53.3	1228	1146	2.374	100	100	100	452	422	874	501	485	986	90.2	87.0	88.6	1	3	4	0.2	0.6	0.4			
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1145	1042	2.187	930	850	1.780	81.2	81.6	81.4	1145	1042	2.187	100	100	100	569	520	1089	629	581	1210	90.5	89.5	90.0	2	2	4	0.3	0.3	0.3			
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1291	1211	2.502	669	623	1.292	51.8	51.4	51.6	1291	1211	2.502	100	100	100	314	294	608	368	348	716	85.3	84.5	84.9	2	3	5	0.5	0.9	0.7			
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	926	860	1.786	633	612	1.245	68.4	71.2	69.7	926	860	1.786	100	100	100	424	394	818	508	474	982	83.5	83.1	83.3	7	7	14	1.4	1.5	1.4			
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	680	725	1.405	597	625	1.222	87.8	86.2	87.0	680	725	1.405	100	100	100	554	579	1133	589	617	1206	94.1	93.8	93.9	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	308	282	590	127	111	238	41.2	39.4	40.3	308	282	590	100	100	100	62	54	116	72	64	136	86.1	84.4	85.3	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1171	1120	2.291	519	486	1.005	44.3	43.4	43.9	1171	1120	2.291	100	100	100	201	186	387	277	257	534	72.6	72.4	72.5	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1414	1267	2.681	842	791	1.633	59.5	62.4	60.9	1414	1267	2.681	100	100	100	446	417	863	632	594	1226	70.6	70.2	70.4	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,283	11,225	22,508	7,021	7,028	14,049	62.2	62.6	62.4	11280	11221	22501	99.97	99.96	99.97	4559	4610	9169	5258	5320	10578	86.7	86.7	86.7	24	27	51	0.5	0.5	0.5			

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	783	5	0.6	776	22	2.8	800	3	0.4
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	835	1	0.1	834	1	0.1	835	1	0.1
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	2767	26	0.9	2767	15	0.5	2779	11	0.4
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	2327	13	0.6	2326	15	0.6	2341	1	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1075	9	0.8	1073	71	6.6	1145	4	0.3
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	2262	33	1.5	2242	37	1.7	2289	63	2.8
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1216	1	0.1	1216	4	0.3	1219	2	0.2
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	960	3	0.3	960	17	1.8	976	5	0.5
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	445	2	0.4	445	1	0.2	446	1	0.2
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	833	21	2.5	833	26	3.1	859	11	1.3
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1544	12	0.8	1541	23	1.5	1564	6	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,047	126	0.8	15,013	232	1.5	15,253	108	0.7

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR*			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN N	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN N	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN N	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	869	820	94.4	1,088	958	88.1	2,243	2,018	90.0	9,174	8,348	91.0	16	16	100.0	5	5	100.0	12	12	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1,491	1,491	100.0	2,338	2,140	91.5	1,196	1,196	100.0	15,419	15,419	100.0	24	24	100.0	10	10	100.0	6	6	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	1,029	1,029	100.0	1,374	1,374	100.0	1,127	1,127	100.0	10,485	10,485	100.0	20	20	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1,403	1,403	100.0	1,127	1,104	98.0	2,823	2,709	96.0	13,218	13,136	99.4	26	26	100.0	6	6	100.0	10	10	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1,231	1,231	100.0	401	328	81.8	45	29	64.4	9,535	9,219	96.7	26	26	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1,433	1,433	100.0	990	990	100.0	1,505	1,505	100.0	11,353	11,353	100.0	29	29	100.0	9	9	100.0	8	8	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	3,367	2,510	74.5	1,740	1,740	100.0	1,234	1,234	100.0	7,998	6,639	83.0	20	20	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1,093	1,093	100.0	612	612	100.0	27	27	100.0	8,326	8,326	100.0	16	16	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	383	383	100.0	682	682	100.0	-	-	#VALUE!	4,635	4,635	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0	-	-	#VALUE!
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1,984	1,963	98.9	1,745	1,689	96.8	1,426	1,348	94.5	18,175	17,812	98.0	26	26	100.0	10	10	100.0	6	6	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1,757	1,480	84.2	873	766	87.7	552	510	92.4	12,849	11,050	86.0	37	37	100.0	8	8	100.0	7	7	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,040	14,836	92.5	12,970	12,383	95.5	12,178	11,703	96.1	121,167	116,422	96.1	246	246	100.0	71	71	100.0	60	60	100.0

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	58	37	1.6	1,281	24	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	287	140	2.1	2,524	72	0.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	109	50	2.2	1,799	22	0.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	262	107	2.4	2,626	16	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	65	30	2.2	1,408	31	0.0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	313	96	3.3	2,126	33	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	24	54	0.4	990	10	0.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	137	30	4.6	1,493	13	0.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	362	16	22.6	1,250	114	0.1
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	116	78	1.5	1,554	42	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	125	54	2.3	2,205	36	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,858	692	2.7	19,256	413	0.0

Sumber Bidang Pelayanan Kesehatan Dikes Kota Denpasar

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	16	16	100.0	16	100.0	3,020	2,845	5,865	1,544	51.1	1,467	51.6	3,011	51.3	152	169	321	73	48.0	40	23.7	113	35.2	
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	24	0	0.0	24	100.0	4,741	4,372	9,113	764	16.1	733	16.8	1,497	16.4	315	325	640	347	110.2	377	116.0	724	113.1	
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	20	5	25.0	5	25.0	3,284	3,039	6,323	423	12.9	289	9.5	712	11.3	50	40	90	19	38.0	12	30.0	31	34.4	
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	26	17	65.4	17	65.4	1,518	1,250	2,768	1,041	68.6	881	70.5	1,922	69.4	368	307	675	145	39.4	135	44.0	280	41.5	
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	26	6	23.1	6	23.1	4,052	3,729	7,781	297	7.3	281	7.5	578	7.4	17	15	32	12	70.6	10	66.7	22	68.8	
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	29	12	41.4	12	41.4	5,099	4,754	9,853	562	11.0	524	11.0	1,086	11.0	84	83	167	31	36.9	43	51.8	74	44.3	
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	20	20	100.0	0	0.0	3,137	2,598	5,735	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	16	4	25.0	4	25.0	3,313	3,093	6,406	258	7.8	218	7.0	476	7.4	88	83	171	25	28.4	20	24.1	45	26.3	
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	6	6	100.0	0	0.0	1,180	1,100	2,280	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	26	0	0.0	0	0.0	6,299	5,958	12,257	0	0.0	0	0.0	0	0.0	226	305	531	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	37	15	40.5	17	45.9	5,645	5,481	11,126	3,302	58.5	3,220	58.7	6,522	58.6	872	783	1,655	112	12.8	157	20.1	269	16.3	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			246	101	41.1	101	41.1	41,288	38,219	79,507	8,191	19.8	7,613	19.9	15,804	19.9	2,172	2,110	4,282	764	35.2	794	37.6	1,558	36.4	

Sumber Bidang Pelayanan Kesehatan Dikes Kota Denpasar

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	18,295	18,664	36,960	3,648	19.94	4,729	25.34	8,377	22.67	465	12.75	673	14.23	1,138	13.58
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	33,075	30,523	63,598	5,400	16.33	6,085	19.94	11,485	18.06	5,400	100.00	6,085	100.00	11,485	100.00
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	22,723	21,863	44,586	8,424	37.07	9,277	42.43	17,701	39.70	6,765	80.31	6,864	73.99	13,629	77.00
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	28,057	27,346	55,402	1,558	5.55	1,892	6.92	3,450	6.23	225	14.44	267	14.11	492	14.26
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	29,026	27,890	56,916	4,213	14.51	4,723	16.93	8,936	15.70	119	2.82	130	2.75	249	2.79
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	49,362	48,220	97,582	8,849	17.93	9,768	20.26	18,617	19.08	1,121	12.67	1,063	10.88	2,184	11.73
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	24,784	25,387	50,170	11,329	45.71	12,162	47.91	23,491	46.82	7,047	62.20	7,663	63.01	14,710	62.62
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	23,544	21,739	45,283	723	3.07	607	2.79	1,330	2.94	618	85.48	479	78.91	1,097	82.48
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	15,016	13,213	28,229	256	1.70	416	3.15	672	2.38	86	33.59	119	28.61	205	30.51
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	47,519	45,722	93,242	214	0.45	389	0.85	603	0.65	109	50.93	123	31.62	232	38.47
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	52,329	49,840	102,169	5,324	10.17	4,825	9.68	10,149	9.93	727	13.66	777	16.10	1,504	14.82
JUMLAH (KAB/KOTA)			343,731	330,407	674,138	49,938	14.53	54,873	16.61	104,811	15.55	22,682	45.42	24,243	44.18	46,925	44.77

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	1,906	2,166	4,072	1,885	98.9	1,820	84.0	3,705	91.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	3,309	3,514	6,823	1,920	58.0	1,658	47.2	3,578	52.4
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	2,332	2,552	4,884	2,039	87.4	2,341	91.7	4,380	89.7
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	2,817	3,127	5,944	2,511	89.1	2,809	89.8	5,320	89.5
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	2,949	3,239	6,188	2,925	99.2	3,276	101.1	6,201	100.2
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	4,859	5,355	10,214	2,298	47.3	2,193	41.0	4,491	44.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	2,496	2,856	5,352	1,320	52.9	1,302	45.6	2,622	49.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	2,316	2,438	4,754	698	30.1	744	30.5	1,442	30.3
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	1,463	1,511	2,974	1,075	73.5	1,189	78.7	2,264	76.1
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	4,792	5,224	10,016	1,032	21.5	939	18.0	1,971	19.7
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	5,142	5,627	10,769	4,749	92.4	5,015	89.1	9,764	90.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			34,381	37,609	71,990	22,452	65.3	23,286	61.9	45,738	63.5

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	1	1	1	1	1	1
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1	1	1	1	1	1
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	1	1	1	1	1	1
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1	1	1	1	1	1
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1	1	1	1	1	1
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	1	1	1	1	1	1
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1	1	1	1	1	1
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1	1	1	1	1	1
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	1	1	1	1	1	1
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1	1	1	1	1	1
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	11	11	11	11	11
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	175	10	45.5	12	54.5	22	1
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	131	14	45.2	17	54.8	31	0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	83	10	52.6	9	47.4	19	0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	74	16	69.6	7	30.4	23	0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	73	8	44.4	10	55.6	18	0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	86	27	64.3	15	35.7	42	0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	72	9	52.9	8	47.1	17	0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	69	7	63.6	4	36.4	11	0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	23	8	72.7	3	27.3	11	0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	83	28	57.1	21	42.9	49	0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	216	27	61.4	17	38.6	44	0
			3,733	454	59.2	313	40.8	767	38
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,818	618	58.6	436	41.4	1,054	39
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4,818						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								109.46	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019								3,645	
CASE DETECTION RATE (%)								28.92	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									8.92

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	14	13	27	17	16	33	13	92.9	11	84.6	24	88.9	4	23.5	4	25.0	8	24.2	17	100.0	15	93.8	32	97.0	1	3.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	18	14	32	20	20	40	16	88.9	12	85.7	28	87.5	4	20.0	6	30.0	10	25.0	20	100.0	18	90.0	38	95.0	2	5.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	12	14	26	15	19	34	7	58.3	10	71.4	17	65.4	8	53.3	8	42.1	16	47.1	15	100.0	18	94.7	33	97.1	0	0.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	20	19	39	25	22	47	16	80.0	15	78.9	31	79.5	9	36.0	7	31.8	16	34.0	25	100.0	22	100.0	47	100.0	0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	12	14	26	14	21	35	10	83.3	6	42.9	16	61.5	3	21.4	14	66.7	17	48.6	13	92.9	20	95.2	33	94.3	1	2.9
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	18	18	36	21	20	41	15	83.3	18	100.0	33	91.7	6	28.6	2	10.0	8	19.5	21	100.0	20	100.0	41	100.0	0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	11	9	20	14	12	26	11	100.0	9	100.0	20	100.0	3	21.4	3	25.0	6	23.1	14	100.0	12	100.0	26	100.0	0	0.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	20	7	27	22	9	31	18	90.0	7	100.0	25	92.6	4	18.2	2	22.2	6	19.4	22	100.0	9	100.0	31	100.0	0	0.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	12	5	17	15	5	20	6	50.0	3	60.0	9	52.9	9	60.0	2	40.0	11	55.0	15	100.0	5	100.0	20	100.0	0	0.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	28	24	52	33	32	65	22	78.6	19	79.2	41	78.8	10	30.3	12	37.5	22	33.8	32	97.0	31	96.9	63	96.9	0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	34	19	53	62	38	100	25	73.5	19	100.0	44	83.0	30	48.4	19	50.0	49	49.0	55	88.7	38	100.0	93	93.0	7	7.0
		RUMAH SAKIT	254	149	403	675	453	1,128	110	43.3	70	47.0	180	44.7	463	68.6	344	75.9	807	71.5	573	84.9	414	91.4	987	87.5	133	11.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			453	305	758	933	667	1,600	269	59.4	199	65.2	468	61.7	553	59.3	423	63.4	976	61.0	822	88.1	622	93.3	1,444	90.3	144	9.0

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDEKITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNE	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	4,436	218	218	100.0	91	38	26	0	0	38	26	64	70.4	105	108	
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	7,449	298	298	100.0	153	15	13	0	0	15	13	28	18.3	158	113	
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	5,327	1,919	1,919	100.0	109	65	55	0	0	65	55	120	109.9	1,152	1,149	
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	6,481	986	986	100.0	133	17	16	0	0	17	16	33	24.8	480	464	
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	6,748	221	221	100.0	138	14	3	0	0	14	3	17	12.3	126	93	
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	11,139	360	360	100.0	228	64	58	1	1	65	59	124	54.3	176	179	
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	5,830	448	448	100.0	120	4	2	0	0	4	2	6	5.0	227	221	
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	5,192	502	502	100.0	106	61	59	1	0	62	59	121	113.7	238	263	
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	3,250	181	181	100.0	67	23	17	0	2	23	19	42	63.0	84	87	
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	10,926	392	392	100.0	224	49	28	0	3	49	31	80	35.7	163	151	
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	11,746	210	210	100.0	241	46	37	1	0	47	37	84	34.9	390	325	
JUMLAH (KAB/KOTA)			78,524	5,735	5,735	100.0	1,610	396	314	3	6	399	320	719	44.7	3,299	3,153	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			2.05															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						11												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	3	3	6	0.7
2	5 - 14 TAHUN	3	6	9	1.1
3	15 - 19 TAHUN	20	2	22	2.7
4	20 - 24 TAHUN	110	33	143	17.4
5	25 - 49 TAHUN	380	200	580	70.4
6	≥ 50 TAHUN	38	26	64	7.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		554	270	824	
PROPORSI JENIS KELAMIN		67.2	32.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					22,212
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					22,288
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100.3

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	1	1	0.3	22	15	37	11.7	1	1	2
2	1 - 4 TAHUN	1	2	3	1.0	93	64	157	49.8	5	6	11
3	5 - 14 TAHUN	3	2	5	1.6	45	35	80	25.4	1	1	2
4	15 - 19 TAHUN	5	3	8	2.5	33	44	77	24.4	0	1	1
5	20 - 29 TAHUN	51	27	78	24.8	1,038	575	1,613	512.1	54	11	65
6	30 - 39 TAHUN	70	34	104	33.0	1,409	644	2,053	651.7	67	15	82
7	40 - 49 TAHUN	50	28	78	24.8	842	352	1,194	379.0	34	11	45
8	50 - 59 TAHUN	19	15	34	10.8	332	126	458	145.4	15	5	20
9	≥ 60 TAHUN	3	1	4	1.3	98	34	132	41.9	4	0	4
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	3	1	4	1.3	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		202	113	315		3,915	1,890	5,805		181	51	232
PROPORSI JENIS KELAMIN		64.1	35.9			67.4	32.6			78.0	22.0	

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	54,398	1,469	#REF!	722	49.2	368	#REF!	722	100.0	368	100.0	368	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	91,347	2,466	#REF!	333	13.5	129	#REF!	333	100.0	129	100.0	129	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	65,325	1,764	#REF!	653	37.0	114	#REF!	653	100.0	114	100.0	114	100.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	79,466	2,146	#REF!	1,331	62.0	536	#REF!	1,331	100.0	536	100.0	536	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	82,754	2,234	#REF!	451	20.2	114	#REF!	451	100.0	114	100.0	112	98.2
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	136,586	3,688	#REF!	641	17.4	328	#REF!	641	100.0	328	100.0	328	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	71,482	1,930	#REF!	512	26.5	129	#REF!	512	100.0	129	100.0	129	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	63,669	1,719	#REF!	418	24.3	142	#REF!	418	100.0	142	100.0	142	100.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	39,853	1,076	#REF!	413	38.4	160	#REF!	413	100.0	160	100.0	160	100.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	133,980	3,617	#REF!	580	16.0	182	#REF!	580	100.0	182	100.0	188	103.3
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	144,040	3,889	#REF!	2,528	65.0	991	#REF!	2,528	100.0	991	100.0	911	91.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			962,900	25,998	#REF!	8,582	33.0	3,193	#REF!	8,582	100.0	3,193	100.0	3,117	97.6
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	1	1	0	1	
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		100.0	0.0		100.0	0.0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.2	0.0	0.10	

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	0	3	3	0	3	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.03	

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA		
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA		
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA		
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR		
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1,507	1
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN		
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN		
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN		
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN		
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT		
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT		
JUMLAH (KAB/KOTA)			221,500	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.5

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																			
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P			
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2		
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2			
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!				#DIV/0!											
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK															0.2	0.0	0.2					

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	#DIV/0!
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1	1	100.0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	5	6	7	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	AFP	1	1	25-11-20	25-11-20	25-11-20	1	0	1				1									0	0	0	753	754	1,507	0.1	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	0.0

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	41	32	73	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	60	49	109	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	61	53	114	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	76	65	141	1	0	1	1.3	0.0	0.7
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	44	22	66	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	142	92	234	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	183	137	320	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	7	5	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	27	19	46	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	134	111	245	0	1	1	0.0	0.9	0.4
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	67	74	141	1	0	1	1.5	0.0	0.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			842	659	1,501	2	1	3	0.2	0.2	0.2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			87.4	68.4	155.9						

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	RUMAH SAKIT		0	0	0	7	#DIV/0!	5	2	7	7	100.0			0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	7	#DIV/0!	5	2	7	7	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.01	0.00	0.01								

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA \geq 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	4,913.35	5,027.59	9,941	2,254	45.9	2,868	57.0	5,122	51.5
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	8,545.57	7,950.74	16,496	706	8.3	588	7.4	1,294	7.8
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	5,979.46	5,818.02	11,797	393	6.6	532	9.1	925	7.8
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	7,428.18	7,302.49	14,731	1,071	14.4	1,260	17.3	2,331	15.8
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	7,612.86	7,376.86	14,990	282	3.7	280	3.8	562	3.7
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	12,673.41	12,414.73	25,088	729	5.8	628	5.1	1,357	5.4
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	6,542.76	6,671.45	13,214	620	9.5	577	8.6	1,197	9.1
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	5,984.42	5,548.36	11,533	315	5.3	356	6.4	671	5.8
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	3,861.00	3,438.42	7,299	126	3.3	122	3.5	248	3.4
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	12,287.07	11,823.99	24,111	138	1.1	135	1.1	273	1.1
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	13,566.73	13,053.28	26,620	722	5.3	719	5.5	1,441	5.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			89,395	86,426	175,821	7,356	8.2	8,065	9.3	15,421	8.8

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	812	907	111.77
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	1,347	704	52.28
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	963	364	37.80
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	1,203	1,376	114.43
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	1,224	441	36.04
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	2,048	955	46.63
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	1,079	1,410	130.71
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	941	392	41.64
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	596	190	31.89
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	1,968	223	11.33
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	2,173	265	12.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,353	7,227	50.35

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	v	8,747	395	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	v	14,600	661	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	v	10,894	936	8.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	v	12,573	444	3.5	29	6.5	0	0.0	30	6.8
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	v	13,380	39	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	v	21,034	146	0.7	2	1.4	0	0.0	0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	v	11,870	261	2.2	3	1.1	0	0.0	3	1.1
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	v	9,535	435	4.6	27	6.2	0	0.0	0	0.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	v	6,182	196	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	v	21,702	770	3.5	20	2.6	0	0.0	0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	v	23,133	972	4.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	153,650	5,255	3.4	81	1.5	0	0.0	33	0.6

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	73	43	58.9
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	123	36	29.3
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	88	73	83.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	181	86	47.5
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	194	38	19.6
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	107	76	71.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	112	134	119.6
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	184	25	13.6
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	97	52	53.6
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	85	25	29.4
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	54	28	51.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,298	616	47.5

Sumber: Bidang P2P Dikes Kota Denpasar

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	15,122	15,122	100.0	15,122	100.0	40	0.3	40	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	15,289	778	5.1	768	98.7	28	0.2	28	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	14,316	2,917	20.4	2,917	100.0	50	0.3	50	100.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	16,869	3,393	20.1	3,329	98.1	66	0.4	66	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	12,624	1,600	12.7	1,600	100.0	70	0.6	59	84.3
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	16,167	8,835	54.6	8,835	100.0	49	0.3	45	91.8
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	8,591	3,056	35.6	3,056	100.0	20	0.2	20	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	6,100	1,444	23.7	1,424	98.6	43	0.7	37	86.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	5,236	4,974	95.0	4,974	100.0	25	0.5	24	96.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	19,488	2,292	11.8	2,292	100.0	50	0.3	50	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	23,446	5,200	22.2	5,129	98.6	92	0.4	76	82.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			153,248	49,611	32.4	49,446	99.7	533	0.3	495	92.9

Sumber Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	15,122	0	0	0	0	15,122	15,122	15,122	100.00
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	15,088	0	0	3	3	18,584	15,085	15,088	100.00
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	14,316	0	0	0	0	14,293	14,293	14,293	99.84
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	16,790	0	0	11	11	16,790	16,779	16,790	100.00
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	14,786	0	0	0	0	14,786	14,786	14,786	100.00
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	16,167	0	0	0	0	25,714	16,167	16,167	100.00
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	8,421	0	0	0	0	9,513	8,421	8,421	100.00
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	7,044	0	0	0	0	7,044	7,044	7,044	100.00
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	5,470	0	0	0	0	5,470	5,470	5,470	100.00
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	19,488	0	0	0	0	25,222	19,488	19,488	100.00
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	23,446	0	0	0	0	23,446	23,446	23,446	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			156,138	0	0	14	14	175,984	156,101	156,115	99.99

Sumber Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	4	4	100.0	4	100.0	4	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	3	3	100.0	2	66.7	0	0.0
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	4	4	100.0	3	75.0	3	75.0
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	6	6	100.0	5	83.3	5	83.3
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	5	5	100.0	5	100.0	5	100.0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	3	3	100.0	3	100.0	3	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	4	4	100.0	4	100.0	4	100.0
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	2	2	100.0	2	100.0	2	100.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	1	1	100.0	1	100.0	1	100.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	6	6	100.0	6	100.0	6	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	43	100.0	40	93.0	33	76.7

Sumber Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	16	5	12	1	6	12	3	55	16	100.0	5	100.0	12	100.0	1	100.0	6	100.0	12	100.0	3.0	100.0	55.0	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	24	10	6	1	2	9	6	58	24	100.0	10	100.0	6	100.0	1	100.0	2	100.0	9	100.0	5.0	83.3	57.0	98.3
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	20	7	6	1	1	15	4	54	20	100.0	7	100.0	6	100.0	1	100.0	1	100.0	15	100.0	2.0	50.0	52.0	96.3
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	26	6	10	1	2	19	1	65	26	100.0	6	100.0	10	100.0	1	100.0	2	100.0	19	100.0	1.0	100.0	65.0	100.0
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	26	5	1	1	1	14	9	57	26	100.0	5	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	12	85.7	5.0	55.6	51.0	89.5
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	29	9	8	1	1	10	7	65	29	100.0	9	100.0	8	100.0	1	100.0	1	100.0	9	90.0	7.0	100.0	64.0	98.5
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	20	3	3	1	1	16	5	49	20	100.0	3	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	14	87.5	5.0	100.0	47.0	95.9
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	16	5	1	1	0	22	5	50	16	100.0	5	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	19	86.4	1.0	20.0	43.0	86.0
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	6	3	-	1	0	7	3	20	6	100.0	3	100.0	-	#####	1	100.0	-	#DIV/0!	6	85.7	3.0	100.0	19.0	95.0
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	26	10	6	1	1	12	10	66	26	100.0	10	100.0	6	100.0	1	100.0	1	100.0	9	75.0	3.0	30.0	56.0	84.8
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	37	8	7	1	4	34	10	101	37	100.0	8	100.0	7	100.0	1	100.0	4	100.0	34	100.0	10.0	100.0	101.0	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			246	71	60	11	19	170	63	640	246	100.0	71	100.0	60	100.0	11	100.0	19	100.0	158	92.9	45	71.4	610	95.3

Sumber Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	DENPASAR UTARA	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	9	15	18	311	353	9	100.0	15	100.0	18	100.0	57	18.3
		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	5	16	45	116	182	5	100.0	16	100.0	40	88.9	52	44.8
		PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	6	33	147	186	0	#DIV/0!	6	100.0	26	78.8	58	39.5
2	DENPASAR TIMUR	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	7	100	26	168	301	7	100.0	100	100.0	15	57.7	60	35.7
		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	5	20	40	140	205	5	100.0	20	100.0	32	80.0	49	35.0
3	DENPASAR SELATAN	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	13	25	18	112	168	13	100.0	25	100.0	7	38.9	63	56.3
		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	5	121	15	96	237	5	100.0	121	100.0	15	100.0	33	34.4
		PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	5	15	28	115	163	5	100.0	15	100.0	26	92.9	26	22.6
		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	1	5	13	108	127	1	100.0	5	100.0	12	92.3	17	15.7
4	DENPASAR BARAT	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	10	15	53	126	204	10	100.0	15	100.0	26	49.1	69	54.8
		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	7	120	45	262	434	7	100.0	120	100.0	45	100.0	81	30.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			67	458	334	1,701	2,560	67	100.0	458	100.0	262	78.4	565	33.2

TABEL 77

JUMLAH KASUS GIZI BURUK YANG SUDAH MENDAPAT PERAWATAN
KOTA DENPASAR
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN / KOTA	KASUS BALITA GIZI BURUK		
		JUMLAH DITEMUKAN	MENDAPAT PERAWATAN	
1	2	3	6	7
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	0	0	#DIV/0!
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	0	0	#DIV/0!
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	0	0	#DIV/0!
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	0	0	#DIV/0!
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	0	0	#DIV/0!
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	0	0	#DIV/0!

11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1	1	100.0
Denpasar		1	1	100.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Denpasar

TABEL 78

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENKONSUMSI GARAM BERYODIUM
KOTA DENPASAR
TAHUN 2019

NO	PUSKESMAS	KONSUMSI GARAM BERYODIUM		
		DIPERIKSA	RUMAH TANGGA DENGAN GARAM	PERSENTASE
1	2	3	4	5
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	20	20	100.0
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	20	17	85.0
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	30	27	90.0
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	40	35	87.5
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	40	25	62.5
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	20	19	95.0
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	20	18	90.0
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	20	20	100.0
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	10	10	100.0
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	40	34	85.0
11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	40	38	95.0
Denpasar		300	263	87.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Denpasar

TABEL 79

PERSENTASE IBU HAMIL KEK MENDAPAT PMT MENURUT KABUPATEN/KOTA
KOTA DENPASAR
TAHUN 2019

NO	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL KEK	JUMLAH IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT	% IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT
1	2	4	5	6
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	18	18	100.00
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	78	78	100.00
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	62	62	100.00
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	41	41	100.00
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	27	27	100.00
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	192	192	100.00
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	51	51	100.00
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	54	54	100.00
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	49	49	100.00
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	24	24	100.00
11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	98	98	100.00
Denpasar		694	694	100.00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Denpasar

TABEL 80

PERSENTASE BALITA KURUS MENDAPAT PMT MENURUT KABUPATEN/KOTA
KOTA DENPASAR
TAHUN 2019

NO	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA KURUS	JUMLAH BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT	% BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT
1	2	3	4	5
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	124	124	100.0
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	7	7	100.0
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	86	86	100.0
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	23	23	100.0
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	35	35	100.0
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	12	12	100.0
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	29	29	100.0
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	0	0	#DIV/0!
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	1	1	100.0
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	92	92	100.0
11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	105	105	100.0
	Denpasar	514	514	100.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Denpasar

TABEL 81

PERSENTASE REMAJA PUTRI 12 - 18 TAHUN YANG MENDAPAT TABLET TAMBAH DARAH
KOTA DENPASAR
TAHUN 2019

NO	PUSKESMAS	JUMLAH REMAJA PUTRI YANG ADA	JUMLAH REMAJA PUTRI YANG MENDAPAT TTD	% REMAJA PUTRI YANG MENDAPAT TTD
1	2	3	4	5
1	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	5,562	5,562	100.0
2	PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	3,899	3,899	100.0
3	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	4,139	4,139	100.0
4	PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	6,355	6,355	100.0
5	PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	744	723	97.2
6	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	5,532	5,532	100.0
7	PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	2,330	2,330	100.0
8	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	1,088	1,026	94.3
9	PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	1,164	1,164	100.0
10	PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	5,428	5,428	100.0
11	PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	1,920	1,745	90.89
	DENPASAR	38,161	37,903	99.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Denpasar

TABEL 82

**PRESENTASE IBU HAMIL KEK
MENURUT KABUPATEN DI KOTA DENPASAR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PROSENTASE IBU HAMIL KEK		
			JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA LILA	JUMLAH IBU HAMIL KEK	% IBU HAMIL KEK
1	2	3	4	5	6
1	DENPASAR UTARA	Puskesmas I Denpasar Utara	1,039	18	1.7
		Puskesmas II Denpasar Utara	1,488	78	5.2
		Puskesmas III Denpasar Utara	1,174	62	5.3
2	DENPASAR TIMUR	Puskesmas I Denpasar Timur	1,437	41	2.9
		Puskesmas II Denpasar Timur	1,477	27	1.8
3	DENPASAR SELATAN	Puskesmas I Denpasar Selatan	2,420	192	7.9
		Puskesmas II Denpasar Selatan	1,278	51	4.0
		Puskesmas III Denpasar Selatan	1,125	54	4.8
		Puskesmas IV Denpasar Selatan	604	49	8.1
4	DENPASAR BARAT	Puskesmas I Denpasar Barat	2,373	24	1.0
		Puskesmas II Denpasar Barat	2,601	98	3.8
JUMLAH			17,016	694	4.1

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat
Ket : Sasaran riil

TABEL 83

**PRESENTASE IBU HAMIL ANEMIA
MENURUT KABUPATEN DI KOTA DENPASAR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PROSENTASE IBU HAMIL ANEMIA		
			JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA HB	JUMLAH IBU HAMIL ANEMIA	% IBU HAMIL ANEMIA
1	2	3	4	5	6
1	DENPASAR UTARA	Puskesmas I Denpasar Utara	1,039	67	6.4
		Puskesmas II Denpasar Utara	1,488	245	16.5
		Puskesmas III Denpasar Utara	1,174	180	15.3
2	DENPASAR TIMUR	Puskesmas I Denpasar Timur	1,437	64	4.5
		Puskesmas II Denpasar Timur	1,477	53	3.6
3	DENPASAR SELATAN	Puskesmas I Denpasar Selatan	2,420	232	9.6
		Puskesmas II Denpasar Selatan	1,278	99	7.7
		Puskesmas III Denpasar Selatan	1,125	63	5.6
		Puskesmas IV Denpasar Selatan	604	90	14.9
4	DENPASAR BARAT	Puskesmas I Denpasar Barat	2,373	56	2.4
		Puskesmas II Denpasar Barat	2,601	135	5.2
JUMLAH			17,016	1284	7.5

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat

Ket : Sasaran riil

TABEL 84

Tabel 84

**PRESENTASE BAYI DENGAN BBLR
MENURUT KABUPATEN DI KOTA DENPASAR
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PROSENTASE BAYI BBLR		
			JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP YANG DITIMBANG	JUMLAH BAYI DENGAN BBLR	% BAYI BBLR
1	DENPASAR UTARA	Puskesmas I Denpasar Utara	990	9	0.9
		Puskesmas II Denpasar Utara	1,369	16	1.2
		Puskesmas III Denpasar Utara	1,120	28	2.5
2	DENPASAR TIMUR	Puskesmas I Denpasar Timur	1,349	1	0.1
		Puskesmas II Denpasar Timur	1,422	7	0.5
3	DENPASAR SELATAN	Puskesmas I Denpasar Selatan	2,357	32	1.4
		Puskesmas II Denpasar Selatan	1,296	16	1.2
		Puskesmas III Denpasar Selatan	1,158	18	1.6
		Puskesmas IV Denpasar Selatan	572	17	3.0
4	DENPASAR BARAT	Puskesmas I Denpasar Barat	2,348	61	2.6
		Puskesmas II Denpasar Barat	2,472	25	1.0
JUMLAH			16,453	230	1.4

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat

Ket : Sasaran riil

Tabel 85

**LAPORAN CAKUPAN VAKSINASI HPV TINGKAT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2020
KABUPATEN /KOTA DENPASAR**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN KLS V	HASIL VAKSINASI HPV		SAFETY BOX
			PEREMPUAN	PEREMPUAN	%	
1	Denpasar Barat	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	736	730	99.2	10
2		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	814	814	100.0	11
3	Denpasar Utara	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	477	477	100.0	6
4		PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	281	280	99.6	4
5		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	476	470	98.7	6
6	Denpasar Timur	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	719	710	98.7	9
7		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	437	435	99.5	6
8	Denpasar Selatan	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	599	590	98.5	8
9		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	404	400	99.0	5
10		PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	314	314	100.0	4
11		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	144	142	98.6	2
12	Kota Denpasar		5401	5362	99.3	71

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Tabel 86

**LAPORAN CAKUPAN BIAS Td TINGKAT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2020
KABUPATEN /KOTA DENPASAR**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN KLS V		HASIL BIAS Td				JUMLAH VAKSIN		ADS 0,5 ML	SAFETY BOX
			LAKI	PEREMPUAN	LAKI	%	PEREMPUAN	%	VIAL	IP		
1	Denpasar Barat	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	900	980	890	98.9	978	99.8	239	7.8	1870	23
2		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	898	923	870	96.9	923	99.9	224	8	1799	22
3	Denpasar Utara	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	514	550	500	97.3	540	98.2	132	7.9	1050	13
4		PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	787	753	786	99.9	725	96.3	191	7.9	1520	19
5		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	583	540	581	99.7	534	98.8	139	8	1120	14
6	Denpasar Timur	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	822	810	820	99.8	806	99.5	203	8	1630	20
7		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	620	657	610	98.4	634	96.4	155	8	1250	16
8	Denpasar Selatan	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	787	754	780	99.1	749	99.3	194	7.9	1532	19
9		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	430	413	422	98.1	412	99.8	104	8	840	11
10		PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	505	499	505	100.0	494	99.0	125	8	1010	13
11		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	211	300	210	99.5	295	98.3	63	8	510	6
12	Kota Denpasar		7057	7179	6974	98.8	7088.5	98.7	1770.255	8	14131	176.6

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Tabel 87

**LAPORAN CAKUPAN BIAS Td TINGKAT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2020
KABUPATEN /KOTA DENPASAR**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN KLS II		HASIL BIAS Td				JUMLAH VAKSIN TERPAKAI		ADS 0,5 ML	SAFETY BOX
			LAKI	PEREMPUAN	LAKI	%	PEREMPUAN	%	VIAL	IP		
1	Denpasar Barat	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	1110	1030	1100	99.1	1020	99.0	272	7.8	2125	27
2		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	907	923	880	97.0	922.5	99.9	225	8	1810	23
3	Denpasar Utara	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	537	524	520	96.8	520	99.2	132	7.9	1045	13
4		PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	864	823	864	100.0	821	99.8	213	7.9	1690	21
5		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	550	550	540	98.2	533.5	97.0	134	8	1780	22
6	Denpasar Timur	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	835	810	830	99.4	806	99.5	205	8	1640	21
7		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	690	651	680	98.6	633.5	97.3	164	8	1320	17
8	Denpasar Selatan	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	860	843	850	98.8	840	99.6	214	7.9	1695	21
9		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	486	525	480	98.8	520	99.0	125	8	1010	13
10		PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	600	590	600	100.0	586	99.3	148	8	1190	15
11		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	150	188	149	99.3	185	98.4	42	8	340	4
12	Kota Denpasar		7589	7457	7493	98.7	7387.5	99.1	1860	8	14881	186

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Tabel 88

**LAPORAN CAKUPAN BIAS DT TINGKAT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2020
KABUPATEN /KOTA DENPASAR**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN KLS I		HASIL BIAS DT			JUMLAH VAKSIN TERPAKAI		ADS 0,5 ML	SAFETY BOX	
			LAKI	PEREMPUAN	LAKI	%	PEREMPUAN	%	VIAL			IP
1	Denpasar Barat	PUSKESMAS I DENPASAR UTARA	1157	1078	1112	96.1	1050	97.4	272	7.9	2020	25
2		PUSKESMAS II DENPASAR UTARA	796	794	780	98.0	775	97.6	197	7.9	1570	19
3	Denpasar Utara	PUSKESMAS III DENPASAR UTARA	429	452	412	96.0	440	97.3	108	8	875	10
4		PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR	782	768	769	98.3	760	99.0	191	8	1550	19
5		PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR	532	498	521	97.9	488	98.0	126	8	1015	12
6	Denpasar Timur	PUSKESMAS I DENPASAR SELATAN	744	708	720	96.8	690	97.5	176	8	1429	18
7		PUSKESMAS II DENPASAR SELATAN	644	582	629	97.7	574	98.6	154	7.8	1220	15
8	Denpasar Selatan	PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN	802	765	790	98.5	745	97.4	192	8	1550	19
9		PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN	434	410	431	99.3	403	98.3	106	7.9	850	12
10		PUSKESMAS I DENPASAR BARAT	572	513	572	100.0	510	99.4	135	8	1100	14
11		PUSKESMAS II DENPASAR BARAT	200	161	198	99.0	158	98.1	45	7.9	370	5
12	Kota Denpasar		7092	6729	6934	97.8	6593	98.0	1702	8	9240	168

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Denpasar

TABEL 89

KASUS COVID-19 DITINGKAT KABUPATEN/KOTA
KAB/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	7	8
1	KOTA DENPASAR	4759	4638	112	97.46	2.35
KOTA DENPASAR		4759	4638	112	97.46	2.35

Sumber :

BIDANG P2P DIKES KOTA DENPASAR

TABEL 90

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
KAB/KOTA DENPASAR
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KOTA DENPASAR											4759		#DIV/0!	#DIV/0!
	PROVINSI.....	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4759	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber :

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 91

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI BALI
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/ KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KOTA DENPASAR	34	29	31	27	89	62	42	48	52	58	599	703	643	645	579	632	276	210	2345	2414
KOTA DENPASAR		34	29	31	27	89	62	42	48	52	58	599	703	643	645	579	632	276	210	2345	2414

Sumber :